

LAMPIRAN

Lampiran 1 Agenda Penelitian

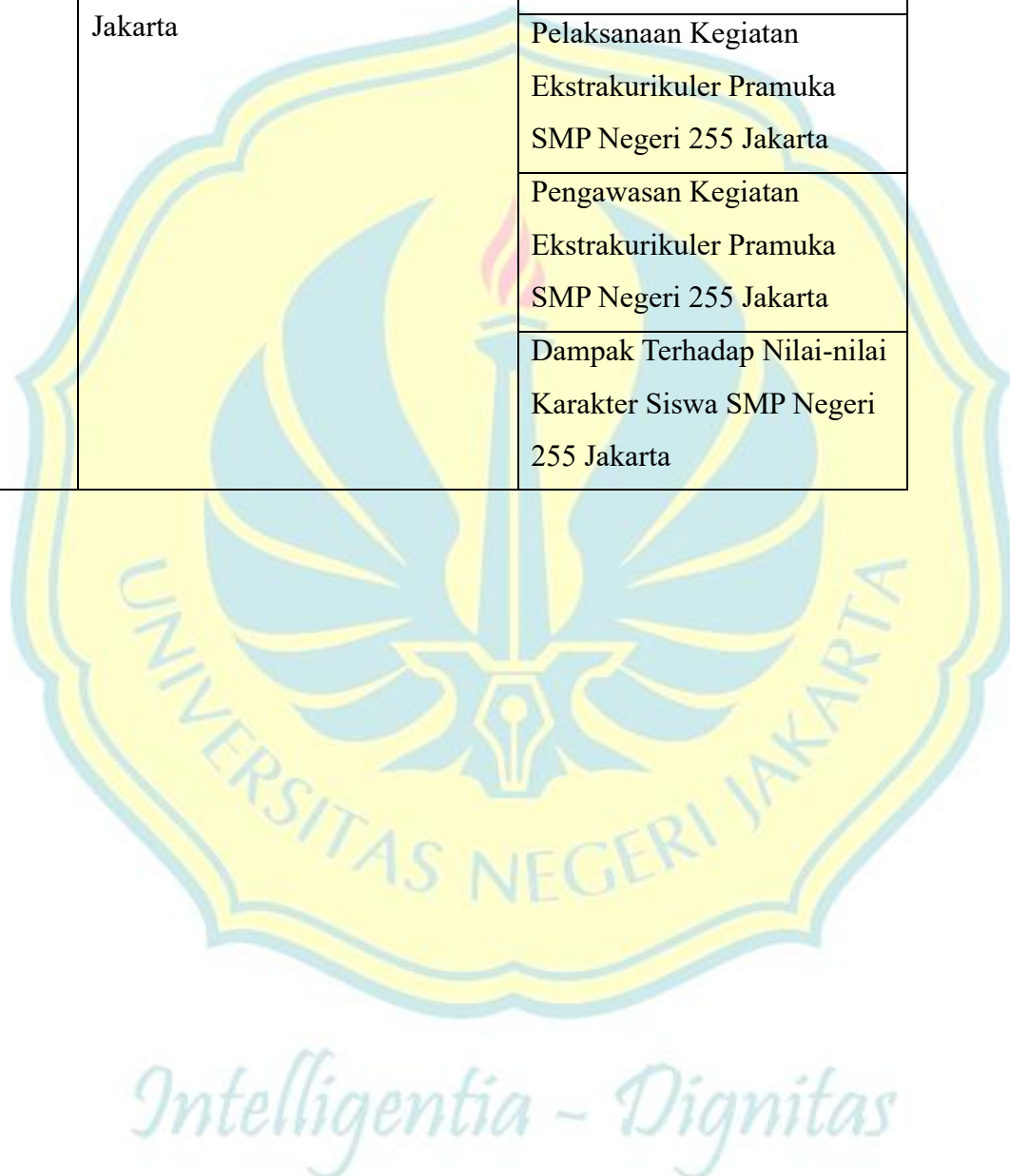
No	Hari dan Tanggal	Tempat	Aktivitas
1.	Jumat, 26 September 2025	SMP Negeri 255 Jakarta	Tahap Pra Lapangan, dilakukan dengan melakukan Grand Tour secara langsung di sekolah SMP Negeri 255 Jakarta. Sebelumnya saat peneliti melaksanakan tempat tersebut, peneliti sudah menyampaikan maksud, dan tujuan untuk melaksanakan penelitian di SMP Negeri 255 Jakarta.
2.	Senin, 29 September 2025	SMP Negeri 255 Jakarta	Mengirimkan surat izin penelitian menghubungi Ibu Sri Supartini sebagai Wakil Kepala bidang Kesiswaan di SMP Negeri 255 Jakarta untuk memberikan perizinan penelitian.
3.	Selasa, 30 September 2025	SMP Negeri 255 Jakarta	Mendapatkan persetujuan dari pihak SMP Negeri 255 Jakarta untuk melakukan penelitian

4.	Rabu, 15 April 2025	SMP Negeri 255 Jakarta	Melaksanakan wawancara penelitian dengan 2 informan kunci (Pembina Pramuka, Pelatih Pramuka) dan 1 informan pendukung (Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan)
5.	Rabu, 22 April 2022	SMP Negeri 255 Jakarta	Melaksanakan wawancara penelitian dengan 1 informan kunci (Kepala Sekolah)



Lampiran 2 Pedoman Wawancara

No	Fokus Penelitian	Sub Fokus Penelitian
1.	Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka dalam Mengembangkan Karakter Siswa SMP Negeri 255 Jakarta	Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka SMP Negeri 255 Jakarta
		Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka SMP Negeri 255 Jakarta
		Pengawasan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka SMP Negeri 255 Jakarta
		Dampak Terhadap Nilai-nilai Karakter Siswa SMP Negeri 255 Jakarta



Lampiran 3 Kisi-Kisi Wawancara

No	Sub Fokus	Pertanyaan	Kode
1.	Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka SMP Negeri 255 Jakarta	1. Bagaimana penyusunan perencanaan kegiatan pramuka disekolah? Apakah mengikuti prosedur kebijakan yang ditetapkan oleh sekolah? Bila iya, seperti apa contohnya, Mohon dijelaskan!	A1
		2. Bagaimana landasan dalam menetapkan program ekstrakurikuler pramuka? Berikan contohnya!	A2
		3. Bagaimana integrasi nilai-nilai karakter dalam visi dan misi sekolah?	A3
		4. Bagaimana peran kepala sekolah dalam menyusun arah program pramuka?	A4
		5. Seperti apa tujuan utama kegiatan pramuka dalam konteks penguatan karakter siswa?	A5
		6. Mohon dijelaskan tujuan utama kegiatan pramuka dan seperti apa ketercapaiannya?	A6
		7. Apakah terdapat evaluasi kebutuhan sebelum program pramuka dirancang? Bila ada, Mohon dijelaskan! Bagaimana mekanisme evaluasi awal dalam merancang program pramuka agar sesuai dengan kebutuhan siswa?	A7
		8. Bagaimana penyusunan perencanaan ekstrakurikuler pramuka di sekolah? Apakah disusun berdasarkan kebutuhan dan minat dari siswa?	A8
		9. Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan program pramuka?	A9

		10. Bagaimana penjadwalan kegiatan pramuka dilakukan?	A10
		11. Bagaimana sinkronisasi kegiatan pramuka dengan kegiatan sekolah lainnya?	A11
		12. Bagaimana mekanisme koordinasi antar bagian dalam merancang program kepramukaan?	A12
		13. Apakah sebagai pembina pramuka diberi wewenang dalam memberikan masukan terhadap program-program kegiatan kepramukaan?	A13
		14. Bagaimana pembinaan yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan program kepramukaan?	A14
		15. Apakah pembinaan yang dilakukan berkontribusi dalam pembentukan karakter peserta didik?	A15
		16. Apakah pembina berperan sangat aktif dalam membentuk minat bakat siswa kegiatan-kegiatan kepramukaan?	A16
		17. Apakah didalam pembinaan kepramukaan memberikan intensif utk pencapaian program-program kepramukaan?	A17
		18. Bagaimana pembina merancang kegiatan yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa?	A18
2.	Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler	1. Bagaimana dukungan sekolah terhadap pelaksanaan kegiatan pramuka?	B1
		2. Bagaimana kebijakan alokasi anggaran untuk kegiatan pramuka?	B2

Pramuka SMP Negeri 255 Jakarta	3. Bentuk-bentuk kegiatan nya seperti apa yang sudah dijalankan dari kegiatan pramuka tersebut!	B3
	4. Bagaimana penyediaan sarana dan prasarana untuk kegiatan pramuka tersebut?	B4
	5. Selama kegiatan pramuka ini, apakah sekolah memberikan fasilitasi memadai? Jika iya, bagaimana contohnya	B5
	6. Bagaimana mekanisme pengajuan kebutuhan fasilitas oleh pembina pramuka?	B6
	7. Apakah terdapat kerja sama dengan pihak luar dalam mendukung fasilitas kegiatan pramuka?	B7
	8. Bagaimana koordinasi pelaksanaan kegiatan pramuka di lapangan?	B8
	9. Bagaimana peran serta wakil kepala sekolah dalam mengontrol kegiatan non-akademik tersebut?	B9
	10. Bagaimana tingkat partisipasi siswa dalam berbagai kegiatan kepramukaan?	B10
	11. Bagaimana peran aktif dari keterlibatan guru dan pembina dalam berbagai kegiatan pramuka?	B11
	12. Bagaimana strategi meningkatkan partisipasi siswa yang kurang aktif dalam kegiatan kepramukaan?	B12
	13. Bagaimana peran serta pelaksanaan kegiatan pramuka setiap pertemuan?	B13

		14. Metode apa yang digunakan oleh pembina dalam membentuk karakter siswa dalam kegiatan kepramukaan?	B14
		15. Bagaimana cara pembina membangun disiplin dan tanggung jawab siswa dlm kegiatan kepramukaan?	B15
		16. Bagaimana interaksi antara pembina dan siswa dalam kegiatan kepramukaan ?	B16
		17. Bagaimana strategi meningkatkan keaktifan siswa dlm kegiatan kepramukaan?	B17
		18. Materi keterampilan apa saja yang diberikan oleh pelatih kepada siswa utk kegiatan kepramukaan?	B18
		19. Bagaimana metode pelatihan yang digunakan dalam kegiatan kepramukaan?	B19
		20. Bagaimana penyesuaian pelatihan kepramukaan dengan kemampuan siswa?	B20
		21. Bagaimana cara melatih keterampilan dan kemandirian siswa dalam kegiatan kepramukaan?	B21
		22. Apakah terdapat kurikulum atau modul khusus yang digunakan dalam pelatihan kepramukaan? Jika ada, Mohon berikan contohnya dan Jelaskan!	B22
3.	Pengawasan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka SMP Negeri 255 Jakarta	1. Bagaimana kegiatan yang dilakukan kepala sekolah dalam melakukan pengawasan kegiatan pramuka?	C1
		2. Bagaimana evaluasi yang dilakukan untuk mencapai keberhasilan program-program kepramukaan?	C2

	3. Bagaimana evaluasi yang dilakukan untuk mencapai keberhasilan program-program kepramukaan?	C3
	4. Indikator-indikator keberhasilan yang bagaimana yang dapat membentuk karakter peserta dari kegiatan kepramukaan menurut sekolah? Lalu Seperti apa pembentukan karakter yang dihasilkan	C4
	5. Apakah terdapat instrumen khusus dalam mengevaluasi pembentukan karakter siswa? Mohon dijelaskan!	C5
	6. Bagaimana sistem monitoring kegiatan pramuka dilakukan?	C6
	7. Bagaimana evaluasi berkala dilakukan pada kegiatan kepramukaan?	C7
	8. Apakah pelaporan kegiatan pramuka kepada pihak sekolah dilaksanakan? Bagaimana bentuk pelaporannya?	C8
	9. Bagaimana perubahan sikap siswa setelah mengikuti kegiatan pramuka?	C9
	10. Bagaimana cara menanamkan nilai kerja sama dan kepemimpinan?	C10
	11. Bagaimana pembina mengidentifikasi keberhasilan pembentukan karakter pada setiap siswa?	C11
	12. Bagaimana kegiatan pelatihan mendukung pembentukan karakter siswa?	C12
	13. Nilai-nilai karakter apa saja yang muncul selama pelatihan berlangsung?	C13

		14. Bagaimana sikap dan kedisiplinan siswa dalam mengikuti pelatihan?	C14
		15. Apakah ada pendekatan yang dilakukan dalam melatih keterampilan siswa untuk kegiatan kepramukaan? Jelaskan bila ada, apa saja pendekatan tersebut!	C15
4.	Dampak Terhadap Efektifitas Program SMP Negeri 255 Jakarta	1. Bagaimana dampak dari hasil kegiatan pramuka terhadap pembentukan karakter siswa yang terlihat selama ini?	D1
		2. Kendala-kendala apa saja yang dihadapi dalam pengelolaan program kepramukaan tersebut?	D2
		3. Bagaimana strategi pengembangan program pramuka untuk masa depan yang sesuai dengan bakat minat peserta didik?	D3
		4. Bagaimana peran pramuka dalam mendukung budaya sekolah berbasis karakter?	D4
		5. Bagaimana keberlanjutan program pramuka dalam jangka panjang disekolah?	D5
		6. Apakah terdapat dampak kegiatan pramuka terhadap kedisiplinan dan sikap siswa disekolah dan diluar sekolah? bagaimana bentuk dampak yang dihasilkan dari kegiatan kepramukaan tersebut?	D6
		7. Apakah ada kenadala-kendala yang timbul dalam pengelolaan kegiatan	D7

	kepramukaan, lalu apa saja kendala tersebut?	
	8. Bagaimana solusi dalam mengatasi kendala tersebut?	D8
	9. Bagaimana upaya peningkatan kualitas kegiatan pramuka untuk yang akan datang?	D9
	10. Apakah terdapat perbedaan dampak antara siswa yang aktif dan kurang aktif dalam kegiatan pramuka? Jika ada, Mohon berikan contohnya dan jelaskan!	D10
	11. Bagaimana pembina melakukan evaluasi keberhasilan kegiatan pramuka?	D11
	12. Apakah terdapat kendala yang sering dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan kepramukaan?	D12
	13. Bagaimana solusi yang dilakukan pembina untuk mengatasi kendala tersebut?	D13
	14. Bagaimana pelatih menilai perkembangan keterampilan siswa?	D14
	15. Apa kendala dalam proses pelatihan pramuka?	D15
	16. Bagaimana solusi untuk meningkatkan efektivitas pelatihan?	D16
	17. Apa saran pelatih untuk pengembangan kegiatan kepramukaan yang akan datang?	D17
	18. Bagaimana peran pelatih dalam meningkatkan kualitas program-program kepramukaan?	D18

Lampiran 4 Pertanyaan Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER SISWA SMP NEGERI 255 JAKARTA	
Jadwal Wawancara : Rabu, 15 April 2026	
Tempat	: SMP Negeri 255 Jakarta
Waktu	: 10.00 WIB
Identitas	: Informan Kunci 2
Informan	: Dewi Relly Artha Sihombing
Jabatan	: Pembina Ekstrakurikuler Pramuka
Kode Informan	: IK 2

Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka SMP Negeri 255 Jakarta	
No	Pertanyaan
1.	Apakah sebagai pembina pramuka diberi wewenang dalam memberikan masukan terhadap program-program kegiatan kepramukaan?
2.	Bagaimana pembinaan yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan program kepramukaan?
3.	Apakah pembinaan yang dilakukan berkontribusi dalam poembentukan karakter peserta didik?
4.	Apakah pembina berperan sangat aktif dalam membentuk minat bakat siswa kegiatan-kegiatan kepramukaan?
5.	Apakah didalam pembinaan kepramukaan memberikan intensif utk pencapaian program-program kepramukaan?
6.	Bagaimana pembina merancang kegiatan yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa?

Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka SMP Negeri 255 Jakarta	
No	Pertanyaan
1.	Bagaimana peran serta pelaksanaan kegiatan pramuka setiap pertemuan?
2.	Metode apa yang digunakan oleh pembina dalam membentuk karakter siswa dalam kegiatan kepramukaan?

3.	Bagaimana cara pembina membangun disiplin dan tanggung jawab siswa dlm kegiatan kepramukaan?
4.	Bagaimana interaksi antara pembina dan siswa dalam kegiatan kepramukaan?
5.	Bagaimana strategi meningkatkan keaktifan siswa dlm kegiatan kepramukaan?

Pengawasan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka SMP Negeri 255 Jakarta	
No	Pertanyaan
1.	Nilai karakter apa yang paling dominan dikembangkan melalui pramuka?
2.	Bagaimana perubahan sikap siswa setelah mengikuti kegiatan pramuka?
3.	Bagaimana cara menanamkan nilai kerja sama dan kepemimpinan?
4.	Bagaimana pembina mengidentifikasi keberhasilan pembentukan karakter pada setiap siswa?

Dampak Terhadap Efektifitas Program SMP Negeri 255 Jakarta	
No	Pertanyaan
1.	Bagaimana pembina melakukan evaluasi keberhasilan kegiatan pramuka?
2.	Apakah terdapat kendala yang sering dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan kepramukaan?
3.	Bagaimana solusi yang dilakukan pembina untuk mengatasi kendala tersebut?

PEDOMAN WAWANCARA MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER SISWA SMP NEGERI 255 JAKARTA	
Jadwal Wawancara : Rabu, 15 April 2026	
Tempat	: SMP Negeri 255 Jakarta
Waktu	: 13.00 WIB
Identitas	: Informan Pendukung 1
Informan	: Sri Supartini
Jabatan	: Wakil Kepala Bidang Kesiswaan
Kode Informan	: IP 1

Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka SMP Negeri 255 Jakarta
--

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana penyusunan perencanaan ekstrakurikuler pramuka di sekolah? Apakah disusun berdasarkan kebutuhan dan minat dari siswa?
2.	Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan program pramuka?
3.	Bagaimana penjadwalan kegiatan pramuka dilakukan?
4.	Bagaimana sinkronisasi kegiatan pramuka dengan kegiatan sekolah lainnya?
5.	Bagaimana mekanisme koordinasi antar bagian dalam merancang program kepramukaan?

Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka SMP Negeri 255 Jakarta

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana koordinasi pelaksanaan kegiatan pramuka di lapangan?
2.	Bagaimana peran serta wakil kepala sekolah dalam mengontrol kegiatan non-akademik tersebut?
3.	Bagaimana tingkat partisipasi siswa dalam berbagai kegiatan kepramukaan?
4.	Bagaimana peran aktif dari keterlibatan guru dan pembina dalam berbagai kegiatan pramuka?
5.	Bagaimana strategi meningkatkan partisipasi siswa yang kurang aktif dalam kegiatan kepramukaan?

Pengawasan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka SMP Negeri 255 Jakarta

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana sistem monitoring kegiatan pramuka dilakukan?
2.	Bagaimana evaluasi berkala dilakukan pada kegiatan kepramukaan?
3.	Apakah pelaporan kegiatan pramuka kepada pihak sekolah dilaksanakan?bagaimana bentuk pelaporannya?

Dampak Terhadap Efektifitas Program SMP Negeri 255 Jakarta

No	Pertanyaan
1.	Apakah terdapat dampak kegiatan pramuka terhadap kedisiplinan dan sikap siswa disekolah dan diluar sekolah? bagaimana bentuk dampak yang dihasilkan dari kegiatan kepramukaan tersebut?
2.	Apakah ada kenadala-kendala yang timbul dalam pengelolaan kegiatan kepramukaan, lalu apa saja kendala tersebut?
3.	Bagaimana solusi dalam mengatasi kendala tersebut?

4.	Bagaimana upaya peningkatan kualitas kegiatan pramuka untuk yang akan datang?
5.	Apakah terdapat perbedaan dampak antara siswa yang aktif dan kurang aktif dalam kegiatan pramuka? Jika ada, Mohon berikan contohnya dan jelaskan!

PEDOMAN WAWANCARA

MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER SISWA SMP NEGERI 255 JAKARTA

Jadwal Wawancara : Rabu, 15 April 2026

Tempat : SMP Negeri 255 Jakarta

Waktu : 14.30 WIB

Identitas : Informan Kunci 3

Informan : Tirta Ranggi

Jabatan : Pelatih Ekstrakurikuler Pramuka

Kode Informan : IK 3

Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka SMP Negeri 255 Jakarta

No	Pertanyaan
1.	Apa peran pelatih dalam kegiatan pramuka di sekolah ini?
2.	Bagaimana keterlibatan pelatih dalam mendukung pembina pramuka?
3.	Bagaimana koordinasi pelatih dan pembina pramuka dlm melaksanakan kegiatan-kegiatan kepramukaan?

Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka SMP Negeri 255 Jakarta

No	Pertanyaan
1.	Materi keterampilan apa saja yang diberikan oleh pelatih kepada siswa utk kegiatan kepramukaan?
2.	Bagaimana metode pelatihan yang digunakan dlm kegiatan kepramukaan?
3.	Bagaimana penyesuaian pelatihan kepramukaan dengan kemampuan siswa?
4.	Bagaimana cara melatih keterampilan dan kemandirian siswa dalam kegiatan kepramukaan?
5.	Apakah terdapat kurikulum atau modul khusus yang digunakan dalam pelatihan kepramukaan? Jika ada, Mohon berikan contohnya dan Jelaskan!

Pengawasan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka SMP Negeri 255 Jakarta	
No	Pertanyaan
1.	Bagaimana kegiatan pelatihan mendukung pembentukan karakter siswa?
2.	Nilai-nilai karakter apa saja yang muncul selama pelatihan berlangsung?
3.	Bagaimana sikap dan kedisiplinan siswa dalam mengikuti pelatihan?
4.	Apakah ada pendekatan yang dilakukan dalam melatih keterampilan siswa untuk kegiatan kepramukaan? Jelaskan bila ada, apa saja pendekatan tersebut!

Dampak Terhadap Efektifitas Program SMP Negeri 255 Jakarta	
No	Pertanyaan
1.	Bagaimana pelatih menilai perkembangan keterampilan siswa?
2.	Apa kendala dalam proses pelatihan pramuka?
3.	Bagaimana solusi untuk meningkatkan efektivitas pelatihan?
4.	Apa saran pelatih untuk pengembangan kegiatan kepramukaan yang akan datang?
5.	Bagaimana peran pelatih dalam meningkatkan kualitas program-program kepramukaan?

PEDOMAN WAWANCARA	
MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER SISWA SMP NEGERI 255 JAKARTA	
Jadwal Wawancara : Rabu, 22 April 2026	
Tempat	: SMP Negeri 255 Jakarta
Waktu	: 09.00 WIB
Identitas	: Informan Kunci 1
Informan	: Sulistiyorini, M.Pd
Jabatan	: Kepala Sekolah
Kode Informan	: IK 1

Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka SMP Negeri 255 Jakarta	
No	Pertanyaan

1.	Bagaimana penyusunan perencanaan kegiatan pramuka di sekolah? Apakah mengikuti prosedur kebijakan yang ditetapkan oleh sekolah? Bila iya, seperti apa contohnya, Mohon dijelaskan!
2.	Bagaimana landasan dalam menetapkan program ekstrakurikuler pramuka? Berikan contohnya!
3.	Bagaimana integrasi nilai-nilai karakter dalam visi dan misi sekolah?
4.	Bagaimana peran kepala sekolah dalam menyusun arah program pramuka?
5.	Seperti apa tujuan utama kegiatan pramuka dalam konteks penguatan karakter siswa?
6.	Mohon dijelaskan tujuan utama kegiatan pramuka dan seperti apa ketercapaiannya?
7.	Apakah terdapat evaluasi kebutuhan sebelum program pramuka dirancang? Bila ada, Mohon dijelaskan! Bagaimana mekanisme evaluasi awal dalam merancang program pramuka agar sesuai dengan kebutuhan siswa?

Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka SMP Negeri 255 Jakarta	
No	Pertanyaan
1.	Bagaimana dukungan sekolah terhadap pelaksanaan kegiatan pramuka?
2.	Bagaimana penyediaan sarana dan prasarana untuk kegiatan pramuka tersebut?
3.	Bagaimana kebijakan alokasi anggaran untuk kegiatan pramuka?
4.	Bentuk-bentuk kegiatan nya seperti apa yang sudah dijalankan dari kegiatan pramuka tersebut!
5.	Selama kegiatan pramuka ini, apakah sekolah memberikan fasilitasi memadai? Jika iya, bagaimana contohnya?
6.	Bagaimana mekanisme pengajuan kebutuhan fasilitas oleh pembina pramuka?
7.	Apakah terdapat inovasi dalam penyediaan fasilitas kegiatan pramuka? Jika iya, Mohon dijelaskan seperti apa!
8.	Apakah terdapat kerja sama dengan pihak luar dalam mendukung fasilitas kegiatan pramuka?
9.	Bagaimana evaluasi terhadap efektivitas penggunaan anggaran kegiatan pramuka?

Pengawasan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka SMP Negeri 255 Jakarta	
No	Pertanyaan
1.	Bagaimana kegiatan yang dilakukan kepala sekolah dalam melakukan pengawasan kegiatan pramuka?
2.	Bagaimana evaluasi yang dilakukan untuk mencapai keberhasilan program-program kepramukaan?

3.	Indikator-indikator keberhasilan yang bagaimana yang dapat membentuk karakter peserta dari kegiatan kepramukaan menurut sekolah? Lalu Seperti apa pembentukan karakter yang dihasilkan?
4.	Apakah terdapat instrumen khusus dalam mengevaluasi pembentukan karakter siswa? Mohon dijelaskan!

Dampak Terhadap Efektifitas Program Siswa SMP Negeri 255 Jakarta	
No	Pertanyaan
1.	Bagaimana dampak dari hasil kegiatan pramuka terhadap pembentukan karakter siswa yang terlihat selama ini?
2.	Kendala-kendala apa saja yang dihadapi dalam pengelolaan program kepramukaan tersebut?
3.	Bagaimana strategi pengembangan program pramuka untuk masa depan yang sesuai dengan bakat minat peserta didik?
4.	Bagaimana peran pramuka dalam mendukung budaya sekolah berbasis karakter?
5.	Bagaimana keberlanjutan program pramuka dalam jangka panjang disekolah?

Intelligentia - Dignitas

Lampiran 5 Pedoman Observasi

Sub Fokus Penelitian	Observasi	SB	B	CB	TB	STB
Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka SMP Negeri 255 Jakarta	Mengamati proses penyusunan program kegiatan pramuka yang disesuaikan dengan visi, misi, dan kebutuhan siswa di SMP Negeri 255 Jakarta.	✓				
	Mengamati keterlibatan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, pembina dan pelatih pramuka dalam merancang kegiatan kepramukaan.	✓				
	Mengamati kesesuaian jadwal dan program kegiatan pramuka dengan kegiatan lainnya	✓				
Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka SMP Negeri 255 Jakarta	Mengamati pelaksanaan kegiatan pramuka di sekolah yang mencerminkan pembentukan karakter disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama siswa.	✓				
	Mengamati peran aktif pembina dan pelatih dalam membimbing siswa selama kegiatan kepramukaan berlangsung.	✓				
	Mengamati tingkat partisipasi dan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pramuka di sekolah		✓			
Pengawasan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka SMP Negeri 255 Jakarta	Mengamati kegiatan pengawasan yang dilakukan pihak sekolah terhadap pelaksanaan kegiatan pramuka.	✓				
	Mengamati pelaksanaan evaluasi kegiatan pramuka untuk mengetahui	✓				

	keberhasilan program pembentukan karakter siswa.					
	Mengamati bentuk pelaporan dan tindak lanjut hasil evaluasi kegiatan pramuka disekolah.	✓				
Dampak Terhadap Nilai-nilai Karakter Siswa SMP Negeri 255 Jakarta	Mengamati kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan pramuka disekolah.	✓				
	Mengamati upaya sekolah dan pembina dalam mengatasi hambatan kegiatan kepramukaan.	✓				
	Mengamati strategi pengembangan kegiatan pramuka untuk meningkatkan kualitas dan minat siswa terhadap kegiatan kepramukaan	✓				

Keterangan:

SB : Sangat Baik

B : Baik

CB : Cukup Baik

TB : Tidak Baik

STB : Sangat Tidak Baik

Intelligentia - Dignitas

Lampiran 6 Pedoman Studi Dokumentasi

Fokus Penelitian	Sub Fokus Penelitian	Dokumentasi	Hasil		Keterangan
			Ada	Tidak	
MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER SISWA SMP NEGERI 255 JAKARTA	Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka SMP Negeri 255 Jakarta	1. Program kerja kegiatan pramuka 2. Jadwal kegiatan pramuka 3. Visi dan misi sekolah terkait pembentukan karakter 4. Rencana kegiatan tahunan pramuka 5. Struktur organisasi pramuka sekolah	✓ ✓ ✓ ✓ ✓		
	Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka SMP Negeri 255 Jakarta	1. Absensi peserta kegiatan pramuka 2. Foto kegiatan pembinaan karakter siswa 3. Laporan pelaksanaan kegiatan pramuka	✓		
	Pengawasan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka SMP Negeri 255 Jakarta	1. Laporan monitoring kegiatan pramuka 2. Instrumen evaluasi kegiatan pramuka	✓ ✓	✓	

		3. Catatan hasil evaluasi kegiatan 4. Laporan tindak lanjut hasil evaluasi	✓		
	Dampak Terhadap Efektifitas Program SMP Negeri 255 Jakarta	1. Data penilaian sikap dan karakter siswa 2. Dokumentasi penghargaan/prestasi siswa 3. Catatan perkembangan karakter siswa 5. Dokumentasi kegiatan yang menunjukkan nilai disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama	✓ ✓ ✓	✓	

Intelligentia - Dignitas

Lampiran 7 Catatan Lapangan**CATATAN LAPANGAN NO.1**

Hari, Tanggal : Jumat, 26 September 2025
Waktu : 12.00 WIB
Tempat : SMP Negeri 255 Jakarta
Informan : Ibu Sri Supartini

Kegiatan penelitian diawali pada hari Jumat, 26 September 2025 melalui pelaksanaan *grand tour observation* sebagai tahap awal untuk memahami situasi dan kondisi lingkungan sekolah sekaligus menjalin komunikasi dengan pihak terkait. Pada kesempatan tersebut, peneliti melakukan pertemuan dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, yaitu Ibu Sri Supartini. Dalam pertemuan itu, peneliti menyampaikan tujuan serta maksud penelitian, memaparkan gambaran umum terkait judul yang akan dikaji, serta menjelaskan kebutuhan data yang diperlukan selama proses penelitian. Pihak sekolah menunjukkan sikap yang terbuka dan memberikan respon positif terhadap rencana penelitian yang diajukan, sehingga terbangun komunikasi awal yang kondusif. Melalui kegiatan ini, peneliti juga memperoleh pemahaman awal mengenai kondisi sekolah sebagai lokasi penelitian, yang kemudian menjadi dasar penting dalam mempersiapkan tahapan penelitian selanjutnya.

CATATAN LAPANGAN NO.2

Hari, Tanggal : Senin, 29 September 2025
Waktu : 10.00 WIB
Tempat : SMP Negeri 255 Jakarta
Informan : Tata Usaha

Tahapan berikutnya dilaksanakan pada hari Senin, 29 September 2026, yaitu proses pengajuan izin penelitian secara resmi kepada pihak sekolah. Dalam tahap ini, peneliti menyerahkan berbagai dokumen administratif yang menjadi persyaratan pelaksanaan penelitian, sekaligus kembali memaparkan rencana

kegiatan yang akan dilakukan selama proses penelitian berlangsung. Proses perizinan tersebut berjalan dengan baik tanpa hambatan yang signifikan, dan pihak sekolah memberikan penerimaan yang positif terhadap permohonan yang diajukan. Tahap ini memiliki peran yang krusial karena menjadi dasar legalitas penelitian serta mendukung kelancaran kegiatan pengumpulan data di lapangan.

CATATAN LAPANGAN NO.3

Hari, Tanggal : Rabu, 15 April 2026
Waktu : 10.00 WIB
Tempat : SMP Negeri 255 Jakarta
Informan : Ibu Dewi Relly Artha Sihombing

Pada hari Rabu, 15 April 2026, peneliti melaksanakan kegiatan wawancara yang dibagi ke dalam tiga bagian sesuai dengan subjek penelitian. Pertama, wawancara dilakukan dengan Pembina Ekstrakurikuler Pramuka untuk memperoleh informasi terkait perencanaan kegiatan pramuka yang disusun secara sistematis dengan mempertimbangkan kebutuhan serta perkembangan siswa, serta didukung oleh pihak sekolah melalui penyediaan program dan fasilitas yang memadai. Dalam pelaksanaannya, pembina memiliki peran aktif dalam membimbing, mengarahkan, dan menanamkan sikap positif kepada siswa melalui berbagai kegiatan kepramukaan yang bersifat edukatif serta berbasis praktik langsung di lapangan. Selain itu, pembina juga melakukan evaluasi secara berkala guna memantau perkembangan karakter dan keterampilan siswa. Meskipun dihadapkan pada beberapa kendala, seperti rendahnya partisipasi sebagian siswa dan keterbatasan waktu pelaksanaan kegiatan, pembina tetap berupaya mencari solusi agar kegiatan pramuka dapat berjalan secara optimal dan memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan karakter peserta didik.

CATATAN LAPANGAN NO.4

Hari, Tanggal : Rabu, 15 April 2026
Waktu : 13.00 WIB

Tempat : SMP Negeri 255 Jakarta

Informan : Sri Supartini

Kedua, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan menjelaskan bahwa pengelolaan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan secara terencana dan terstruktur, mulai dari tahap perencanaan hingga evaluasi. Program disusun berdasarkan minat siswa serta mengacu pada ketentuan yang berlaku dengan melibatkan berbagai pihak terkait. Pelaksanaannya berjalan tertib dengan partisipasi siswa yang tinggi dan dukungan guru yang aktif, serta diawasi melalui absensi, dokumentasi, dan evaluasi rutin. Kegiatan ini berdampak positif terhadap pembentukan karakter siswa, terutama dalam aspek kedisiplinan, kemandirian, dan sosial.

CATATAN LAPANGAN NO.5

Hari, Tanggal : Rabu, 15 April 2026

Waktu : 14.30 WIB

Tempat : SMP Negeri 255 Jakarta

Informan : Tirta Ranggi

Ketiga, hasil wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler pramuka menunjukkan bahwa pelatih memiliki peran penting dalam pelaksanaan kegiatan, khususnya dalam melatih keterampilan, membina karakter, dan mempersiapkan siswa untuk lomba. Kegiatan pelatihan dilakukan secara terstruktur dengan mengacu pada kurikulum SKU dan SKK, serta menggunakan metode yang bervariasi, mulai dari disiplin saat persiapan lomba hingga pendekatan yang lebih santai melalui permainan pada kegiatan rutin. Materi yang diberikan meliputi keterampilan teknis seperti sandi, P3K, dan baris-berbaris, serta penanaman nilai karakter seperti kedisiplinan, kejujuran, kerja sama, dan kreativitas.

CATATAN LAPANGAN NO.6

Hari, Tanggal : Rabu, 22 April 2026

Waktu : 09.00 WIB

Tempat : SMP Negeri 255 Jakarta

Informan : Sulistiyorini, M.Pd

Kepala Sekolah menyampaikan bahwa tujuan utama kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah untuk membentuk dan memperkuat karakter siswa, terutama dalam aspek kedisiplinan, tanggung jawab, kepemimpinan, kemandirian, serta empati sosial. Kegiatan pramuka dijadikan sebagai ekstrakurikuler wajib yang terintegrasi dengan visi dan misi sekolah dalam mencetak siswa berprestasi dan berkarakter. Melalui program yang terencana, dukungan fasilitas, serta pembinaan yang berkelanjutan, pramuka diharapkan mampu menanamkan sikap disiplin seperti tepat waktu, tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, serta keberanian dalam berpartisipasi aktif di kelas maupun kegiatan sekolah. Selain itu, pramuka juga diarahkan untuk mendorong siswa meraih prestasi melalui berbagai perlombaan.

Secara keseluruhan, hasil wawancara pada tanggal 15 April 2026 menunjukkan bahwa Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka dalam mengembangkan karakter siswa di SMP Negeri 255 Jakarta telah dilaksanakan secara terencana, terstruktur, dan melibatkan berbagai pihak, mulai dari pembina, pelatih, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, hingga kepala sekolah. Program pramuka disusun berdasarkan kebutuhan dan minat siswa serta mengacu pada ketentuan yang berlaku, dengan dukungan fasilitas dari sekolah. Dalam pelaksanaannya, pembina dan pelatih berperan aktif dalam membimbing, melatih keterampilan, serta menanamkan nilai-nilai karakter seperti kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama, kejujuran, dan kemandirian melalui kegiatan yang edukatif dan praktik langsung. Kegiatan ini juga diawasi dan dievaluasi secara berkala untuk memastikan perkembangan siswa.

Intelligentia - Dignitas

Lampiran 8 Hasil Wawancara

Nama Informan : Dewi Relly Artha Sihombing

Identitas Informan : IK 2

Jabatan : Pembina Ekstrakurikuler Pramuka

Hari, Tanggal : Rabu, 15 April 2025

Waktu : 10.00 WIB

Tempat : SMP Negeri 255 Jakarta

Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka SMP Negeri 255 Jakarta	
No	Pertanyaan
1.	Apakah sebagai pembina pramuka diberi wewenang dalam memberikan masukan terhadap program-program kegiatan kepramukaan? Jawaban: Sebagai pembina pramuka, saya diberikan kewenangan untuk memberikan masukan dan berperan aktif dalam pengembangan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah. Salah satu bentuk kewenangan tersebut adalah ikut merancang strategi pembinaan karakter siswa, khususnya dalam meningkatkan kedisiplinan, kemandirian, dan tanggung jawab peserta didik. Dalam pelaksanaannya, saya tidak bekerja sendiri, melainkan melakukan koordinasi dan komunikasi secara intensif dengan pelatih pramuka untuk menentukan metode yang tepat dalam membina siswa. Misalnya, ketika terdapat siswa yang kurang disiplin, pembina dan pelatih bersama-sama berdiskusi untuk mencari cara atau pendekatan yang efektif agar siswa dapat berubah menjadi lebih disiplin, mandiri, dan memiliki sikap yang lebih baik. Adanya kerja sama dan komunikasi yang baik antara saya dan pelatih menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan pembinaan karakter melalui kegiatan pramuka.
2.	Bagaimana pembinaan yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan program kepramukaan? Jawaban: Pembinaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 255 Jakarta dilaksanakan secara rutin satu kali dalam seminggu, yaitu setiap hari Rabu. Dalam pelaksanaannya, pihak sekolah bersama saya melakukan pengawasan dan pembinaan secara berkelanjutan terhadap siswa yang mengikuti kegiatan pramuka. Bentuk pembinaan tersebut dilakukan dengan memantau tingkat kehadiran siswa melalui absensi, melihat keaktifan siswa selama kegiatan

	berlangsung, serta memperhatikan perkembangan sikap, keterampilan, dan kedisiplinan siswa dari waktu ke waktu. Selain itu, pihak sekolah dan saya juga melakukan pemantauan terhadap kebutuhan penunjang kegiatan, seperti buku-buku LKBB (Latihan Keterampilan Baris-Berbaris) dan perlengkapan lainnya yang digunakan dalam latihan. Apabila terdapat kebutuhan yang diperlukan untuk mendukung kegiatan pramuka, pihak sekolah berupaya menyediakan fasilitas tersebut agar proses pembinaan dapat berjalan dengan baik dan maksimal.
3.	Apakan pembinaan yang dilakukan berkontribusi dalam poembentukan karakter peserta didik? Jawaban: Saya menyampaikan bahwa kegiatan pramuka memiliki kontribusi yang sangat besar dalam proses pembinaan dan pembentukan karakter peserta didik. Melalui berbagai kegiatan yang dilaksanakan, siswa dibimbing untuk memiliki sikap disiplin dalam menjalankan aturan dan tanggung jawab, mandiri dalam menyelesaikan tugas, serta berani dalam mengambil keputusan maupun menghadapi tantangan. Nilai-nilai tersebut ditanamkan secara terus-menerus agar menjadi bekal penting bagi kehidupan siswa di masa depan. Selain itu, kegiatan pramuka juga membantu siswa mengenali potensi dan minat mereka, termasuk mempersiapkan diri apabila memiliki cita-cita untuk bergabung dalam dunia kedinasan, kemiliteran, ataupun profesi lain yang membutuhkan karakter kuat dan kedisiplinan tinggi.
4.	Apakah pembina berperan sangat aktif dalam membentuk minat bakat siswa kegiatan-kegiatan kepramukaan? Jawaban: Sebagai pembina pramuka, saya terlibat secara aktif dalam proses pembinaan siswa, baik melalui pendekatan personal maupun secara menyeluruh dalam kelompok. Pada tahap awal, saya lebih sering melakukan pendekatan secara individu kepada siswa tertentu untuk memahami karakter, kebutuhan, serta potensi yang mereka miliki. Pendekatan personal tersebut dilakukan agar siswa merasa lebih nyaman, terbuka, dan mudah diarahkan dalam mengikuti kegiatan kepramukaan. Namun, dalam situasi tertentu saya juga memberikan pembinaan secara menyeluruh kepada seluruh anggota pramuka, terutama ketika menyampaikan materi, memberikan arahan kegiatan, menanamkan nilai disiplin, kerja sama, dan tanggung jawab, serta saat melakukan evaluasi kegiatan bersama.
5.	Apakah didalam pembinaan kepramukaan memberikan intensif utk pencapaian program-program kepramukaan? Jawaban: Salah satu bentuk kegiatan yang dilaksanakan dalam ekstrakurikuler pramuka adalah keterlibatan siswa sebagai petugas upacara sekolah. Melalui kegiatan tersebut, siswa dilatih mengenai tata cara baris-berbaris dengan menggunakan atribut dan perlengkapan pramuka

	secara lengkap sehingga dapat membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, serta kekompakan antarsiswa. Selain itu, sekolah juga menyelenggarakan kegiatan Perjusa (Perkemahan Jumat Sabtu) yang diwajibkan khusus bagi siswa kelas VII sebagai peserta didik baru. Kegiatan ini dilaksanakan satu kali dalam satu tahun dengan tujuan memperkenalkan pendidikan kepramukaan sekaligus melatih kemandirian, kerja sama, kepemimpinan, dan kemampuan beradaptasi siswa di lingkungan sekolah. Dalam kegiatan Perjusa, siswa tidak hanya diberikan materi kepramukaan, tetapi juga dibiasakan untuk hidup disiplin, mematuhi aturan, serta membangun rasa kebersamaan melalui berbagai aktivitas kelompok dan latihan lapangan.
6.	Bagaimana pembina merancang kegiatan yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa? Jawaban: Karena peserta didik berada pada usia remaja, pihak sekolah dan saya sebagai pembina pramuka berusaha memahami karakter, kebutuhan, serta minat mereka dalam mengikuti kegiatan kepramukaan. Saya tidak hanya menentukan program secara sepihak, tetapi juga membuka ruang bagi siswa untuk menyampaikan pendapat, ide, dan kebutuhan yang mereka inginkan dalam kegiatan pramuka. Melalui komunikasi tersebut, siswa dapat lebih aktif terlibat dalam proses kegiatan sehingga mereka merasa dihargai dan memiliki tanggung jawab terhadap program yang dijalankan. Selain itu, sekolah berupaya memberikan dukungan serta fasilitas yang dibutuhkan agar keinginan dan potensi siswa dapat berkembang secara optimal.
Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka SMP Negeri 255 Jakarta	
1.	Bagaimana peran serta pelaksanaan kegiatan pramuka setiap pertemuan? Jawaban: Sebagai pembina ekstrakurikuler pramuka, saya memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan pendampingan selama kegiatan berlangsung. Tugas utama saya yaitu memastikan seluruh pelaksanaan kegiatan pramuka berjalan sesuai dengan prosedur, aturan, dan program yang telah ditetapkan oleh sekolah. Selain itu, saya juga memantau bagaimana pelatih menjalankan proses pembinaan kepada siswa, mulai dari cara memberikan materi, membimbing praktik kegiatan, hingga menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik. Dalam setiap kegiatan, saya turut memperhatikan perkembangan serta pencapaian siswa, baik dari segi keterampilan kepramukaan, kedisiplinan, kerja sama, maupun tanggung jawab yang ditunjukkan selama kegiatan berlangsung. Melalui pemantauan tersebut, saya dapat mengetahui sejauh mana kegiatan pramuka mampu memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter dan pengembangan potensi siswa.
2.	Metode apa yang digunakan oleh pembina dalam membentuk karakter siswa dalam kegiatan kepramukaan?

	Jawaban: Metode yang digunakan dalam membina kegiatan pramuka dilakukan melalui pendekatan komunikasi secara langsung dengan siswa sebelum kegiatan latihan dimulai. Saya terlebih dahulu mengumpulkan siswa untuk melakukan diskusi dan wawancara sederhana mengenai kendala, sikap, maupun hal-hal yang perlu diperbaiki dalam diri siswa selama mengikuti kegiatan pramuka. Melalui metode tersebut, pembina dapat memahami kondisi dan kebutuhan setiap siswa sehingga proses pembinaan dapat berjalan lebih efektif. Pendekatan ini juga bertujuan membangun hubungan yang baik antara pembina dan siswa, sehingga tercipta suasana yang terbuka, nyaman, dan saling menghargai. Dengan adanya komunikasi dan diskusi secara aktif, siswa menjadi lebih mudah menerima arahan, termotivasi untuk memperbaiki diri, serta lebih bertanggung jawab dalam mengikuti kegiatan kepramukaan.
3.	Bagaimana cara pembina membangun disiplin dan tanggung jawab siswa dlm kegiatan kepramukaan? Jawaban: Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, komunikasi dan koordinasi dengan siswa dilakukan melalui grup WhatsApp yang digunakan sebagai sarana penyampaian informasi kegiatan. Biasanya ketua pramuka akan memberikan pemberitahuan mengenai jadwal latihan, seperti hari pelaksanaan dan waktu kegiatan yang telah ditentukan. Sebagai pembina pramuka, saya memiliki peran untuk terus memberikan arahan serta mengingatkan siswa-siswi agar memanfaatkan waktu dengan baik dan tidak menyia-nyiakan kesempatan dalam mengikuti kegiatan pramuka. Selain itu, saya juga selalu menanamkan sikap disiplin kepada peserta didik, terutama dalam hal ketepatan waktu hadir saat latihan maupun selama kegiatan berlangsung. Melalui pembiasaan tersebut, diharapkan siswa dapat membangun karakter disiplin, tanggung jawab, dan kesadaran untuk menghargai waktu dalam kehidupan sehari-hari.
4.	Bagaimana interaksi antara pembina dan siswa dalam kegiatan kepramukaan? Jawaban: Interaksi antara saya dengan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka terjalin dengan sangat baik, intens, dan penuh kedekatan. Saya selalu berusaha menciptakan hubungan yang terbuka sehingga siswa merasa nyaman untuk menyampaikan berbagai hal, baik mengenai kegiatan pramuka maupun persoalan pribadi yang berkaitan dengan perkembangan mereka di sekolah. Kehadiran saya yang hampir selalu mendampingi setiap kegiatan membuat siswa merasa lebih diperhatikan dan memiliki tempat untuk berdiskusi maupun meminta arahan. Selain itu, saya juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkomunikasi secara bebas tanpa adanya rasa takut atau canggung. Hubungan yang dekat tersebut membantu terciptanya suasana kegiatan pramuka yang lebih aktif, nyaman, dan mendukung proses pembentukan

	karakter siswa, seperti sikap percaya diri, tanggung jawab, dan keterbukaan dalam berkomunikasi.
5.	Bagaimana strategi meningkatkan keaktifan siswa dlm kegiatan kepramukaan? Jawaban: Keaktifan kegiatan pramuka juga diwujudkan melalui berbagai kegiatan kreatif yang bertujuan membangun karakter serta memotivasi siswa di lingkungan sekolah. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah pembuatan brosur dan media informasi yang dipasang pada papan mading sekolah. Brosur tersebut berisi kata-kata motivasi, pesan-pesan positif, serta ajakan untuk menerapkan nilai disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan semangat belajar dalam kehidupan sehari-hari. Melalui media tersebut, anggota pramuka berupaya memberikan pengaruh positif kepada siswa lain agar lebih termotivasi dan memiliki sikap yang baik di lingkungan sekolah. Selain melalui media motivasi, saya juga melakukan pendekatan secara personal kepada siswa. Pendekatan ini dilakukan dengan memberikan arahan, bimbingan, dan perhatian secara langsung kepada setiap anggota agar mereka mampu mengembangkan karakter positif dalam diri masing-masing.
Pengawasan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka SMP Negeri 255 Jakarta	
1.	Nilai karakter apa yang paling dominan dikembangkan melalui pramuka? Jawaban: Saya sebagai pembina ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 255 Jakarta, karakter utama yang paling ditekankan dalam kegiatan kepramukaan adalah rasa cinta tanah air, kedisiplinan, dan keberanian. Ketiga nilai tersebut menjadi dasar penting dalam pembentukan karakter siswa karena dianggap mampu membentuk sikap positif dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat. Saya menjelaskan bahwa nilai cinta tanah air ditanamkan melalui berbagai kegiatan yang menumbuhkan rasa bangga terhadap bangsa, semangat persatuan, serta sikap menghargai simbol dan budaya Indonesia. Selain itu, kedisiplinan terus dibiasakan kepada siswa melalui kepatuhan terhadap aturan, ketepatan waktu, tanggung jawab dalam mengikuti kegiatan, dan sikap tertib selama proses latihan pramuka berlangsung. Sementara itu, sikap berani dikembangkan melalui kegiatan yang melatih kepercayaan diri, kemampuan mengambil keputusan, keberanian tampil di depan umum, serta kesiapan menghadapi tantangan. Saya juga menyampaikan bahwa nilai-nilai karakter tersebut telah diterapkan dan mulai terlihat dalam perilaku siswa-siswi SMP Negeri 255 Jakarta, baik saat mengikuti kegiatan pramuka maupun dalam aktivitas sehari-hari di sekolah.
2.	Bagaimana perubahan sikap siswa setelah mengikuti kegiatan pramuka?

	Jawaban: Perubahan sikap siswa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka terlihat cukup signifikan, terutama pada aspek solidaritas, kerja sama, dan kedisiplinan. Saya menjelaskan bahwa rasa kebersamaan antar siswa semakin berkembang melalui berbagai kegiatan kepramukaan yang dilakukan secara berkelompok. Salah satu contohnya terlihat pada kegiatan latihan tali-temali, di mana siswa dituntut untuk saling bekerja sama, berdiskusi, dan mencari solusi bersama dalam menyelesaikan tantangan yang diberikan. Melalui kegiatan tersebut, siswa belajar untuk saling membantu, menghargai pendapat teman, serta membangun kekompakan dalam tim. Selain itu, perubahan juga terlihat pada sikap disiplin siswa dalam mengikuti kegiatan pramuka. Sebagian besar siswa sudah menunjukkan tanggung jawab terhadap kehadiran dan aturan kegiatan. Meskipun masih terdapat beberapa siswa yang terkadang tidak dapat hadir tepat waktu atau berhalangan mengikuti kegiatan karena adanya tugas kelompok atau kegiatan akademik lainnya, mereka tetap menunjukkan sikap yang baik dengan memberikan izin serta menyampaikan alasan secara jelas kepada saya.
3.	Bagaimana cara menanamkan nilai kerja sama dan kepemimpinan? Jawaban: Dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 255 Jakarta, pembentukan jiwa kepemimpinan siswa dilakukan secara aktif melalui sistem pergantian kepengurusan secara berkala. Dengan adanya pergantian tersebut, setiap anggota memiliki kesempatan untuk belajar memimpin, mengambil tanggung jawab, serta mengembangkan kemampuan dalam mengatur dan bekerja sama dengan anggota lainnya. Selain itu, siswa pramuka juga dilibatkan dalam kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan Organisasi (LDKO) yang bertujuan untuk melatih kemampuan kepemimpinan, kedisiplinan, komunikasi, dan rasa tanggung jawab siswa dalam berorganisasi maupun dalam kehidupan sehari-hari. Dalam aspek kedisiplinan, penerapan nilai disiplin di sekolah tidak hanya menjadi tanggung jawab siswa, tetapi juga dilakukan melalui kerja sama seluruh warga sekolah. Kepala sekolah, guru mata pelajaran, pembina pramuka, hingga petugas keamanan sekolah turut berperan dalam memberikan contoh dan membiasakan sikap disiplin kepada siswa.
4.	Bagaimana pembina mengidentifikasi keberhasilan pembentukan karakter pada setiap siswa? Jawaban: Berdasarkan pengamatan saya, perubahan karakter siswa dapat terlihat dari perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari, khususnya setelah aktif mengikuti kegiatan kepramukaan. Siswa mulai menunjukkan sikap yang lebih bertanggung jawab ketika diberikan tugas atau amanah tertentu, di mana mereka berusaha melaksanakan tugas tersebut dengan baik dan penuh kesadaran. Selain itu, siswa juga terlihat lebih percaya diri dan berani dalam menyampaikan

	pertanyaan ketika menghadapi hal yang belum dipahami. Tidak hanya itu, mereka mulai mampu mencari solusi serta memecahkan masalah yang dihadapi secara mandiri maupun bersama kelompoknya.
Dampak Terhadap Efektifitas Program SMP Negeri 255 Jakarta	
1.	Bagaimana pembina melakukan evaluasi keberhasilan kegiatan pramuka? Jawaban: Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilakukan melalui penilaian terhadap standar kompetensi yang telah dicapai oleh peserta didik selama mengikuti kegiatan kepramukaan. Hasil penilaian tersebut kemudian dicantumkan dalam rapor siswa sebagai nilai ekstrakurikuler pramuka. Penilaian ini menjadi salah satu bentuk pengukuran perkembangan keterampilan, kedisiplinan, tanggung jawab, serta keaktifan siswa dalam mengikuti setiap kegiatan pramuka. Selain itu, proses evaluasi juga melibatkan pelatih dan saya dalam melakukan pengamatan secara langsung terhadap perkembangan siswa selama kegiatan berlangsung. Sebagai guru pembina, penilaian akhir yang diperoleh siswa selanjutnya diolah dan dimasukkan ke dalam rapor sebagai bentuk laporan resmi hasil kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah.
2.	Apakah terdapat kendala yang sering dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan kepramukaan? Jawaban: Secara umum pelaksanaan kegiatan pramuka di SMP Negeri 255 Jakarta berjalan dengan baik dan relatif tidak mengalami kendala yang berarti. Seluruh program dan kegiatan dapat terlaksana dengan lancar sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Namun demikian, pembina menyampaikan bahwa tantangan yang masih dihadapi lebih berkaitan dengan proses regenerasi kepemimpinan dalam organisasi pramuka. Setiap pergantian kepemimpinan memiliki karakter dan gaya kepemimpinan yang berbeda-beda. Ada peserta didik yang mampu memimpin dengan sikap tegas dan disiplin, tetapi ada pula yang masih cenderung bersikap kompromis sehingga memerlukan pembinaan lebih lanjut. Selain itu, masih terdapat beberapa siswa yang tingkat keaktifan, kedisiplinan, dan rasa tanggung jawabnya belum maksimal dalam mengikuti kegiatan pramuka. Oleh karena itu, saya terus melakukan pendampingan dan pembinaan agar seluruh anggota dapat berkembang menjadi pribadi yang lebih disiplin, mandiri, dan memiliki jiwa kepemimpinan yang baik.
3.	Bagaimana solusi yang dilakukan pembina untuk mengatasi kendala tersebut? Jawaban: Menurut saya, solusi yang dilakukan untuk mengatasi berbagai kendala dalam pelaksanaan kegiatan pramuka adalah dengan meningkatkan koordinasi antara pembina, pihak sekolah, dan siswa agar kegiatan dapat berjalan lebih terarah dan efektif. Saya juga berupaya menciptakan kegiatan yang lebih menarik, kreatif, dan sesuai dengan minat peserta didik supaya

	siswa lebih aktif dan antusias mengikuti kegiatan pramuka. Selain itu, saya memberikan pendekatan secara personal kepada siswa yang kurang aktif atau kurang disiplin dengan cara memberikan motivasi, arahan, serta pembinaan secara bertahap agar mereka lebih percaya diri dan memiliki rasa tanggung jawab. Dalam mengatasi keterbatasan sarana dan waktu pelaksanaan kegiatan, pembina memanfaatkan fasilitas yang tersedia secara maksimal serta menyusun jadwal kegiatan yang lebih terorganisir. Saya juga melakukan evaluasi rutin terhadap setiap kegiatan untuk mengetahui kekurangan yang ada sehingga dapat dijadikan bahan perbaikan dalam pelaksanaan kegiatan pramuka berikutnya.
--	--

Nama Informan : Sri Supartini
Identitas Informan : IP 1
Jabatan : Wakil Kepala Bidang Kesiswaan
Hari, Tanggal : Rabu, 15 April 2025
Waktu : 13.00 WIB
Tempat : SMP Negeri 255 Jakarta

Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka SMP Negeri 255 Jakarta	
No	Pertanyaan
1.	Bagaimana penyusunan perencanaan ekstrakurikuler pramuka di sekolah? Apakah disusun berdasarkan kebutuhan dan minat dari siswa? Jawaban: Saya sebagai Wakil Kepala Sekolah bidang kesiswaan, menyampaikan bahwa dalam dua tahun terakhir kebijakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah mengalami penyesuaian yang lebih terarah. Pelaksanaan pramuka tidak hanya menjadi kegiatan wajib bagi seluruh siswa kelas 7, 8, dan 9, baik laki-laki maupun perempuan, tetapi juga mulai memperhatikan aspek bakat dan minat peserta didik. Artinya, meskipun bersifat wajib, sekolah tetap berupaya mengakomodasi potensi dan ketertarikan siswa agar mereka dapat mengikuti kegiatan pramuka dengan lebih antusias dan optimal.
2.	Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan program pramuka? Jawaban: Penyusunan program kegiatan pramuka dilakukan melalui kerja sama yang melibatkan berbagai pihak di sekolah, yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang

	kesiswaan, staf kesiswaan, serta pembina dan pelatih pramuka. Seluruh pihak tersebut berkolaborasi secara aktif melalui diskusi dan musyawarah untuk merancang program yang tepat dan relevan. Dalam proses ini, mempertimbangkan berbagai aspek, terutama kesesuaian program dengan kurikulum yang berlaku serta kebutuhan dan perkembangan peserta didik. Dengan adanya koordinasi dan sinergi antar pihak, program kepramukaan yang disusun diharapkan dapat berjalan secara terarah, sistematis, dan mampu mendukung pembentukan karakter siswa secara optimal.
3.	Bagaimana penjadwalan kegiatan pramuka dilakukan? Jawaban: Kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan secara rutin setiap hari Rabu setelah kegiatan belajar mengajar selesai, yaitu dimulai pukul 14.30 hingga 16.30 WIB. Sebelum kegiatan dimulai, siswa terlebih dahulu diberikan waktu istirahat. Setelah waktu istirahat selesai, kegiatan pramuka pun dimulai sesuai jadwal yang telah ditentukan. Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung secara terstruktur dan terarah, sehingga siswa dapat mengikuti setiap rangkaian aktivitas dengan kondisi yang lebih siap, baik secara fisik maupun mental.
4.	Bagaimana sinkronisasi kegiatan pramuka dengan kegiatan sekolah lainnya? Jawaban: Alhamdulillah, pihak sekolah mampu menjalin kolaborasi yang baik antar berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini terlihat dari pelaksanaan kegiatan pada hari Rabu, di mana tidak hanya ekstrakurikuler pramuka yang berlangsung, tetapi juga beberapa kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Sekolah secara efektif mengatur dan membagi penggunaan lokasi agar setiap kegiatan dapat berjalan secara bersamaan tanpa saling mengganggu. Sebagai contoh, kegiatan pramuka dilaksanakan berdekatan dengan ekstrakurikuler paskibra, sehingga tetap tercipta suasana yang kondusif dan terorganisir. Selain itu, sekolah juga menerapkan aturan waktu yang cukup ketat dalam pelaksanaan kegiatan. Seluruh kegiatan ekstrakurikuler harus sudah selesai pada pukul 16.30, karena pada pukul 17.00 lingkungan sekolah harus sudah dalam kondisi bersih dan tidak diperkenankan lagi adanya aktivitas.
5.	Bagaimana mekanisme koordinasi antar bagian dalam merancang program kepramukaan? Jawaban: Sebelum program ekstrakurikuler pramuka dijalankan, pihak sekolah terlebih dahulu mengacu pada ketentuan dan pedoman yang telah ditetapkan oleh dinas pendidikan. Hal ini menegaskan bahwa seluruh kegiatan ekstrakurikuler tidak berjalan secara mandiri, melainkan harus mengikuti aturan yang berlaku. Pada tahap awal pertemuan, materi dan agenda yang akan disampaikan kepada siswa telah dirancang secara sistematis, dengan adanya koordinasi yang baik antara pelatih dan pembina pramuka. Dalam pelaksanaan kegiatan, setiap pertemuan

	didokumentasikan secara lengkap melalui berbagai lampiran, seperti daftar hadir siswa, absensi pelatih, serta materi yang disampaikan. Semua komponen tersebut menjadi bagian penting yang harus dipenuhi dan tidak boleh menyimpang dari ketentuan dinas. Selain itu, dokumentasi kegiatan juga dilengkapi dengan bukti foto yang memiliki penanda waktu (timestamp) sebagai bentuk validitas pelaksanaan kegiatan. Lebih lanjut, seluruh data dan dokumen yang terkumpul digunakan sebagai dasar dalam penyusunan laporan rutin. Setiap bulan, laporan tersebut dimanfaatkan untuk keperluan administrasi, seperti perhitungan transportasi pelatih, sekaligus sebagai bahan pelaporan kepada dinas pendidikan. Sekolah juga secara berkala mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi (monev) yang dilakukan setiap tiga bulan sekali oleh dinas, sehingga seluruh bukti administrasi harus tersusun rapi, lengkap, dan dapat dipertanggungjawabkan.
Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka SMP Negeri 255 Jakarta	
1.	Bagaimana koordinasi pelaksanaan kegiatan pramuka di lapangan? Jawaban: Setiap hari Rabu, kegiatan ekstrakurikuler pramuka sudah berjalan secara terjadwal dan terorganisir dengan baik. Ketua pramuka biasanya berinisiatif mengoordinasikan anggota untuk segera berkumpul di lapangan begitu waktu kegiatan tiba, mengingat pelatih juga sudah siap memulai latihan. Sebelum kegiatan inti dimulai, seluruh peserta terlebih dahulu mengikuti apel pramuka sebagai bentuk pembiasaan disiplin dan kesiapan mengikuti kegiatan. Setelah apel selesai, barulah kegiatan dilanjutkan dengan berbagai aktivitas kepramukaan yang telah dirancang, di mana pelatih memberikan arahan serta bimbingan kepada siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran dan pembentukan karakter yang ingin dicapai.
2.	Bagaimana peran serta wakil kepala sekolah dalam mengontrol kegiatan non-akademik tersebut? Jawaban: Sebagai wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, saya memiliki komitmen tinggi terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, khususnya pramuka. Saya selalu memastikan untuk tetap berada di sekolah hingga seluruh kegiatan ekstrakurikuler selesai, sebagai bentuk pengawasan langsung sekaligus tanggung jawab terhadap keamanan dan keterlibatan siswa. Selain itu, saya juga berperan aktif dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan program, pelaksanaan kegiatan, hingga memantau kehadiran siswa. Peran ini menuntut saya untuk terlibat secara menyeluruh dalam menggerakkan dan mengoordinasikan kegiatan ekstrakurikuler agar berjalan dengan baik.
3.	Bagaimana tingkat partisipasi siswa dalam berbagai kegiatan kepramukaan?

	Jawaban: Kegiatan kepramukaan di SMP Negeri 255 Jakarta berjalan dengan sangat baik, yang terlihat dari tingginya tingkat partisipasi dan antusiasme siswa dalam mengikuti setiap kegiatan yang diselenggarakan. Para siswa menunjukkan minat yang besar, baik dalam kegiatan rutin maupun kegiatan khusus, serta aktif terlibat dalam setiap proses pembelajaran di dalamnya. Antusiasme ini tidak hanya tercermin dari kehadiran, tetapi juga dari semangat, kerja sama, dan keterlibatan mereka selama kegiatan berlangsung.
4.	Bagaimana peran aktif dari keterlibatan guru dan pembina dalam berbagai kegiatan pramuka? Jawaban: Alhamdulillah, peran serta bapak dan ibu guru dalam kegiatan pramuka sangat aktif dan menunjukkan tingkat kepedulian yang tinggi. Salah satu contohnya terlihat dalam kegiatan Perkemahan Jumat–Sabtu (Perjusa) yang dilaksanakan di lingkungan sekolah dan melibatkan kehadiran serta dukungan langsung dari para guru. Dalam kegiatan tersebut, guru tidak hanya berperan sebagai pengawas, tetapi juga turut membantu mengoordinasikan jalannya kegiatan agar tetap tertib dan lancar. Pada pelaksanaan tahun sebelumnya, meskipun sempat terkendala oleh hujan deras yang turun secara tiba-tiba, semangat dan antusiasme bapak dan ibu guru tetap tinggi dalam membantu siswa dan panitia. Mereka bekerja sama mengatasi situasi tersebut sehingga kegiatan tetap dapat berlangsung dengan baik.
5.	Bagaimana strategi meningkatkan partisipasi siswa yang kurang aktif dalam kegiatan kepramukaan? Jawaban: Menurut saya, strategi yang dilakukan dalam meningkatkan minat siswa terhadap kegiatan pramuka dilakukan secara aktif dan kreatif oleh pengurus pramuka. Salah satunya adalah dengan membuat media promosi seperti brosur yang berisi informasi menarik mengenai kegiatan pramuka di sekolah. Selain itu, pengurus juga memanfaatkan media sosial seperti Instagram sebagai sarana publikasi untuk memperkenalkan kegiatan pramuka sekaligus mengajak siswa bergabung sebagai anggota baru. Konten yang disajikan dibuat semenarik mungkin agar mampu membangun persepsi bahwa pramuka merupakan kegiatan yang seru, bermanfaat, dan memiliki banyak pengalaman positif. Di samping itu, kegiatan-kegiatan besar seperti jambore juga menjadi daya tarik tersendiri bagi siswa. Dalam kegiatan tersebut, peserta biasanya memperoleh sertifikat sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi mereka. Sertifikat ini tidak hanya menjadi bukti keikutsertaan, tetapi juga dapat memberikan nilai tambah bagi siswa, misalnya dalam menunjang portofolio akademik maupun non-akademik.
Pengawasan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka SMP Negeri 255 Jakarta	
1.	Bagaimana sistem monitoring kegiatan pramuka dilakukan?

	Jawaban: Sistem monitoring kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilakukan secara terstruktur melalui beberapa mekanisme yang saling terintegrasi. Kehadiran siswa dicatat melalui absensi setiap pertemuan, kemudian diperkuat dengan dokumentasi kegiatan berupa foto yang diunggah ke dalam tautan khusus yang telah disediakan oleh pihak sekolah. Selain itu, pihak sekolah secara aktif melakukan pengecekan dan konfirmasi kepada pembina apabila masih terdapat data kehadiran yang belum diisi, sehingga memastikan kelengkapan administrasi berjalan dengan baik. Proses ini juga melibatkan kerja sama dengan wali kelas yang berperan dalam mengingatkan serta mendorong siswa untuk mengikuti kegiatan pramuka secara rutin. Lebih lanjut, kegiatan ekstrakurikuler pramuka memiliki keterkaitan langsung dengan penilaian rapor siswa, sehingga kehadiran menjadi aspek yang sangat diperhatikan. Sekolah menerapkan aturan yang tegas, yaitu apabila siswa tidak mengikuti kegiatan pramuka sebanyak tiga kali berturut-turut tanpa keterangan yang jelas, maka siswa tersebut akan dikeluarkan dari keanggotaan pramuka dan tidak diperkenankan mengikuti kegiatan selanjutnya.
2.	Bagaimana evaluasi berkala dilakukan pada kegiatan kepramukaan? Jawaban: Evaluasi kegiatan kepramukaan dilakukan secara rutin melalui koordinasi antara pembina dan pelatih yang dijadwalkan setiap satu bulan sekali. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk meninjau pelaksanaan program, mengidentifikasi kendala, serta merumuskan perbaikan yang diperlukan agar kegiatan berjalan lebih optimal. Selama proses latihan berlangsung, pembina selalu berada di sekolah untuk memantau secara langsung keikutsertaan dan perkembangan siswa dalam kegiatan pramuka. Selain itu, pembina juga melakukan pengecekan dan pembaruan data kehadiran siswa setiap bulannya sebagai bagian dari monitoring kedisiplinan dan partisipasi. Dalam aspek sarana dan prasarana, evaluasi juga mencakup identifikasi kekurangan perlengkapan seperti tandu, tongkat, tali, dan alat pendukung lainnya yang digunakan dalam kegiatan kepramukaan. Apabila ditemukan kekurangan, pihak sekolah berkomitmen untuk segera melengkapi kebutuhan tersebut guna menunjang kelancaran kegiatan. Di sisi lain, koordinasi antara pembina dan pelatih terjalin dengan baik dan berlangsung secara efektif, sehingga setiap permasalahan yang muncul dapat segera ditangani.
3.	Apakah pelaporan kegiatan pramuka kepada pihak sekolah dilaksanakan?bagaimana bentuk pelaporannya? Jawaban: Pelaporan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, seperti kegiatan Perkemahan Jumat Sabtu (Perjusa), dilakukan secara sistematis dan terstruktur oleh pembina. Setiap kegiatan didokumentasikan dalam bentuk laporan tertulis yang memuat data jumlah peserta yang

	mengikuti kegiatan, dilengkapi dengan daftar hadir sebagai bukti keikutsertaan siswa. Selain itu, dokumentasi visual berupa foto-foto selama kegiatan berlangsung juga disertakan sebagai bukti pendukung. Seluruh berkas laporan tersebut kemudian dihimpun dalam satu map sebagai arsip kegiatan. Selanjutnya, laporan kegiatan yang telah terkumpul dalam periode tertentu, misalnya bulanan, akan direkap oleh pihak sekolah untuk keperluan monitoring dan evaluasi (monev). Hasil rekapitulasi ini kemudian dilaporkan kepada dinas terkait sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Pihak dinas nantinya akan melakukan peninjauan langsung ke sekolah untuk mengambil dan memverifikasi laporan tersebut. Dalam proses administrasi ini, saya memiliki peran penting, yaitu memberikan persetujuan dan pengesahan melalui tanda tangan pada laporan yang telah disusun.
Dampak Terhadap Efektifitas Program SMP Negeri 255 Jakarta	
1.	Apakah terdapat dampak kegiatan pramuka terhadap kedisiplinan dan sikap siswa disekolah dan diluar sekolah? bagaimana bentuk dampak yang dihasilkan dari kegiatan kepramukaan tsb? Jawaban: Kegiatan pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap perkembangan karakter siswa. Siswa yang mengikuti kegiatan ini menunjukkan perubahan positif, terutama dalam hal kedisiplinan, kemandirian, serta kemampuan bersosialisasi. Nilai-nilai tersebut tidak hanya dipraktikkan dalam kegiatan pramuka, tetapi juga tercermin dalam kehidupan sehari-hari di sekolah, seperti datang tepat waktu, membuang sampah pada tempatnya, serta memiliki sikap peduli terhadap lingkungan dan orang lain. Selain itu, siswa yang aktif dalam pramuka cenderung mampu menjadi contoh dan menyebarkan pengaruh positif kepada teman-temannya. Menurut saya, terlihat perbedaan yang cukup jelas antara siswa yang mengikuti kegiatan pramuka dengan yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sama sekali. Siswa yang tidak terlibat dalam kegiatan cenderung memiliki kondisi emosi yang lebih labil dan kurang menunjukkan kematangan dalam bersikap. Sementara itu, siswa yang mengikuti pramuka menunjukkan tingkat kedewasaan yang lebih baik, baik dalam pengambilan keputusan maupun dalam berinteraksi sosial.
2.	Apakah ada kendala-kendala yang timbul dalam pengelolaan kegiatan kepramukaan, lalu apa saja kendala tsb? Jawaban: Menurut saya, kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan pramuka tergolong ringan dan masih dalam batas wajar untuk peserta didik. Salah satu hambatan yang sering muncul adalah kurangnya keterbukaan dari beberapa siswa, terutama ketika mereka tidak hadir tanpa memberikan informasi yang jelas. Hal ini membuat pembina perlu melakukan tindak

	lanjut dengan menghubungi siswa yang bersangkutan, terlebih jika siswa tersebut memiliki peran sebagai pengurus. Selain itu, komunikasi antar anggota juga terkadang kurang efektif, sehingga ketika ditanyakan kepada siswa lain, mereka tidak mengetahui keberadaan temannya yang tidak hadir. Kendala lain yang juga ditemukan adalah kurangnya tanggung jawab dalam menjalankan tugas, misalnya siswa yang telah diberi amanah untuk membawa perlengkapan kegiatan namun justru lupa..
3.	Bagaimana solusi dalam mengatasi kendala tersebut? Jawaban: Untuk mengatasi permasalahan tersebut, langkah yang dilakukan adalah dengan memberikan arahan yang jelas kepada siswa agar mencatat seluruh kebutuhan dan perlengkapan yang harus dipersiapkan sebelum mengikuti kegiatan pramuka. Selain itu, diterapkan juga sistem kedisiplinan yang tegas, di mana siswa yang tidak mengikuti kegiatan tanpa keterangan akan langsung dicatat sebagai alfa. Selanjutnya, pihak pembina akan berkoordinasi dengan wali kelas untuk menindaklanjuti ketidakhadiran tersebut. Wali kelas kemudian memanggil siswa yang bersangkutan untuk dimintai penjelasan terkait alasan ketidakhadirannya, termasuk mengapa tidak memberikan informasi sebelumnya.
4.	Bagaimana upaya peningkatan kualitas kegiatan pramuka untuk yang akan datang? Jawaban: Menurut saya, salah satu upaya yang perlu ditingkatkan adalah peran aktif pengurus pramuka dalam memperkenalkan kegiatan pramuka sebagai ekstrakurikuler utama yang memiliki potensi besar bagi pengembangan siswa. Pramuka tidak hanya berfokus pada pembentukan karakter, tetapi juga memberikan manfaat konkret, seperti sertifikat kegiatan (misalnya jambore) yang dapat mendukung proses seleksi PPDB/SPMB. Oleh karena itu, diperlukan strategi promosi yang lebih menarik dan intensif, khususnya kepada siswa baru, agar mereka memahami nilai dan keuntungan mengikuti pramuka. Selain itu, kualitas dan variasi kegiatan pramuka juga perlu terus ditingkatkan agar lebih inovatif dan diminati. Kerja sama yang solid antara pelatih dan pembina menjadi faktor penting dalam menciptakan kegiatan yang menarik, terarah, dan mampu meningkatkan partisipasi siswa secara maksimal.
5.	Apakah terdapat perbedaan dampak antara siswa yang aktif dan kurang aktif dalam kegiatan pramuka? Jika ada, Mohon berikan contohnya dan jelaskan! Jawaban: Menurut saya, siswa yang aktif dalam kegiatan pramuka tidak menunjukkan sikap negatif seperti membenci, iri, atau dengki terhadap siswa yang kurang aktif. Di lingkungan sekolah, hubungan antar siswa cenderung harmonis dan menjunjung tinggi rasa kebersamaan tanpa adanya perbedaan perlakuan. Namun, terdapat dinamika di mana siswa yang aktif tetapi

bukan bagian dari pengurus merasa tidak memiliki kewenangan penuh untuk menegur atau mengingatkan teman-temannya. Di sisi lain, terdapat juga kondisi di mana siswa yang diingatkan justru merespons dengan sikap yang kurang tepat, kecuali jika yang mengingatkan adalah pengurus, karena pengurus memiliki tanggung jawab formal dalam menjalankan perannya. Peran pengurus dalam kegiatan pramuka sangat penting, tidak hanya sebagai penggerak tetapi juga sebagai penghubung komunikasi antar anggota. Pengurus bertugas mengingatkan kehadiran, menanyakan alasan ketidakhadiran, serta menyampaikan informasi terkait kegiatan melalui grup komunikasi. Selain itu, pengurus juga memiliki tanggung jawab lebih, seperti menyiapkan perlengkapan cadangan untuk mengantisipasi anggota yang lalai membawa peralatan yang dibutuhkan. Hal ini menunjukkan adanya pembagian peran yang jelas antara pengurus dan anggota. Secara keseluruhan, dampak dari kegiatan pramuka terlihat pada terjalannya kerja sama yang baik, baik antara pembina dengan pelatih maupun antara pengurus dengan pelatih. Koordinasi yang terbangun mencerminkan sistem organisasi yang berjalan efektif, sehingga kegiatan kepramukaan mampu menciptakan lingkungan yang kondusif, saling mendukung, dan berorientasi pada pembentukan karakter siswa yang positif.

Nama Informan : Tirta Ranggi
Identitas Informan : IK 3
Jabatan : Pelatih Ekstrakurikuler Pramuka
Hari, Tanggal : Rabu, 15 April 2025
Waktu : 14.30 WIB
Tempat : SMP Negeri 255 Jakarta

Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka SMP Negeri 255 Jakarta

No	Pertanyaan
1.	Apa peran pelatih dalam kegiatan pramuka di sekolah ini? Jawaban: Dilaksanakan secara rutin setiap hari Rabu, dimulai dengan kehadiran pada pukul 14.00 sebagai tahap persiapan kegiatan. Proses latihan inti berlangsung dari pukul 14.30 hingga 17.00, yang diisi dengan berbagai aktivitas terstruktur. Kegiatan tersebut meliputi persiapan menghadapi lomba, penanaman nilai-nilai karakter melalui permainan edukatif, serta

	pengembangan keterampilan siswa yang mengacu pada kurikulum kepramukaan, yaitu SKU (Syarat Kecakapan Umum) dan SKK (Syarat Kecakapan Khusus). Selain itu, pada tahap akhir terdapat proses evaluasi berupa pengujian untuk menentukan kenaikan tingkat peserta didik. Kegiatan juga dilengkapi dengan pelaksanaan Perkemahan Jumat-Sabtu (Perjusa) sebagai sarana penguatan keterampilan, kemandirian, dan karakter siswa secara lebih intensif di luar lingkungan kelas.
2.	Bagaimana keterlibatan pelatih dalam mendukung pembina pramuka? Jawaban: Di sekolah ini, kegiatan ekstrakurikuler pramuka memiliki peran yang sangat penting, terutama dalam menghadapi berbagai perlombaan yang membawa nama baik sekolah. Oleh karena itu, pembinaan dilakukan secara lebih intensif dibandingkan kegiatan biasa. Latihan tidak hanya dilaksanakan satu kali dalam seminggu, tetapi dapat berlangsung setiap hari, bahkan hingga tujuh kali dalam satu minggu. Hal ini menunjukkan adanya komitmen yang tinggi dari pembina dan siswa untuk mencapai hasil yang maksimal. Intensitas latihan yang tinggi tersebut bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, kedisiplinan, kekompakan, serta kesiapan siswa dalam mengikuti kompetisi, sehingga mereka mampu tampil optimal dan mengharumkan nama sekolah.
3.	Bagaimana koordinasi pelatih dan pembina pramuka dlm melaksanakan kegiatan-kegiatan kepramukaan? Jawaban: Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, peran utama dalam menjalankan seluruh rangkaian kegiatan secara penuh berada pada saya, yang dalam hal ini dipegang langsung oleh saya. Saya bertanggung jawab atas teknis pelaksanaan latihan, pembinaan keterampilan, serta keberlangsungan kegiatan di lapangan. Sementara itu, pembina memiliki peran yang lebih bersifat pengawasan dan pengendalian, yaitu dengan melakukan pengecekan dan pemantauan terhadap setiap kegiatan latihan yang berlangsung. Apabila terdapat rencana kegiatan di luar rutinitas atau di luar lingkungan sekolah, saya akan terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan pembina untuk mempertimbangkan kelayakan dan kesiapan kegiatan tersebut. Setelah disepakati, pembina kemudian melanjutkan koordinasi dengan pihak sekolah, khususnya wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guna mendapatkan persetujuan dan dukungan resmi.
Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka SMP Negeri 255 Jakarta	
1.	Materi keterampilan apa saja yang diberikan oleh pelatih kepada siswa utk kegiatan kepramukaan?

	Jawaban: Materi yang diberikan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka cukup beragam dan berfokus pada pengembangan keterampilan praktis siswa. Beberapa materi yang diajarkan antara lain LKBBT (Latihan Keterampilan Baris-Berbaris Tongkat), yaitu kegiatan baris-berbaris yang menggunakan tongkat sebagai media latihan. Selain itu, terdapat juga materi semaphore dan berbagai sandi kepramukaan, khususnya sandi Morse, yang melatih kemampuan komunikasi dan ketelitian siswa. Materi lain yang tidak kalah penting adalah PPGD (Pertolongan Pertama Gawat Darurat) atau P3K dalam konteks pramuka, yang bertujuan membekali siswa dengan keterampilan dasar dalam penanganan keadaan darurat. Di samping itu, salah satu bagian paling penting dalam kegiatan pramuka adalah pelatihan TKK (Tanda Kecakapan Khusus), karena dalam tahap ini siswa dituntut untuk menguasai keterampilan tertentu secara lebih spesifik dan aplikatif, seperti menjahit, berkebun, dan berbagai keterampilan lainnya. Secara keseluruhan terdapat sekitar sepuluh jenis keterampilan yang dapat dipelajari, namun untuk saat ini siswa baru melaksanakan empat jenis yang dianggap lebih dasar dan mudah, yaitu P3K, gerak jalan, pengamatan, dan menabung. Keempat keterampilan tersebut tidak hanya dipelajari secara teori, tetapi juga harus melalui proses pengujian. Artinya, siswa harus menunjukkan kemampuan mereka secara langsung sebelum dinyatakan layak memperoleh Tanda Kecakapan Khusus sesuai bidang yang ditekuni.
2.	Bagaimana metode pelatihan yang digunakan dlm kegiatan kepramukaan? Jawaban: Pada situasi tertentu seperti persiapan lomba, saya menerapkan pendekatan yang lebih tegas, disiplin, dan terarah karena keterbatasan waktu serta banyaknya materi yang harus dikuasai siswa. Dalam kondisi ini, saya dituntut untuk lebih fokus, serius, dan terkadang bersikap lebih keras agar target latihan dapat tercapai secara optimal. Namun, di luar konteks lomba, pendekatan yang digunakan cenderung lebih santai dan menyenangkan. Kegiatan dibuat lebih fleksibel dan interaktif agar siswa merasa nyaman, tidak tertekan, serta tetap antusias dalam mengikuti kegiatan pramuka.
3.	Bagaimana penyesuaian pelatihan kepramukaan dengan kemampuan siswa? Jawaban: Di SMP Negeri 255 Jakarta, secara umum siswa tidak mengalami kesulitan yang berarti dalam memahami materi kepramukaan karena penyampaian materi relatif mudah diikuti. Namun, tantangan mulai terasa ketika siswa dihadapkan pada kegiatan lomba. Dalam konteks ini, kegiatan pramuka tidak hanya menuntut pemahaman materi, tetapi juga membutuhkan kekompakan tim, kerja sama yang solid, serta komitmen tinggi dari setiap anggota. Salah satu kendala utama adalah masih kurangnya kesiapan siswa untuk berkorban, seperti meluangkan

	waktu latihan lebih lama dan berlatih dengan intensitas yang lebih tinggi. Hal ini menjadi tantangan tersendiri karena dalam kompetisi pramuka, persaingan cukup ketat dan banyak sekolah lain menerapkan latihan yang jauh lebih disiplin dan intens demi meraih kemenangan.
4.	Bagaimana cara melatih keterampilan dan kemandirian siswa dalam kegiatan kepramukaan? Jawaban: Saya menekankan pentingnya penerapan disiplin dan tanggung jawab melalui sistem penghargaan dan konsekuensi yang jelas dalam setiap kegiatan. Misalnya, dalam persiapan lomba, siswa diberikan target tertentu seperti menyelesaikan keterampilan pioneering dalam waktu 15 menit saat latihan yang berlangsung sekitar dua jam. Jika siswa mampu menyelesaikan tugas lebih cepat dari waktu yang ditentukan, mereka akan diberikan apresiasi sebagai bentuk motivasi. Sebaliknya, apabila melebihi batas waktu, akan diberikan konsekuensi sebagai bentuk pembelajaran kedisiplinan. Selain itu, ketepatan waktu menjadi hal yang sangat ditekankan dalam setiap latihan. Siswa yang datang terlambat akan mendapatkan teguran hingga konsekuensi tertentu, seperti melakukan skuad. Namun, pendekatan yang diterapkan tidak hanya bersifat hukuman fisik, tetapi juga pembinaan karakter, seperti meminta siswa untuk bersalaman dengan seluruh anggota tim dan menyampaikan permintaan maaf.
5.	Apakah terdapat kurikulum atau modul khusus yang digunakan dalam pelatihan kepramukaan? Jika ada, Mohon berikan contohnya dan Jelaskan! Jawaban: Jika mengacu pada ketentuan dalam aturan kepramukaan tingkat nasional, kurikulum kegiatan pramuka pada dasarnya telah tersusun dalam buku SKU (Syarat Kecakapan Umum). Di sekolah ini, karena peserta didik berada pada golongan penggalang, maka seluruh kegiatan pembinaan mengacu pada SKU penggalang tersebut. Artinya, materi, bentuk latihan, serta capaian yang diharapkan sudah memiliki pedoman yang jelas dan terstruktur dalam SKU. Namun demikian, dalam praktiknya kegiatan pramuka tidak hanya berfokus pada pencapaian SKU saja. Kegiatan lomba, meskipun tidak secara langsung termasuk dalam kurikulum utama, tetap memiliki keterkaitan karena beberapa materi yang dilombakan merupakan bagian dari SKU. Oleh karena itu, saya perlu mengatur strategi latihan dengan membagi porsi kegiatan, yaitu antara latihan yang berorientasi pada pemenuhan SKU dan latihan khusus sebagai persiapan lomba.
Pengawasan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka SMP Negeri 255 Jakarta	
1.	Bagaimana kegiatan pelatihan mendukung pembentukan karakter siswa? Jawaban: Kegiatan pramuka memiliki kesamaan dengan paskibra dalam hal kedisiplinan dan latihan baris-berbaris yang menuntut ketegasan. Namun, karakter pramuka cenderung lebih

	fleksibel dan seimbang, karena tidak selalu menekankan ketegasan secara terus-menerus. Dalam pramuka, terdapat momen-momen tertentu di mana latihan dilakukan dengan serius dan disiplin, tetapi juga ada waktu untuk kegiatan yang lebih santai dan menyenangkan agar siswa tetap merasa nyaman dan termotivasi. Selain itu, aspek yang paling menonjol dalam kegiatan pramuka adalah kemampuan sosialisasi. Siswa dilatih untuk mampu berinteraksi dengan baik, baik dengan teman satu kelompok maupun dengan peserta lain, terutama saat mengikuti kegiatan atau perlombaan. Melalui interaksi ini, siswa tidak hanya belajar bekerja sama, tetapi juga mengembangkan keterampilan komunikasi, memperluas pergaulan, dan membangun rasa percaya diri dalam lingkungan sosial yang lebih luas.
2.	Nilai-nilai karakter apa saja yang muncul selama pelatihan berlangsung? Jawaban: Nilai kejujuran dalam kegiatan pramuka tercermin dari sikap siswa yang berani mengakui kesalahan yang telah dilakukan, termasuk dalam hal-hal sederhana seperti keterlambatan atau perizinan. Siswa dilatih untuk bersikap terbuka dan bertanggung jawab atas tindakan mereka tanpa harus menutup-nutupi. Selanjutnya, nilai kedisiplinan juga menjadi aspek penting, di mana siswa dituntut untuk hadir tepat waktu, mematuhi aturan yang berlaku, serta menyelesaikan setiap tugas yang telah diberikan dengan penuh tanggung jawab. Selain itu, kegiatan pramuka juga sangat menekankan pada pengembangan keterampilan. Siswa dibiasakan untuk menguasai berbagai kemampuan praktis yang berguna, baik secara individu maupun dalam kelompok, sehingga dapat meningkatkan kemandirian mereka. Tidak kalah penting, nilai kreativitas juga dikembangkan melalui berbagai aktivitas, seperti pembuatan yel-yel, penampilan seni, dan kegiatan lain yang mendorong siswa untuk berani mengekspresikan ide serta tampil percaya diri di hadapan orang banyak.
3.	Bagaimana sikap dan kedisiplinan siswa dalam mengikuti pelatihan? Jawaban: Dalam aspek kedisiplinan, saya menyampaikan bahwa perilaku siswa masih cenderung fluktuatif. Terkadang siswa menunjukkan sikap disiplin yang baik, seperti hadir tepat waktu dan mengikuti kegiatan dengan penuh semangat, namun di sisi lain masih terdapat beberapa siswa yang kurang konsisten sehingga sesekali terjadi keterlambatan atau kurangnya kesiapan dalam mengikuti kegiatan. Hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa masih dalam tahap pembinaan dan belum sepenuhnya merata. Oleh karena itu, saya terus berupaya meningkatkan kedisiplinan melalui pembiasaan, pemberian contoh, serta penegakan aturan agar siswa dapat lebih konsisten dalam bersikap disiplin selama mengikuti kegiatan pramuka.

4.	Apakah ada pendekatan yang dilakukan dalam melatih keterampilan siswa untuk kegiatan kepramukaan? Jelaskan bila ada, apa saja pendekatan tsb! Jawaban: Dalam pelaksanaan kegiatan pramuka, metode yang digunakan tidak hanya bersifat formal, tetapi lebih banyak dikombinasikan dengan berbagai bentuk permainan yang edukatif. Saya dituntut untuk memiliki kreativitas dan keterampilan, seperti mampu melakukan ice breaking dan mengelola kegiatan outbound. Hal ini bertujuan agar suasana kegiatan menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan tidak membosankan bagi siswa. Dengan pendekatan tersebut, materi dan nilai-nilai yang ingin disampaikan dalam pendidikan pramuka dapat lebih mudah dipahami dan diterima oleh peserta didik.
Dampak Terhadap Efektifitas Program SMP Negeri 255 Jakarta	
1.	Bagaimana pelatih menilai perkembangan keterampilan siswa? Jawaban: Penilaian perkembangan siswa dalam kegiatan pramuka dilakukan dengan cara yang sistematis melalui penggunaan lembar ceklis. Setiap siswa yang telah menguasai materi tertentu, seperti sandi atau keterampilan PPGD (Pertolongan Pertama Gawat Darurat), akan diuji secara langsung oleh saya. Setelah siswa dinyatakan mampu, hasil tersebut kemudian dikonfirmasi dengan paraf sebagai bentuk validasi pencapaian mereka. Melalui kumpulan ceklis ini, saya dapat memantau secara bertahap sejauh mana perkembangan kemampuan dan pemahaman siswa selama mengikuti kegiatan pramuka.
2.	Apa kendala dalam proses pelatihan pramuka? Jawaban: Kendala utama yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan pramuka adalah rendahnya minat siswa karena mereka cenderung lebih memprioritaskan kegiatan akademik, sehingga pramuka sering dianggap sebagai kegiatan sekunder. Untuk mengatasi hal tersebut, saya melakukan berbagai upaya strategis agar kegiatan pramuka tetap menarik dan diminati. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan memperbanyak aktivitas yang menyenangkan seperti permainan edukatif dan mengikutsertakan siswa dalam berbagai perlombaan. Kegiatan lomba ini dinilai efektif karena selain meningkatkan antusiasme siswa, juga memberikan manfaat tambahan berupa sertifikat yang dapat digunakan sebagai nilai tambah dalam proses seleksi masuk jenjang pendidikan selanjutnya, seperti SMA.
3.	Bagaimana solusi untuk meningkatkan efektivitas pelatihan? Jawaban: Menurut saya, efektivitas pelatihan dapat ditingkatkan dengan merancang kegiatan yang lebih variatif, menarik, dan sesuai dengan tingkat kemampuan serta kebutuhan siswa. Saya menekankan pentingnya penggunaan metode pembelajaran yang tidak monoton, seperti praktik

	langsung di lapangan, simulasi, permainan edukatif, dan kegiatan berbasis pengalaman agar siswa lebih aktif dan mudah memahami materi. Selain itu, perlu adanya evaluasi rutin untuk mengetahui perkembangan keterampilan dan karakter siswa sehingga pelatih dapat menyesuaikan strategi pembinaan yang lebih tepat. Dukungan dari sekolah, seperti penyediaan sarana dan prasarana yang memadai serta alokasi waktu yang cukup, juga menjadi faktor penting dalam menunjang keberhasilan pelatihan.
4.	Apa saran pelatih untuk pengembangan kegiatan kepramukaan yang akan datang? Jawaban: Menurut saya, perlu adanya pembenahan dari pihak pusat terkait kurikulum dan silabus kegiatan pramuka agar lebih relevan dengan perkembangan zaman. Selama ini, kurikulum yang ada cenderung dianggap sudah lengkap, namun belum sepenuhnya mengikuti kebutuhan aktual peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan adanya pelatihan yang berkelanjutan dan bersifat pembaruan (upgrading) bagi para pembina maupun saya, sehingga mereka memiliki keterampilan baru yang sesuai dengan tuntutan zaman. Lebih lanjut, saya menilai bahwa beberapa materi tradisional dalam pramuka seperti semaphore, sandi, dan morse mulai kurang aplikatif dalam kehidupan sehari-hari siswa. Sebaliknya, materi yang bersifat praktis dan kontekstual, seperti yang terdapat dalam Syarat Kecakapan Khusus (SKK) misalnya keterampilan berkebun, justru lebih bermanfaat. Namun, pelaksanaannya di lapangan masih belum optimal karena kurangnya dukungan media, fasilitas, dan penguatan program.
5.	Bagaimana peran pelatih dalam meningkatkan kualitas program-program kepramukaan? Jawaban: Saya menekankan bahwa peningkatan kualitas kegiatan pramuka perlu dilakukan melalui berbagai strategi yang lebih inovatif dan menarik. Salah satunya adalah dengan lebih sering mengikuti perlombaan, karena tidak hanya berorientasi pada perolehan prestasi seperti piala juara, tetapi juga memberikan pengalaman berharga bagi siswa dalam mengembangkan keterampilan, kepercayaan diri, serta jiwa kompetitif dan kebersamaan. Lalu, saya juga menyoroti pentingnya upaya untuk menarik minat lebih banyak anggota dengan menghadirkan metode pembinaan yang kreatif, menyenangkan, dan tidak monoton, sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti kegiatan pramuka. Di samping itu, kegiatan pramuka perlu diperluas tidak hanya berfokus di lingkungan sekolah, tetapi juga melibatkan program di luar sekolah. Hal ini dapat dilakukan melalui kerja sama dengan berbagai instansi terkait, seperti kepolisian dan TNI, sehingga siswa memperoleh wawasan baru, pengalaman nyata di lapangan, serta memperluas jaringan sosial mereka.

Nama Informan : Sulistiyorini, M.Pd

Identitas Informan : IK 1

Jabatan : Kepala Sekolah

Hari, Tanggal : Rabu, 22 April 2025

Waktu : 09.00 WIB

Tempat : SMP Negeri 255 Jakarta

Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka SMP Negeri 255 Jakarta	
No	Pertanyaan
1.	Bagaimana penyusunan perencanaan kegiatan pramuka disekolah? Apakah mengikuti prosedur kebijakan yang ditetapkan oleh sekolah? Bila iya, seperti apa contohnya, Mohon dijelaskan! Jawaban: Kegiatan kepramukaan di SMP Negeri 255 Jakarta merupakan salah satu bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang memiliki kedudukan setara dengan ekstrakurikuler lainnya di sekolah. Secara keseluruhan, terdapat sekitar 18 jenis ekstrakurikuler yang diselenggarakan, dan semuanya dibahas serta ditetapkan secara profesional melalui rapat kerja (raker) sekolah. Dalam forum tersebut, setiap kegiatan ekstrakurikuler dipertimbangkan keberadaan, tujuan, serta pelaksanaannya agar berjalan optimal sesuai dengan program sekolah. Khusus untuk kegiatan pramuka, sekolah telah menetapkan jadwal pelaksanaan yang rutin, yaitu setiap hari Rabu. Selain itu, pramuka juga memiliki status sebagai ekstrakurikuler wajib, sehingga seluruh siswa diharapkan mengikuti kegiatan ini sebagai bagian dari upaya pembentukan karakter, kedisiplinan, dan keterampilan sosial.
2.	Bagaimana landasan dalam menetapkan program ekstrakurikuler pramuka? Berikan contohnya! Jawaban: Landasan program ekstrakurikuler pramuka di sekolah ini merujuk pada Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Kepramukaan, yang menekankan pentingnya pembentukan karakter dan kepemimpinan peserta didik. Berdasarkan regulasi tersebut, kegiatan kepramukaan dirancang tidak hanya sebagai aktivitas tambahan, tetapi sebagai sarana pembinaan yang sistematis untuk menumbuhkan nilai-nilai positif dalam diri siswa. Melalui berbagai kegiatan yang terstruktur, siswa diarahkan untuk memiliki karakter yang kuat, seperti disiplin, tanggung jawab, dan integritas. Selain itu, pramuka juga berperan dalam mengembangkan jiwa kepemimpinan, di mana siswa dilatih untuk mampu mengambil keputusan, bekerja sama dalam tim, serta memimpin dalam berbagai situasi. Di sisi lain, aspek

	kemandirian juga menjadi fokus utama, sehingga siswa diharapkan mampu menghadapi tantangan, menyelesaikan masalah secara mandiri, dan memiliki rasa percaya diri dalam kehidupan sehari-hari.
3.	Bagaimana integrasi nilai-nilai karakter dalam visi dan misi sekolah? Jawaban: Di SMP Negeri 255 Jakarta, setiap kegiatan ekstrakurikuler diarahkan untuk memiliki target dan capaian prestasi yang jelas. Hal ini sejalan dengan salah satu misi sekolah, yaitu unggul dalam bidang prestasi serta menjunjung tinggi pemenuhan hak anak. Oleh karena itu, seluruh ekstrakurikuler, termasuk pramuka, secara konsisten berupaya menghasilkan berbagai pencapaian yang membanggakan. Prestasi yang diraih siswa tidak hanya menjadi bukti keberhasilan kegiatan, tetapi juga menjadi bagian dari budaya sekolah yang terus dikembangkan. Pihak sekolah memberikan apresiasi secara nyata dengan menampilkan berbagai penghargaan yang telah diraih, baik di ruang kepala sekolah maupun di area lingkungan sekolah lainnya sebagai bentuk motivasi dan kebanggaan bersama. Bahkan, hampir setiap minggu siswa-siswi SMP Negeri 255 Jakarta terus menorehkan prestasi baru, yang menunjukkan tingginya semangat berkompetisi serta komitmen sekolah dalam mendukung pengembangan potensi peserta didik secara optimal.
4.	Bagaimana peran kepala sekolah dalam menyusun arah program pramuka? Jawaban: Kebijakan terkait kegiatan ekstrakurikuler, khususnya pramuka, pada dasarnya dirumuskan oleh saya dalam forum rapat kerja (raker). Dalam forum tersebut, saya menetapkan arah kebijakan sekolah, termasuk penguatan kegiatan ekstrakurikuler sebagai bagian dari pembinaan karakter siswa. Selanjutnya, kebijakan tersebut ditindaklanjuti dan dijabarkan lebih teknis oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan agar dapat diimplementasikan secara operasional. Setelah itu, pihak kesiswaan mengoordinasikan seluruh pembina dan pelatih ekstrakurikuler untuk menyamakan persepsi terhadap kebijakan yang telah ditetapkan. Dalam tahap ini, dilakukan pengaitan antara program kegiatan ekstrakurikuler dengan visi dan misi sekolah, sehingga setiap kegiatan yang dirancang memiliki arah yang jelas dan selaras dengan tujuan pendidikan sekolah. Kemudian, masing-masing pembina ekstrakurikuler, termasuk pramuka, menyesuaikan dan mengembangkan program kegiatannya agar sejalan dengan kebijakan serta nilai-nilai yang ingin dicapai oleh sekolah.
5.	Seperti apa tujuan utama kegiatan pramuka dalam konteks penguatan karakter siswa? Jawaban: Karakter yang dibentuk melalui kegiatan kepramukaan di SMP Negeri 255 Jakarta terlihat sangat melekat pada diri siswa dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini tercermin dari tingkat

	kedisiplinan kehadiran yang sangat baik, di mana hampir tidak ditemukan siswa yang datang terlambat saat mengikuti kegiatan pramuka. Sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib, pramuka juga mendapat antusiasme tinggi dari siswa, sehingga partisipasi mereka cenderung aktif dan konsisten. Dari aspek tanggung jawab, dampaknya juga terlihat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), di mana sebagian besar siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan baik; dari sekitar 800 siswa, hanya sebagian kecil saja yang mengalami keterlambatan dalam pengumpulan tugas. Selain itu, nilai kemandirian siswa juga berkembang cukup signifikan. Siswa dinilai mampu menjalankan tanggung jawab yang diberikan secara mandiri dan menunjukkan peran aktif dalam berbagai kegiatan.
6.	Mohon dijelaskan tujuan utama kegiatan pramuka dan seperti apa ketercapaiannya? Jawaban: Menurut saya, tujuan utama kegiatan pramuka adalah sebagai sarana pembinaan karakter siswa yang terarah dan berkelanjutan, terutama dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan, tanggung jawab, kemandirian, kerja sama, serta jiwa kepemimpinan. Kegiatan ini juga diarahkan untuk membentuk sikap positif siswa baik di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka tidak hanya berkembang secara akademik, tetapi juga secara moral dan sosial. Dalam pelaksanaannya, ketercapaian tujuan tersebut dapat dilihat dari perubahan perilaku siswa yang menjadi lebih disiplin dalam mengikuti aturan, lebih aktif dalam kegiatan kelompok, serta mampu menunjukkan sikap tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Selain itu, meningkatnya partisipasi siswa dalam kegiatan pramuka dan adanya prestasi yang diraih juga menjadi indikator bahwa program ini berjalan dengan baik. Saya menilai meskipun masih terdapat beberapa kendala, secara umum kegiatan pramuka telah memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pembentukan karakter siswa sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.
7.	Apakah terdapat evaluasi kebutuhan sebelum program pramuka dirancang? Bila ada, Mohon dijelaskan! Bagaimana mekanisme evaluasi awal dalam merancang program pramuka agar sesuai dengan kebutuhan siswa? Jawaban: Evaluasi program kegiatan kepramukaan di SMP Negeri 255 Jakarta dilakukan secara bersama oleh pembina, pelatih, serta wakil kepala sekolah bidang kesiswaan. Proses evaluasi ini tidak hanya menilai pelaksanaan kegiatan, tetapi juga melihat sejauh mana dampak kegiatan pramuka dibandingkan dengan kegiatan ekstrakurikuler lainnya, khususnya dalam memberikan pengaruh nyata terhadap perkembangan siswa. Setiap sekolah tentu memiliki tujuan (goals) yang ingin dicapai, termasuk dalam kegiatan kepramukaan yang diarahkan untuk mendorong

	prestasi dan pembentukan karakter siswa. Dalam praktiknya, siswa didorong untuk aktif mengikuti berbagai perlombaan yang diawali dengan latihan yang terencana dan disiplin. Hasilnya, siswa-siswi menunjukkan tingkat tanggung jawab yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pramuka. Hal ini terlihat dari antusiasme mereka dalam berpartisipasi pada setiap lomba, di mana hampir seluruh siswa memiliki keinginan kuat untuk meraih prestasi. Bahkan, telah terbentuk budaya positif di kalangan siswa bahwa setiap mengikuti perlombaan harus membawa pulang piala sebagai bentuk pencapaian. Jika tidak berhasil meraih prestasi, muncul rasa kurang puas atau malu, yang justru menjadi motivasi untuk berusaha lebih baik di kesempatan berikutnya.
Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka SMP Negeri 255 Jakarta	
1.	Bagaimana dukungan sekolah terhadap pelaksanaan kegiatan pramuka? Jawaban: Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 255 Jakarta didukung secara penuh melalui pendanaan sekolah yang telah direncanakan dalam RKAS. Dukungan tersebut mencakup pembiayaan pelatih dari luar sekolah yang didatangkan untuk meningkatkan kualitas pembinaan siswa. Selain itu, berbagai kebutuhan perlengkapan pramuka seperti tongkat dan tali kur juga disediakan oleh sekolah guna menunjang kelancaran kegiatan. Dalam hal partisipasi lomba, sekolah turut memberikan dukungan, misalnya dengan menyediakan konsumsi bagi siswa yang mengikuti kegiatan tersebut. Tidak hanya itu, setiap tahunnya sekolah juga menyelenggarakan kegiatan Perkemahan Jumat-Sabtu (Perjusa) yang difasilitasi secara menyeluruh, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan. Melalui kegiatan ini, sekolah dapat mengevaluasi sejauh mana keterlibatan dan perkembangan siswa dalam kegiatan pramuka, sekaligus menjadikannya sebagai bagian penting dari program tahunan yang berskala besar.
2.	Bagaimana penyediaan sarana dan prasarana untuk kegiatan pramuka tersebut? Jawaban: Menurut saya, penyediaan sarana dan prasarana untuk kegiatan pramuka dilakukan secara terencana dan disesuaikan dengan kebutuhan program yang telah disusun. Sekolah berupaya memenuhi berbagai fasilitas pendukung seperti perlengkapan latihan, area kegiatan, serta alat-alat penunjang kepramukaan agar kegiatan dapat berjalan dengan efektif dan aman. Selain itu, pengadaan sarana tersebut biasanya dialokasikan melalui anggaran sekolah dan dilakukan secara bertahap sesuai prioritas kebutuhan. Lebih lanjut, saya menjelaskan bahwa pihak sekolah juga memberikan ruang bagi pembina pramuka untuk mengajukan kebutuhan fasilitas tambahan apabila diperlukan.
3.	Bagaimana kebijakan alokasi anggaran untuk kegiatan pramuka?

	Jawaban: Kebijakan alokasi anggaran untuk kegiatan pramuka ditetapkan sebagai bagian dari perencanaan program sekolah yang mendukung pengembangan karakter siswa. Dana kegiatan pramuka biasanya dialokasikan melalui anggaran sekolah, seperti dana BOS atau sumber pendanaan lain yang sah, dengan mempertimbangkan kebutuhan program, seperti penyediaan sarana prasarana, perlengkapan kegiatan, pelatihan, serta pelaksanaan kegiatan rutin maupun khusus. Saya menegaskan bahwa penggunaan anggaran dilakukan secara terencana, transparan, dan akuntabel, serta disesuaikan dengan skala prioritas program agar dapat memberikan manfaat maksimal bagi siswa. Selain itu, dalam pelaksanaannya, pihak sekolah juga membuka kemungkinan adanya dukungan tambahan melalui kerja sama dengan pihak luar atau partisipasi komite sekolah, guna menunjang keterbatasan anggaran yang ada.
4.	Bentuk-bentuk kegiatan nya seperti apa yang sudah dijalankan dari kegiatan pramuka tersebut! Jawaban: Bentuk kegiatan kepramukaan yang dilaksanakan di SMP Negeri 255 Jakarta cukup beragam dan terstruktur. Salah satu kegiatan utama adalah Perkemahan Jumat–Sabtu (Perjusa) yang diselenggarakan secara rutin setiap tahun sebagai sarana pembinaan karakter, kemandirian, dan kerja sama siswa. Selain itu, terdapat latihan rutin mingguan yang dilaksanakan setiap hari Rabu, yang berfungsi untuk melatih keterampilan dasar kepramukaan serta menanamkan nilai disiplin dan tanggung jawab. Ketika menghadapi perlombaan, siswa juga mengikuti latihan tambahan yang biasanya dilakukan pada hari Sabtu guna mempersiapkan diri secara lebih optimal.
5.	Selama kegiatan pramuka ini, apakah sekolah memberikan fasilitasi memadai? Jika iya, bagaimana contohnya! Jawaban: Kegiatan pramuka di SMP Negeri 255 Jakarta telah didukung dengan fasilitas yang cukup memadai guna menunjang kelancaran dan efektivitas pelaksanaannya. Sekolah menyediakan berbagai sarana dan prasarana seperti perlengkapan latihan pramuka, area atau lapangan untuk kegiatan, serta dukungan administrasi dan pendanaan yang disesuaikan dengan kebutuhan program. Selain itu, pihak sekolah juga memberikan kemudahan dalam pengajuan kebutuhan oleh pembina pramuka serta membuka peluang kerja sama dengan pihak luar untuk memperkaya kegiatan.
6.	Bagaimana mekanisme pengajuan kebutuhan fasilitas oleh pembina pramuka? Jawaban: Mekanisme pengajuan kebutuhan fasilitas oleh pembina pramuka dilakukan secara terstruktur dan melalui prosedur yang jelas. Pembina terlebih dahulu mengidentifikasi kebutuhan fasilitas yang diperlukan untuk menunjang kegiatan pramuka, kemudian

	menyusunnya dalam bentuk proposal atau daftar kebutuhan. Selanjutnya, pengajuan tersebut disampaikan kepada wakil kepala sekolah bidang kesiswaan untuk ditelaah dan disesuaikan dengan program sekolah. Setelah itu, proposal diajukan kepada kepala sekolah untuk mendapatkan persetujuan, terutama terkait dengan prioritas kebutuhan dan ketersediaan anggaran. Saya menjelaskan bahwa setiap pengajuan akan dipertimbangkan berdasarkan urgensi, manfaat bagi siswa, serta kesesuaian dengan tujuan pembentukan karakter melalui kegiatan pramuka. Jika disetujui, sekolah akan memfasilitasi pemenuhan kebutuhan tersebut, baik melalui anggaran sekolah maupun kerja sama dengan pihak lain.
7.	Apakah terdapat inovasi dalam penyediaan fasilitas kegiatan pramuka? Jika iya, Mohon dijelaskan seperti apa! Jawaban: Terdapat inovasi dalam penyediaan fasilitas kegiatan pramuka yang dilakukan secara bertahap dan menyesuaikan dengan kebutuhan siswa serta perkembangan zaman. Inovasi tersebut tidak hanya berfokus pada penyediaan sarana fisik seperti perlengkapan pramuka dan area latihan, tetapi juga mencakup pemanfaatan teknologi, misalnya penggunaan media digital untuk mendukung materi pembelajaran kepramukaan. Saya juga menekankan adanya fleksibilitas dalam pengelolaan fasilitas, di mana pembina diberikan ruang untuk mengajukan kebutuhan sarana secara langsung sesuai dengan program yang dirancang.
8.	Apakah terdapat kerja sama dengan pihak luar dalam mendukung fasilitas kegiatan pramuka? Jawaban: Di SMP Negeri 255 Jakarta terjalin kerja sama yang baik antara pihak sekolah, komite sekolah, dan orang tua murid dalam mendukung kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa yang sudah terlatih untuk menyusun proposal kegiatan secara mandiri serta keberanian mereka dalam mengomunikasikan gagasan kepada berbagai pihak, termasuk orang tua. Siswa menunjukkan potensi yang kuat dalam hal kepercayaan diri, khususnya dalam berbicara di depan umum maupun saat berinteraksi dengan orang yang belum dikenal. Kondisi ini tidak terlepas dari upaya sekolah yang secara konsisten memberikan ruang dan kepercayaan kepada siswa untuk berkembang.
9.	Bagaimana evaluasi terhadap efektivitas penggunaan anggaran kegiatan pramuka? Jawaban: Evaluasi terhadap efektivitas penggunaan anggaran kegiatan pramuka dilakukan secara terencana dan berkelanjutan dengan membandingkan antara perencanaan anggaran dan realisasi di lapangan. Kepala sekolah menilai apakah dana yang telah dialokasikan benar-benar digunakan sesuai kebutuhan kegiatan, seperti penyediaan sarana, pelaksanaan program, serta dukungan terhadap pembinaan karakter siswa. Selain itu, evaluasi juga dilakukan melalui

	laporan pertanggungjawaban dari pembina pramuka dan pihak terkait, yang kemudian dianalisis untuk melihat sejauh mana anggaran tersebut memberikan dampak nyata terhadap kualitas kegiatan dan perkembangan siswa. Lebih lanjut, saya mengembangkan evaluasi ini dengan meninjau tingkat efisiensi dan manfaat dari setiap penggunaan dana, termasuk mengidentifikasi kemungkinan pemborosan atau kebutuhan yang belum terpenuhi.
Pengawasan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka SMP Negeri 255 Jakarta	
1.	Bagaimana kegiatan yang dilakukan kepala sekolah dalam melakukan pengawasan kegiatan pramuka? Jawaban: Pengawasan yang dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan. Pada tahap awal, pengawasan dimulai melalui kegiatan rapat kerja (raker) sebagai forum perencanaan dan penetapan arah program ekstrakurikuler pramuka. Selanjutnya, pada tahap implementasi, kepala sekolah secara aktif melakukan koordinasi dengan berbagai pihak terkait, seperti pembina pramuka, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, serta pelatih pramuka, guna memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, pada awal pertemuan maupun di awal tahun ajaran baru, saya juga berperan dalam memberikan motivasi kepada seluruh siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Kegiatan ini ditekankan sebagai suatu kewajiban yang tidak hanya bersifat formal, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter.
2.	Bagaimana evaluasi yang dilakukan untuk mencapai keberhasilan program-program kepramukaan? Jawaban: Evaluasi program kepramukaan dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan untuk memastikan setiap kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan pembentukan karakter siswa. Evaluasi ini tidak hanya dilakukan di akhir kegiatan, tetapi juga secara berkala melalui pemantauan langsung, laporan dari pembina, serta refleksi bersama antara pihak sekolah dan pelaksana kegiatan. Saya menekankan bahwa keberhasilan program diukur dari ketercapaian nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan kepemimpinan yang terlihat dalam perilaku siswa sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Selain itu, sekolah juga menggunakan instrumen penilaian dan dokumentasi kegiatan sebagai bahan analisis untuk perbaikan program ke depan.
3.	Indikator-indikator keberhasilan yang bagaimana yang dapat membentuk karakter peserta dari kegiatan kepramukaan menurut sekolah? Lalu Seperti apa pembentukan karakter yang dihasilkan

	Jawaban: Menurut saya, indikator keberhasilan kegiatan kepramukaan dalam membentuk karakter siswa dapat dilihat dari perubahan sikap dan perilaku siswa baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Indikator tersebut meliputi meningkatnya kedisiplinan siswa, seperti ketepatan waktu dan kepatuhan terhadap aturan; tumbuhnya rasa tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas; berkembangnya sikap kerja sama dan kepedulian sosial; serta munculnya jiwa kepemimpinan dan kemandirian dalam berbagai kegiatan. Selain itu, partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pramuka dan konsistensi mereka dalam mengikuti setiap program juga menjadi tolok ukur penting keberhasilan. Lebih lanjut, saya menjelaskan bahwa pembentukan karakter yang dihasilkan dari kegiatan kepramukaan tampak pada perubahan nyata dalam diri siswa, seperti menjadi lebih disiplin, mandiri, percaya diri, serta mampu bekerja sama dalam tim. Siswa juga menunjukkan sikap yang lebih bertanggung jawab, memiliki rasa hormat terhadap guru dan teman, serta mampu mengambil inisiatif dalam berbagai situasi.
4.	Apakah terdapat instrumen khusus dalam mengevaluasi pembentukan karakter siswa? Mohon dijelaskan! Jawaban: Ada. Bahwa sekolah secara konsisten menerapkan evaluasi awal dalam setiap pertemuan kegiatan, yaitu melalui pelaksanaan pre-test bagi siswa-siswi di SMP Negeri 255 Jakarta. Kegiatan pre-test ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman awal, kesiapan, serta kondisi siswa sebelum mengikuti kegiatan pembelajaran atau ekstrakurikuler. Dengan adanya pre-test, pembina maupun sekolah dapat menyesuaikan materi, metode, dan pendekatan yang akan digunakan agar lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu, langkah ini juga menjadi bagian dari upaya sistematis dalam meningkatkan kualitas kegiatan serta memastikan bahwa setiap program yang dijalankan benar-benar memberikan dampak optimal bagi perkembangan peserta didik.
Dampak Terhadap Efektifitas Program SMP Negeri 255 Jakarta	
1.	Bagaimana dampak dari hasil kegiatan pramuka terhadap pembentukan karakter siswa yang terlihat selama ini? Jawaban: Hasil dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka menunjukkan bahwa siswa mengalami perkembangan karakter yang cukup signifikan, khususnya dalam aspek kedisiplinan dan tanggung jawab. Hal ini terlihat dari kebiasaan siswa yang tidak lagi datang terlambat selama Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), sehingga mencerminkan sikap disiplin yang telah tertanam dengan baik. Selain itu, siswa juga menunjukkan kemampuan kepemimpinan yang lebih menonjol, di mana mereka sering dipercaya untuk memimpin kegiatan di dalam kelas.

	Tidak hanya itu, rasa tanggung jawab siswa juga mengalami peningkatan, terutama dalam menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran secara tepat waktu. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran pun semakin terlihat, ditandai dengan keberanian mereka untuk bertanya kepada guru ketika terdapat materi yang belum dipahami. Secara keseluruhan, kegiatan pramuka memberikan dampak positif dalam membentuk sikap disiplin, kepemimpinan, tanggung jawab, serta kepercayaan diri siswa dalam lingkungan akademik.
2.	Kendala-kendala apa saja yang dihadapi dalam pengelolaan program kepramukaan tsb? Jawaban: Dalam pengelolaan program kegiatan kepramukaan, kendala utama yang dihadapi berkaitan dengan keterbatasan pendanaan. Tidak seluruh kegiatan pramuka dapat dibiayai oleh sekolah, terutama karena dana yang bersumber dari BOS memiliki batasan dalam penggunaannya. Oleh karena itu, untuk mendukung keberlangsungan kegiatan, siswa dilibatkan secara aktif dalam penyusunan proposal guna mencari sumber dana tambahan. Selain itu, dukungan juga diperoleh dari komite sekolah serta partisipasi orang tua siswa yang turut membantu dalam pembiayaan kegiatan.
3.	Bagaimana strategi pengembangan program pramuka untuk masa depan yang sesuai dengan bakat minat peserta didik? Jawaban: Strategi yang diterapkan sekolah dalam mengoptimalkan kegiatan pramuka dilakukan dengan melibatkan pelatih secara aktif dalam proses pembinaan siswa. Hal ini dikarenakan pelatih memiliki intensitas pertemuan yang rutin setiap minggu dengan siswa, sehingga lebih memahami kebutuhan, potensi, serta perkembangan mereka. Melalui peran tersebut, pelatih dapat memberikan latihan yang tepat sasaran, baik dalam aspek keterampilan maupun pembentukan karakter. Kegiatan kepramukaan sendiri dipandang sebagai aktivitas yang memiliki nilai historis dan keberlanjutan yang kuat, karena telah dikenal sejak lama dan tetap eksis hingga saat ini. Keunikan pramuka terletak pada kemampuannya dalam menanamkan nilai-nilai penting seperti tanggung jawab, empati, kerja sama, serta kepedulian terhadap sesama. Nilai-nilai tersebut dibangun secara bertahap melalui berbagai kegiatan yang terstruktur dan bersifat praktik langsung. Selain itu, kegiatan seperti baris-berbaris dalam pramuka juga menjadi sarana efektif dalam melatih kedisiplinan siswa, khususnya dalam hal ketepatan waktu dan ketaatan terhadap aturan. Oleh karena itu, pihak sekolah, khususnya saya, berharap agar kegiatan kepramukaan dapat terus memberikan kontribusi positif dalam membentuk pola pikir dan karakter siswa. Harapan saya, siswa tidak hanya berkembang secara akademik, tetapi juga

	memiliki sikap disiplin, tanggung jawab, empati, serta karakter yang baik untuk menghadapi masa depan.
4.	Bagaimana peran pramuka dalam mendukung budaya sekolah berbasis karakter? Jawaban: Menurut saya, kegiatan pramuka memiliki peran strategis dalam memperkuat budaya sekolah yang berbasis karakter karena menjadi sarana nyata untuk menanamkan nilai-nilai positif kepada siswa secara berkelanjutan. Pramuka tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan ekstrakurikuler, tetapi juga sebagai wadah pembentukan sikap disiplin, tanggung jawab, kerja sama, kepemimpinan, dan kepedulian sosial yang selaras dengan visi dan misi sekolah. Melalui berbagai aktivitas seperti latihan rutin, kerja kelompok, dan kegiatan lapangan, siswa dibiasakan untuk menerapkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah. Lebih lanjut, saya memandang bahwa pramuka turut membangun iklim sekolah yang kondusif dan berkarakter, karena nilai-nilai yang ditanamkan dalam kegiatan tersebut secara tidak langsung memengaruhi perilaku siswa di dalam maupun di luar kelas.
5.	Bagaimana keberlanjutan program pramuka dalam jangka panjang di sekolah? Jawaban: Keberlanjutan program pramuka dalam jangka panjang di sekolah dijaga melalui perencanaan yang terstruktur dan berkesinambungan, serta integrasi program ke dalam kebijakan dan budaya sekolah. Program pramuka tidak hanya dilaksanakan sebagai kegiatan rutin, tetapi juga dijadikan sebagai bagian penting dalam pembentukan karakter siswa yang selaras dengan visi dan misi sekolah. Saya menekankan pentingnya dukungan berkelanjutan, baik dari segi pendanaan, penyediaan sarana dan prasarana, maupun peningkatan kompetensi pembina pramuka melalui pelatihan dan pembinaan. Selain itu, evaluasi program dilakukan secara berkala untuk memastikan kegiatan tetap relevan dengan kebutuhan dan perkembangan peserta didik. Kerja sama dengan pihak luar juga terus dikembangkan untuk memperkaya kegiatan pramuka.

Lampiran 9 Klarifikasi Data

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Observasi	Studi Dokumentasi
1.	Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka SMP Negeri 255 Jakarta	Bagaimana penyusunan perencanaan kegiatan pramuka di sekolah? Apakah mengikuti prosedur kebijakan yang ditetapkan oleh sekolah? Bila iya, seperti apa contohnya, Mohon dijelaskan!	IK 1	A1	Kegiatan kepramukaan di SMP Negeri 255 Jakarta merupakan salah satu bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang memiliki kedudukan setara dengan ekstrakurikuler lainnya di sekolah. Secara keseluruhan, terdapat sekitar 18 jenis ekstrakurikuler yang diselenggarakan, dan semuanya dibahas serta ditetapkan secara profesional melalui rapat	1. Mengamati proses penyusunan program kegiatan pramuka yang disesuaikan dengan visi, misi, dan kebutuhan siswa di SMP Negeri 255 Jakarta. 2. Mengamati keterlibatan	1. Program kerja kegiatan pramuka 2. Jadwal kegiatan pramuka 3. Visi dan misi sekolah terkait pembentukan karakter 4. Rencana kegiatan tahunan pramuka 5. Struktur organisasi pramuka sekolah

				kerja (raker) sekolah. Dalam forum tersebut, setiap kegiatan ekstrakurikuler dipertimbangkan keberadaan, tujuan, serta pelaksanaannya agar berjalan optimal sesuai dengan program sekolah. Khusus untuk kegiatan pramuka, sekolah telah menetapkan jadwal pelaksanaan yang rutin, yaitu setiap hari Rabu. Selain itu, pramuka juga memiliki status sebagai ekstrakurikuler wajib, sehingga seluruh siswa diharapkan mengikuti	kepala sekolah, wakil kepala sekolah, pembina dan pelatih pramuka dalam merancang kegiatan kepramukaan. 3. Mengamati kesesuaian jadwal dan program kegiatan pramuka dengan kegiatan lainnya	
--	--	--	--	---	---	--

				kegiatan ini sebagai bagian dari upaya pembentukan karakter, kedisiplinan, dan keterampilan sosial.		
			IK 2	Sebagai pembina pramuka, saya diberikan kewenangan untuk memberikan masukan dan berperan aktif dalam pengembangan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah. Salah satu bentuk kewenangan tersebut adalah ikut merancang strategi pembinaan karakter siswa, khususnya dalam meningkatkan kedisiplinan, kemandirian, dan tanggung jawab peserta didik. Dalam		

				pelaksanaannya, pembina tidak bekerja sendiri, melainkan melakukan koordinasi dan komunikasi secara intensif dengan pelatih pramuka untuk menentukan metode yang tepat dalam membina siswa. Misalnya, ketika terdapat siswa yang kurang disiplin, pembina dan pelatih bersama-sama berdiskusi untuk mencari cara atau pendekatan yang efektif agar siswa dapat berubah menjadi lebih disiplin, mandiri, dan memiliki sikap yang lebih baik.		
--	--	--	--	---	--	--

			IK 3		Dilaksanakan secara rutin setiap hari Rabu, dimulai dengan kehadiran pada pukul 14.00 sebagai tahap persiapan kegiatan. Proses latihan inti berlangsung dari pukul 14.30 hingga 17.00, yang diisi dengan berbagai aktivitas terstruktur. Kegiatan tersebut meliputi persiapan menghadapi lomba, penanaman nilai-nilai karakter melalui permainan edukatif, serta pengembangan keterampilan siswa yang mengacu pada kurikulum kepramukaan, yaitu SKU		
--	--	--	------	--	--	--	--

				(Syarat Kecakapan Umum) dan SKK (Syarat Kecakapan Khusus). Selain itu, pada tahap akhir terdapat proses evaluasi berupa pengujian untuk menentukan kenaikan tingkat peserta didik. Kegiatan juga dilengkapi dengan pelaksanaan Perkemahan Jumat-Sabtu (Perjusa) sebagai sarana penguatan keterampilan, kemandirian, dan karakter siswa secara lebih intensif di luar lingkungan kelas.		
			IP 1	Saya sebagai Wakil Kepala Sekolah bidang kesiswaan, menyampaikan bahwa		

					dalam dua tahun terakhir kebijakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah mengalami penyesuaian yang lebih terarah. Pelaksanaan pramuka tidak hanya menjadi kegiatan wajib bagi seluruh siswa kelas 7, 8, dan 9, baik laki-laki maupun perempuan, tetapi juga mulai memperhatikan aspek bakat dan minat peserta didik. Artinya, meskipun bersifat wajib, sekolah tetap berupaya mengakomodasi potensi dan ketertarikan siswa agar mereka dapat mengikuti		
--	--	--	--	--	--	--	--

					kegiatan pramuka dengan lebih antusias dan optimal.		
		Bagaimana landasan dalam menetapkan program ekstrakurikuler pramuka? Berikan contohnya!	IK 1	A2	Landasan program ekstrakurikuler pramuka di sekolah ini merujuk pada Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Kepramukaan, yang menekankan pentingnya pembentukan karakter dan kepemimpinan peserta didik. Berdasarkan regulasi tersebut, kegiatan kepramukaan dirancang tidak hanya sebagai aktivitas tambahan, tetapi sebagai sarana pembinaan yang sistematis untuk menumbuhkan nilai-nilai		

				positif dalam diri siswa. Melalui berbagai kegiatan yang terstruktur, siswa diarahkan untuk memiliki karakter yang kuat, seperti disiplin, tanggung jawab, dan integritas. Selain itu, pramuka juga berperan dalam mengembangkan jiwa kepemimpinan, di mana siswa dilatih untuk mampu mengambil keputusan, bekerja sama dalam tim, serta memimpin dalam berbagai situasi. Di sisi lain, aspek kemandirian juga menjadi fokus utama, sehingga siswa diharapkan	
--	--	--	--	--	--

				mampu menghadapi tantangan, menyelesaikan masalah secara mandiri, dan memiliki rasa percaya diri dalam kehidupan sehari-hari		
			IK 2	Pembinaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 255 Jakarta dilaksanakan secara rutin satu kali dalam seminggu, yaitu setiap hari Rabu. Dalam pelaksanaannya, pihak sekolah bersama pembina melakukan pengawasan dan pembinaan secara berkelanjutan terhadap siswa yang mengikuti		

				kegiatan pramuka. Bentuk pembinaan tersebut dilakukan dengan memantau tingkat kehadiran siswa melalui absensi, melihat keaktifan siswa selama kegiatan berlangsung, serta memperhatikan perkembangan sikap, keterampilan, dan kedisiplinan siswa dari waktu ke waktu. Selain itu, pihak sekolah dan saya juga melakukan pemantauan terhadap kebutuhan penunjang kegiatan, seperti buku-buku LKBB (Latihan	
--	--	--	--	---	--

				Keterampilan Baris-Berbaris) dan perlengkapan lainnya yang digunakan dalam latihan. Apabila terdapat kebutuhan yang diperlukan untuk mendukung kegiatan pramuka, pihak sekolah berupaya menyediakan fasilitas tersebut agar proses pembinaan dapat berjalan dengan baik dan maksimal.		
			IK 3	Di sekolah ini, kegiatan ekstrakurikuler pramuka memiliki peran yang sangat penting, terutama dalam menghadapi berbagai perlombaan yang		

					membawa nama baik sekolah. Oleh karena itu, pembinaan dilakukan secara lebih intensif dibandingkan kegiatan biasa. Latihan tidak hanya dilaksanakan satu kali dalam seminggu, tetapi dapat berlangsung setiap hari, bahkan hingga tujuh kali dalam satu minggu.		
			IP 1		Penyusunan program kegiatan pramuka dilakukan melalui kerja sama yang melibatkan berbagai pihak di sekolah, yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, staf kesiswaan,		

					serta pembina dan pelatih pramuka. Seluruh pihak tersebut berkolaborasi secara aktif melalui diskusi dan musyawarah untuk merancang program yang tepat dan relevan. Dalam proses ini, mempertimbangkan berbagai aspek, terutama kesesuaian program dengan kurikulum yang berlaku serta kebutuhan dan perkembangan peserta didik.		
		Bagaimana integrasi nilai-nilai karakter dalam visi dan misi sekolah?	IK 1	A3	Di SMP Negeri 255 Jakarta, setiap kegiatan ekstrakurikuler diarahkan untuk memiliki target dan		

				capaian prestasi yang jelas. Hal ini sejalan dengan salah satu misi sekolah, yaitu unggul dalam bidang prestasi serta menjunjung tinggi pemenuhan hak anak. Oleh karena itu, seluruh ekstrakurikuler, termasuk pramuka, secara konsisten berupaya menghasilkan berbagai pencapaian yang membanggakan. Prestasi yang diraih siswa tidak hanya menjadi bukti keberhasilan kegiatan, tetapi juga menjadi bagian dari budaya sekolah yang terus dikembangkan. Pihak	
--	--	--	--	--	--

				sekolah memberikan apresiasi secara nyata dengan menampilkan berbagai penghargaan yang telah diraih, baik di ruang kepala sekolah maupun di area lingkungan sekolah lainnya sebagai bentuk motivasi dan kebanggaan bersama.		
			IK 2	Saya menyampaikan bahwa kegiatan pramuka memiliki kontribusi yang sangat besar dalam proses pembinaan dan pembentukan karakter peserta didik. Melalui berbagai kegiatan yang dilaksanakan, siswa		

					dibimbing untuk memiliki sikap disiplin dalam menjalankan aturan dan tanggung jawab, mandiri dalam menyelesaikan tugas, serta berani dalam mengambil keputusan maupun menghadapi tantangan. Nilai-nilai tersebut ditanamkan secara terus-menerus agar menjadi bekal penting bagi kehidupan siswa di masa depan. Selain itu, kegiatan pramuka juga membantu siswa mengenali potensi dan minat mereka, termasuk mempersiapkan diri apabila memiliki cita-		
--	--	--	--	--	--	--	--

					cita untuk bergabung dalam dunia kedinasan, kemiliteran, ataupun profesi lain yang membutuhkan karakter kuat dan kedisiplinan tinggi.		
			IK 3		Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, peran utama dalam menjalankan seluruh rangkaian kegiatan secara penuh berada pada saya, yang dalam hal ini dipegang langsung oleh saya. Saya bertanggung jawab atas teknis pelaksanaan latihan, pembinaan keterampilan,		

				serta keberlangsungan kegiatan di lapangan. Sementara itu, pembina memiliki peran yang lebih bersifat pengawasan dan pengendalian, yaitu dengan melakukan pengecekan dan pemantauan terhadap setiap kegiatan latihan yang berlangsung. Apabila terdapat rencana kegiatan di luar rutinitas atau di luar lingkungan sekolah, saya akan terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan pembina untuk mempertimbangkan kelayakan dan kesiapan kegiatan tersebut. Setelah		
--	--	--	--	---	--	--

				disepakati, pembina kemudian melanjutkan koordinasi dengan pihak sekolah, khususnya wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guna mendapatkan persetujuan dan dukungan resmi.		
			IP 1	Kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan secara rutin setiap hari Rabu setelah kegiatan belajar mengajar selesai, yaitu dimulai pukul 14.30 hingga 16.30 WIB. Sebelum kegiatan dimulai, siswa terlebih dahulu diberikan waktu istirahat. Setelah waktu istirahat		

					selesai, kegiatan pramuka pun dimulai sesuai jadwal yang telah ditentukan. Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung secara terstruktur dan terarah, sehingga siswa dapat mengikuti setiap rangkaian aktivitas dengan kondisi yang lebih siap, baik secara fisik maupun mental.		
		Bagaimana peran kepala sekolah dalam menyusun arah program pramuka?	IK 1	A4	Kebijakan terkait kegiatan ekstrakurikuler, khususnya pramuka, pada dasarnya dirumuskan oleh saya dalam forum rapat kerja (raker). Dalam forum tersebut, saya menetapkan arah kebijakan sekolah,		

				termasuk penguatan kegiatan ekstrakurikuler sebagai bagian dari pembinaan karakter siswa. Selanjutnya, kebijakan tersebut ditindaklanjuti dan dijabarkan lebih teknis oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan agar dapat diimplementasikan secara operasional. Setelah itu, pihak kesiswaan mengoordinasikan seluruh pembina dan pelatih ekstrakurikuler untuk menyamakan persepsi terhadap kebijakan yang telah ditetapkan. Dalam	
--	--	--	--	--	--

				tahap ini, dilakukan pengaitan antara program kegiatan ekstrakurikuler dengan visi dan misi sekolah, sehingga setiap kegiatan yang dirancang memiliki arah yang jelas dan selaras dengan tujuan pendidikan sekolah. Kemudian, masing-masing pembina ekstrakurikuler, termasuk pramuka, menyesuaikan dan mengembangkan program kegiatannya agar sejalan dengan kebijakan serta nilai-nilai yang ingin dicapai oleh sekolah.		
--	--	--	--	--	--	--

			IK 2	Sebagai pembina pramuka, saya terlibat secara aktif dalam proses pembinaan siswa, baik melalui pendekatan personal maupun secara menyeluruh dalam kelompok. Pada tahap awal, saya lebih sering melakukan pendekatan secara individu kepada siswa tertentu untuk memahami karakter, kebutuhan, serta potensi yang mereka miliki. Pendekatan personal tersebut dilakukan agar siswa merasa lebih nyaman, terbuka, dan mudah diarahkan dalam	
--	--	--	------	--	--

				mengikuti kegiatan kepramukaan. Namun, dalam situasi tertentu saya juga memberikan pembinaan secara menyeluruh kepada seluruh anggota pramuka, terutama ketika menyampaikan materi, memberikan arahan kegiatan, menanamkan nilai disiplin, kerja sama, dan tanggung jawab, serta saat melakukan evaluasi kegiatan bersama.		
			IP 1	Alhamdulillah, pihak sekolah mampu menjalin kolaborasi yang baik antar berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini		

				terlihat dari pelaksanaan kegiatan pada hari Rabu, di mana tidak hanya ekstrakurikuler pramuka yang berlangsung, tetapi juga beberapa kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Sekolah secara efektif mengatur dan membagi penggunaan lokasi agar setiap kegiatan dapat berjalan secara bersamaan tanpa saling mengganggu. Sebagai contoh, kegiatan pramuka dilaksanakan berdekatan dengan ekstrakurikuler paskibra, sehingga tetap tercipta	
--	--	--	--	--	--

					suasana yang kondusif dan terorganisir. Selain itu, sekolah juga menerapkan aturan waktu yang cukup ketat dalam pelaksanaan kegiatan. Seluruh kegiatan ekstrakurikuler harus sudah selesai pada pukul 16.30, karena pada pukul 17.00 lingkungan sekolah harus sudah dalam kondisi bersih dan tidak diperkenankan lagi adanya aktivitas.		
		Seperti apa tujuan utama kegiatan pramuka dalam konteks penguatan karakter siswa?	IK 1	A5	Karakter yang dibentuk melalui kegiatan kepramukaan di SMP Negeri 255 Jakarta terlihat sangat melekat pada diri		

				siswa dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini tercermin dari tingkat kedisiplinan kehadiran yang sangat baik, di mana hampir tidak ditemukan siswa yang datang terlambat saat mengikuti kegiatan pramuka. Sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib, pramuka juga mendapat antusiasme tinggi dari siswa, sehingga partisipasi mereka cenderung aktif dan konsisten. Dari aspek tanggung jawab, dampaknya juga terlihat dalam kegiatan belajar		
--	--	--	--	--	--	--

				mengajar (KBM), di mana sebagian besar siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan baik; dari sekitar 800 siswa, hanya sebagian kecil saja yang mengalami keterlambatan dalam pengumpulan tugas. Selain itu, nilai kemandirian siswa juga berkembang cukup signifikan. Siswa dinilai mampu menjalankan tanggung jawab yang diberikan secara mandiri dan menunjukkan peran aktif dalam berbagai kegiatan.		
--	--	--	--	--	--	--

			IK 2	Salah satu bentuk kegiatan yang dilaksanakan dalam ekstrakurikuler pramuka adalah keterlibatan siswa sebagai petugas upacara sekolah. Melalui kegiatan tersebut, siswa dilatih mengenai tata cara baris-berbaris dengan menggunakan atribut dan perlengkapan pramuka secara lengkap sehingga dapat membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, serta kekompakan antarsiswa. Selain itu, sekolah juga menyelenggarakan kegiatan Perjusa		
--	--	--	------	---	--	--

					(Perkemahan Jumat Sabtu) yang diwajibkan khusus bagi siswa kelas VII sebagai peserta didik baru. Kegiatan ini dilaksanakan satu kali dalam satu tahun dengan tujuan memperkenalkan pendidikan kepramukaan sekaligus melatih kemandirian, kerja sama, kepemimpinan, dan kemampuan beradaptasi siswa di lingkungan sekolah. Dalam kegiatan Perjusa, siswa tidak hanya diberikan materi kepramukaan, tetapi juga dibiasakan untuk hidup	
--	--	--	--	--	---	--

				disiplin, mematuhi aturan, serta membangun rasa kebersamaan melalui berbagai aktivitas kelompok dan latihan lapangan.		
			IP 1	Sebelum program ekstrakurikuler pramuka dijalankan, pihak sekolah terlebih dahulu mengacu pada ketentuan dan pedoman yang telah ditetapkan oleh dinas pendidikan. Hal ini menegaskan bahwa seluruh kegiatan ekstrakurikuler tidak berjalan secara mandiri, melainkan harus mengikuti aturan yang		

				berlaku. Pada tahap awal pertemuan, materi dan agenda yang akan disampaikan kepada siswa telah dirancang secara sistematis, dengan adanya koordinasi yang baik antara pelatih dan pembina pramuka. Dalam pelaksanaan kegiatan, setiap pertemuan didokumentasikan secara lengkap melalui berbagai lampiran, seperti daftar hadir siswa, absensi pelatih, serta materi yang disampaikan. Semua komponen tersebut menjadi bagian penting yang harus		
--	--	--	--	--	--	--

				dipenuhi dan tidak boleh menyimpang dari ketentuan dinas. Selain itu, dokumentasi kegiatan juga dilengkapi dengan bukti foto yang memiliki penanda waktu (timestamp) sebagai bentuk validitas pelaksanaan kegiatan. Lebih lanjut, seluruh data dan dokumen yang terkumpul digunakan sebagai dasar dalam penyusunan laporan rutin. Setiap bulan, laporan tersebut dimanfaatkan untuk keperluan administrasi, seperti perhitungan transportasi		
--	--	--	--	---	--	--

					pelatih, sekaligus sebagai bahan pelaporan kepada dinas pendidikan. Sekolah juga secara berkala mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi (monev) yang dilakukan setiap tiga bulan sekali oleh dinas, sehingga seluruh bukti administrasi harus tersusun rapi, lengkap, dan dapat dipertanggungjawabkan.		
		Mohon dijelaskan tujuan utama kegiatan pramuka dan seperti apa ketercapaiannya?	IK 1	A6	Menurut saya, tujuan utama kegiatan pramuka adalah sebagai sarana pembinaan karakter siswa yang terarah dan berkelanjutan, terutama		

				dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan, tanggung jawab, kemandirian, kerja sama, serta jiwa kepemimpinan. Kegiatan ini juga diarahkan untuk membentuk sikap positif siswa baik di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka tidak hanya berkembang secara akademik, tetapi juga secara moral dan sosial. Dalam pelaksanaannya, ketercapaian tujuan tersebut dapat dilihat dari perubahan perilaku siswa yang menjadi lebih disiplin	
--	--	--	--	--	--

				dalam mengikuti aturan, lebih aktif dalam kegiatan kelompok, serta mampu menunjukkan sikap tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Selain itu, meningkatnya partisipasi siswa dalam kegiatan pramuka dan adanya prestasi yang diraih juga menjadi indikator bahwa program ini berjalan dengan baik. Saya menilai meskipun masih terdapat beberapa kendala, secara umum kegiatan pramuka telah memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pembentukan	
--	--	--	--	--	--

					karakter siswa sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.		
			IK 2		Karena peserta didik berada pada usia remaja, pihak sekolah dan saya sebagai pembina pramuka berusaha memahami karakter, kebutuhan, serta minat mereka dalam mengikuti kegiatan kepramukaan. Saya tidak hanya menentukan program secara sepihak, tetapi juga membuka ruang bagi siswa untuk menyampaikan pendapat, ide, dan kebutuhan yang mereka inginkan dalam		

					kegiatan pramuka. Melalui komunikasi tersebut, siswa dapat lebih aktif terlibat dalam proses kegiatan sehingga mereka merasa dihargai dan memiliki tanggung jawab terhadap program yang dijalankan. Selain itu, sekolah berupaya memberikan dukungan serta fasilitas yang dibutuhkan agar keinginan dan potensi siswa dapat berkembang secara optimal.		
		Apakah terdapat evaluasi kebutuhan sebelum program pramuka	IK 1	A7	Evaluasi program kegiatan kepramukaan di SMP Negeri 255 Jakarta dilakukan secara bersama		

		dirancang? Bila ada, Mohon dijelaskan! Bagaimana mekanisme evaluasi awal dalam merancang program pramuka agar sesuai dengan kebutuhan siswa?		oleh pembina, pelatih, serta wakil kepala sekolah bidang kesiswaan. Proses evaluasi ini tidak hanya menilai pelaksanaan kegiatan, tetapi juga melihat sejauh mana dampak kegiatan pramuka dibandingkan dengan kegiatan ekstrakurikuler lainnya, khususnya dalam memberikan pengaruh nyata terhadap perkembangan siswa. Setiap sekolah tentu memiliki tujuan (goals) yang ingin dicapai, termasuk dalam kegiatan kepramukaan yang		
--	--	---	--	---	--	--

				diarahkan untuk mendorong prestasi dan pembentukan karakter siswa. Dalam praktiknya, siswa didorong untuk aktif mengikuti berbagai perlombaan yang diawali dengan latihan yang terencana dan disiplin. Hasilnya, siswa-siswi menunjukkan tingkat tanggung jawab yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pramuka. Hal ini terlihat dari antusiasme mereka dalam berpartisipasi pada setiap lomba, di mana hampir seluruh siswa memiliki keinginan kuat	
--	--	--	--	---	--

					untuk meraih prestasi. Bahkan, telah terbentuk budaya positif di kalangan siswa bahwa setiap mengikuti perlombaan harus membawa pulang piala sebagai bentuk pencapaian. Jika tidak berhasil meraih prestasi, muncul rasa kurang puas atau malu, yang justru menjadi motivasi untuk berusaha lebih baik di kesempatan berikutnya.		
2.	Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka SMP	Bagaimana dukungan sekolah terhadap pelaksanaan kegiatan pramuka?	IK 1	B1	Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 255 Jakarta didukung secara penuh melalui pendanaan sekolah yang	1. Mengamati pelaksanaan kegiatan pramuka di sekolah yang	1. Dokumentasi kegiatan pramuka 2. Absensi peserta kegiatan pramuka

	Negeri 255 Jakarta			telah direncanakan dalam RKAS. Dukungan tersebut mencakup pembiayaan pelatih dari luar sekolah yang didatangkan untuk meningkatkan kualitas pembinaan siswa. Selain itu, berbagai kebutuhan perlengkapan pramuka seperti tongkat dan tali kur juga disediakan oleh sekolah guna menunjang kelancaran kegiatan. Dalam hal partisipasi lomba, sekolah turut memberikan dukungan, misalnya dengan menyediakan konsumsi bagi siswa yang mengikuti kegiatan	mencerminkan pembentukan karakter disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama siswa 2. Mengamati peran aktif pembina dan pelatih dalam membimbing siswa selama kegiatan kepramukaan berlangsung. 3. Mengamati tingkat	3. Notulensi pelaksanaan pembinaan karakter siswa 4. Foto kegiatan pembinaan karakter siswa 5. Laporan pelaksanaan kegiatan pramuka
--	-----------------------	--	--	--	--	---

				tersebut. Tidak hanya itu, setiap tahunnya sekolah juga menyelenggarakan kegiatan Perkemahan Jumat-Sabtu (Perjusa) yang difasilitasi secara menyeluruh, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan.	partisipasi dan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pramuka di sekolah	
			IK 2	Sebagai pembina ekstrakurikuler pramuka, saya memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan pendampingan selama kegiatan berlangsung. Tugas utama saya yaitu memastikan seluruh pelaksanaan kegiatan		

				pramuka berjalan sesuai dengan prosedur, aturan, dan program yang telah ditetapkan oleh sekolah. Selain itu, saya juga memantau bagaimana pelatih menjalankan proses pembinaan kepada siswa, mulai dari cara memberikan materi, membimbing praktik kegiatan, hingga menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik. Dalam setiap kegiatan, saya turut memperhatikan perkembangan serta pencapaian siswa, baik dari	
--	--	--	--	---	--

				segi keterampilan kepramukaan, kedisiplinan, kerja sama, maupun tanggung jawab yang ditunjukkan selama kegiatan berlangsung.		
			IK 3	Materi yang diberikan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka cukup beragam dan berfokus pada pengembangan keterampilan praktis siswa. Beberapa materi yang diajarkan antara lain LKBBT (Latihan Keterampilan Baris-Berbaris Tongkat), yaitu kegiatan baris-berbaris		

				yang menggunakan tongkat sebagai media latihan. Selain itu, terdapat juga materi semaphore dan berbagai sandi kepramukaan, khususnya sandi Morse, yang melatih kemampuan komunikasi dan ketelitian siswa. Materi lain yang tidak kalah penting adalah PPGD (Pertolongan Pertama Gawat Darurat) atau P3K dalam konteks pramuka, yang bertujuan membekali siswa dengan keterampilan dasar dalam penanganan keadaan darurat.		
--	--	--	--	---	--	--

				Di samping itu, salah satu bagian paling penting dalam kegiatan pramuka adalah pelatihan TKK (Tanda Kecakapan Khusus), karena dalam tahap ini siswa dituntut untuk menguasai keterampilan tertentu secara lebih spesifik dan aplikatif, seperti menjahit, berkebun, dan berbagai keterampilan lainnya. Secara keseluruhan terdapat sekitar sepuluh jenis keterampilan yang dapat dipelajari, namun untuk saat ini siswa baru melaksanakan empat jenis	
--	--	--	--	--	--

				yang dianggap lebih dasar dan mudah, yaitu P3K, gerak jalan, pengamatan, dan menabung. Keempat keterampilan tersebut tidak hanya dipelajari secara teori, tetapi juga harus melalui proses pengujian. Artinya, siswa harus menunjukkan kemampuan mereka secara langsung sebelum dinyatakan layak memperoleh Tanda Kecakapan Khusus sesuai bidang yang ditekuni.		
			IP 1	Setiap hari Rabu, kegiatan ekstrakurikuler pramuka sudah berjalan secara terjadwal dan terorganisir		

				dengan baik. Ketua pramuka biasanya berinisiatif mengoordinasikan anggota untuk segera berkumpul di lapangan begitu waktu kegiatan tiba, mengingat pelatih juga sudah siap memulai latihan. Sebelum kegiatan inti dimulai, seluruh peserta terlebih dahulu mengikuti apel pramuka sebagai bentuk pembiasaan disiplin dan kesiapan mengikuti kegiatan. Setelah apel selesai, barulah kegiatan dilanjutkan dengan berbagai aktivitas	
--	--	--	--	---	--

					kepramukaan yang telah dirancang, di mana pelatih memberikan arahan serta bimbingan kepada siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran dan pembentukan karakter yang ingin dicapai.		
		Bagaimana penyediaan sarana dan prasarana untuk kegiatan pramuka tersebut?	IK 1	B2	Menurut saya, penyediaan sarana dan prasarana untuk kegiatan pramuka dilakukan secara terencana dan disesuaikan dengan kebutuhan program yang telah disusun. Sekolah berupaya memenuhi berbagai fasilitas pendukung seperti perlengkapan latihan, area		

				kegiatan, serta alat-alat penunjang kepramukaan agar kegiatan dapat berjalan dengan efektif dan aman. Selain itu, pengadaan sarana tersebut biasanya dialokasikan melalui anggaran sekolah dan dilakukan secara bertahap sesuai prioritas kebutuhan. Lebih lanjut, saya menjelaskan bahwa pihak sekolah juga memberikan ruang bagi pembina pramuka untuk mengajukan kebutuhan fasilitas tambahan apabila diperlukan.		
--	--	--	--	---	--	--

			IK 2	Metode yang digunakan dalam membina kegiatan pramuka dilakukan melalui pendekatan komunikasi secara langsung dengan siswa sebelum kegiatan latihan dimulai. Saya terlebih dahulu mengumpulkan siswa untuk melakukan diskusi dan wawancara sederhana mengenai kendala, sikap, maupun hal-hal yang perlu diperbaiki dalam diri siswa selama mengikuti kegiatan pramuka. Melalui metode tersebut, pembina dapat memahami kondisi dan kebutuhan setiap siswa	
--	--	--	------	---	--

				sehingga proses pembinaan dapat berjalan lebih efektif. Pendekatan ini juga bertujuan membangun hubungan yang baik antara pembina dan siswa, sehingga tercipta suasana yang terbuka, nyaman, dan saling menghargai.	
			IK 3	Pada situasi tertentu seperti persiapan lomba, saya menerapkan pendekatan yang lebih tegas, disiplin, dan terarah karena keterbatasan waktu serta banyaknya materi yang harus dikuasai siswa. Dalam kondisi ini, saya dituntut untuk lebih fokus,	

				serius, dan terkadang bersikap lebih keras agar target latihan dapat tercapai secara optimal. Namun, di luar konteks lomba, pendekatan yang digunakan cenderung lebih santai dan menyenangkan. Kegiatan dibuat lebih fleksibel dan interaktif agar siswa merasa nyaman, tidak tertekan, serta tetap antusias dalam mengikuti kegiatan pramuka.		
			IP 1	Sebagai wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, saya memiliki komitmen tinggi terhadap pelaksanaan kegiatan		

				ekstrakurikuler di sekolah, khususnya pramuka. Saya selalu memastikan untuk tetap berada di sekolah hingga seluruh kegiatan ekstrakurikuler selesai, sebagai bentuk pengawasan langsung sekaligus tanggung jawab terhadap keamanan dan keterlibatan siswa. Selain itu, saya juga berperan aktif dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan program, pelaksanaan kegiatan, hingga memantau kehadiran siswa. Peran ini menuntut saya untuk terlibat secara menyeluruh		
--	--	--	--	---	--	--

					dalam menggerakkan dan mengoordinasikan kegiatan ekstrakurikuler agar berjalan dengan baik. Oleh karena itu, saya memikul tanggung jawab yang besar dalam memastikan bahwa kegiatan pramuka dapat terlaksana secara optimal dan memberikan manfaat nyata bagi perkembangan siswa.		
		Bagaimana kebijakan alokasi anggaran untuk kegiatan pramuka?	IK 1	B3	Kebijakan alokasi anggaran untuk kegiatan pramuka ditetapkan sebagai bagian dari perencanaan program sekolah yang mendukung pengembangan karakter siswa. Dana kegiatan		

				pramuka biasanya dialokasikan melalui anggaran sekolah, seperti dana BOS atau sumber pendanaan lain yang sah, dengan mempertimbangkan kebutuhan program, seperti penyediaan sarana prasarana, perlengkapan kegiatan, pelatihan, serta pelaksanaan kegiatan rutin maupun khusus. Saya menegaskan bahwa penggunaan anggaran dilakukan secara terencana, transparan, dan akuntabel, serta disesuaikan dengan skala prioritas program agar dapat memberikan	
--	--	--	--	--	--

				manfaat maksimal bagi siswa. Selain itu, dalam pelaksanaannya, pihak sekolah juga membuka kemungkinan adanya dukungan tambahan melalui kerja sama dengan pihak luar atau partisipasi komite sekolah, guna menunjang keterbatasan anggaran yang ada.	
			IK 2	Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, komunikasi dan koordinasi dengan siswa dilakukan melalui grup WhatsApp yang digunakan sebagai sarana penyampaian informasi	

					kegiatan. Biasanya ketua pramuka akan memberikan pemberitahuan mengenai jadwal latihan, seperti hari pelaksanaan dan waktu kegiatan yang telah ditentukan. Sebagai pembina pramuka, saya memiliki peran untuk terus memberikan arahan serta mengingatkan siswa-siswi agar memanfaatkan waktu dengan baik dan tidak menyia-nyiakan kesempatan dalam mengikuti kegiatan pramuka. Selain itu, saya juga selalu menanamkan sikap disiplin kepada		
--	--	--	--	--	---	--	--

				peserta didik, terutama dalam hal ketepatan waktu hadir saat latihan maupun selama kegiatan berlangsung.		
			IK 3	Di SMP Negeri 255 Jakarta, secara umum siswa tidak mengalami kesulitan yang berarti dalam memahami materi kepramukaan karena penyampaian materi relatif mudah diikuti. Namun, tantangan mulai terasa ketika siswa dihadapkan pada kegiatan lomba. Dalam konteks ini, kegiatan pramuka tidak hanya menuntut		

					pemahaman materi, tetapi juga membutuhkan kekompakan tim, kerja sama yang solid, serta komitmen tinggi dari setiap anggota. Salah satu kendala utama adalah masih kurangnya kesiapan siswa untuk berkorban, seperti meluangkan waktu latihan lebih lama dan berlatih dengan intensitas yang lebih tinggi. Hal ini menjadi tantangan tersendiri karena dalam kompetisi pramuka, persaingan cukup ketat dan banyak sekolah lain menerapkan latihan yang		
--	--	--	--	--	--	--	--

				jauh lebih disiplin dan intens demi meraih kemenangan.		
			IP 1	Kegiatan kepramukaan di SMP Negeri 255 Jakarta berjalan dengan sangat baik, yang terlihat dari tingginya tingkat partisipasi dan antusiasme siswa dalam mengikuti setiap kegiatan yang diselenggarakan. Para siswa menunjukkan minat yang besar, baik dalam kegiatan rutin maupun kegiatan khusus, serta aktif terlibat dalam setiap proses pembelajaran di dalamnya. Antusiasme ini tidak hanya		

					tercermin dari kehadiran, tetapi juga dari semangat, kerja sama, dan keterlibatan mereka selama kegiatan berlangsung.		
		Bentuk-bentuk kegiatan nya seperti apa yang sudah dijalankan dari kegiatan pramuka tersebut!	IK 1	B4	Bentuk kegiatan kepramukaan yang dilaksanakan di SMP Negeri 255 Jakarta cukup beragam dan terstruktur. Salah satu kegiatan utama adalah Perkemahan Jumat–Sabtu (Perjusa) yang diselenggarakan secara rutin setiap tahun sebagai sarana pembinaan karakter, kemandirian, dan kerja sama siswa. Selain itu, terdapat latihan rutin		

				mingguan yang dilaksanakan setiap hari Rabu, yang berfungsi untuk melatih keterampilan dasar kepramukaan serta menanamkan nilai disiplin dan tanggung jawab. Ketika menghadapi perlombaan, siswa juga mengikuti latihan tambahan yang biasanya dilakukan pada hari Sabtu guna mempersiapkan diri secara lebih optimal.		
			IK 2	Interaksi antara saya dengan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka terjalin dengan sangat baik, intens, dan		

				penuh kedekatan. Saya selalu berusaha menciptakan hubungan yang terbuka sehingga siswa merasa nyaman untuk menyampaikan berbagai hal, baik mengenai kegiatan pramuka maupun persoalan pribadi yang berkaitan dengan perkembangan mereka di sekolah. Kehadiran saya yang hampir selalu mendampingi setiap kegiatan membuat siswa merasa lebih diperhatikan dan memiliki tempat untuk berdiskusi maupun		
--	--	--	--	--	--	--

					meminta arahan. Selain itu, pembina juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkomunikasi secara bebas tanpa adanya rasa takut atau canggung.		
			IK 3		Saya menekankan pentingnya penerapan disiplin dan tanggung jawab melalui sistem penghargaan dan konsekuensi yang jelas dalam setiap kegiatan. Misalnya, dalam persiapan lomba, siswa diberikan target tertentu seperti menyelesaikan keterampilan pioneering dalam waktu 15 menit saat		

					latihan yang berlangsung sekitar dua jam. Jika siswa mampu menyelesaikan tugas lebih cepat dari waktu yang ditentukan, mereka akan diberikan apresiasi sebagai bentuk motivasi. Sebaliknya, apabila melebihi batas waktu, akan diberikan konsekuensi sebagai bentuk pembelajaran kedisiplinan. Selain itu, ketepatan waktu menjadi hal yang sangat ditekankan dalam setiap latihan. Siswa yang datang terlambat akan mendapatkan teguran hingga konsekuensi	
--	--	--	--	--	--	--

				tertentu, seperti melakukan skuad. Namun, pendekatan yang diterapkan tidak hanya bersifat hukuman fisik, tetapi juga pembinaan karakter, seperti meminta siswa untuk bersalaman dengan seluruh anggota tim dan menyampaikan permintaan maaf.		
			IP 1	Alhamdulillah, peran serta bapak dan ibu guru dalam kegiatan pramuka sangat aktif dan menunjukkan tingkat kepedulian yang tinggi. Salah satu contohnya terlihat dalam kegiatan Perkemahan Jumat–Sabtu (Perjusa)		

					yang dilaksanakan di lingkungan sekolah dan melibatkan kehadiran serta dukungan langsung dari para guru. Dalam kegiatan tersebut, guru tidak hanya berperan sebagai pengawas, tetapi juga turut membantu mengoordinasikan jalannya kegiatan agar tetap tertib dan lancar. Pada pelaksanaan tahun sebelumnya, meskipun sempat terkendala oleh hujan deras yang turun secara tiba-tiba, semangat dan antusiasme bapak dan ibu guru tetap tinggi dalam		
--	--	--	--	--	--	--	--

					membantu siswa dan panitia. Mereka bekerja sama mengatasi situasi tersebut sehingga kegiatan tetap dapat berlangsung dengan baik.		
		Selama kegiatan pramuka ini, apakah sekolah memberikan fasilitas memadai? Jika iya, bagaimana contohnya!	IK 1	B5	Kegiatan pramuka di SMP Negeri 255 Jakarta telah didukung dengan fasilitas yang cukup memadai guna menunjang kelancaran dan efektivitas pelaksanaannya. Sekolah menyediakan berbagai sarana dan prasarana seperti perlengkapan latihan pramuka, area atau lapangan untuk kegiatan, serta dukungan		

				administrasi dan pendanaan yang disesuaikan dengan kebutuhan program. Selain itu, pihak sekolah juga memberikan kemudahan dalam pengajuan kebutuhan oleh pembina pramuka serta membuka peluang kerja sama dengan pihak luar untuk memperkaya kegiatan.	
			IK 2	Keaktifan kegiatan pramuka juga diwujudkan melalui berbagai kegiatan kreatif yang bertujuan membangun karakter serta memotivasi siswa di lingkungan sekolah. Salah satu bentuk kegiatan	

				tersebut adalah pembuatan brosur dan media informasi yang dipasang pada papan mading sekolah. Brosur tersebut berisi kata-kata motivasi, pesan-pesan positif, serta ajakan untuk menerapkan nilai disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan semangat belajar dalam kehidupan sehari-hari. Melalui media tersebut, anggota pramuka berupaya memberikan pengaruh positif kepada siswa lain agar lebih termotivasi dan memiliki sikap yang baik di lingkungan sekolah. Selain		
--	--	--	--	---	--	--

				melalui media motivasi, saya juga melakukan pendekatan secara personal kepada siswa. Pendekatan ini dilakukan dengan memberikan arahan, bimbingan, dan perhatian secara langsung kepada setiap anggota agar mereka mampu mengembangkan karakter positif dalam diri masing-masing.		
			IK 3	Jika mengacu pada ketentuan dalam aturan kepramukaan tingkat nasional, kurikulum kegiatan pramuka pada dasarnya telah tersusun dalam buku SKU (Syarat		

				Kecakapan Umum). Di sekolah ini, karena peserta didik berada pada golongan penggalang, maka seluruh kegiatan pembinaan mengacu pada SKU penggalang tersebut. Artinya, materi, bentuk latihan, serta capaian yang diharapkan sudah memiliki pedoman yang jelas dan terstruktur dalam SKU. Namun demikian, dalam praktiknya kegiatan pramuka tidak hanya berfokus pada pencapaian SKU saja. Kegiatan lomba, meskipun tidak secara langsung termasuk dalam	
--	--	--	--	--	--

				kurikulum utama, tetap memiliki keterkaitan karena beberapa materi yang dilombakan merupakan bagian dari SKU. Oleh karena itu, saya perlu mengatur strategi latihan dengan membagi porsi kegiatan, yaitu antara latihan yang berorientasi pada pemenuhan SKU dan latihan khusus sebagai persiapan lomba.	
			IP 1	Menurut saya, strategi yang dilakukan dalam meningkatkan minat siswa terhadap kegiatan pramuka dilakukan secara aktif dan kreatif oleh pengurus	

				pramuka. Salah satunya adalah dengan membuat media promosi seperti brosur yang berisi informasi menarik mengenai kegiatan pramuka di sekolah. Selain itu, pengurus juga memanfaatkan media sosial seperti Instagram sebagai sarana publikasi untuk memperkenalkan kegiatan pramuka sekaligus mengajak siswa bergabung sebagai anggota baru. Konten yang disajikan dibuat semenarik mungkin agar mampu membangun persepsi bahwa pramuka	
--	--	--	--	---	--

				merupakan kegiatan yang seru, bermanfaat, dan memiliki banyak pengalaman positif. Di samping itu, kegiatan-kegiatan besar seperti jambore juga menjadi daya tarik tersendiri bagi siswa. Dalam kegiatan tersebut, peserta biasanya memperoleh sertifikat sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi mereka. Sertifikat ini tidak hanya menjadi bukti keikutsertaan, tetapi juga dapat memberikan nilai tambah bagi siswa, misalnya dalam menunjang	
--	--	--	--	--	--

					portofolio akademik maupun non-akademik.		
		Bagaimana mekanisme pengajuan kebutuhan fasilitas oleh pembina pramuka?	IK 1	B6	Mekanisme pengajuan kebutuhan fasilitas oleh pembina pramuka dilakukan secara terstruktur dan melalui prosedur yang jelas. Pembina terlebih dahulu mengidentifikasi kebutuhan fasilitas yang diperlukan untuk menunjang kegiatan pramuka, kemudian menyusunnya dalam bentuk proposal atau daftar kebutuhan. Selanjutnya, pengajuan tersebut disampaikan kepada wakil kepala sekolah bidang		

				kesiswaan untuk ditelaah dan disesuaikan dengan program sekolah. Setelah itu, proposal diajukan kepada kepala sekolah untuk mendapatkan persetujuan, terutama terkait dengan prioritas kebutuhan dan ketersediaan anggaran. Saya menjelaskan bahwa setiap pengajuan akan dipertimbangkan berdasarkan urgensi, manfaat bagi siswa, serta kesesuaian dengan tujuan pembentukan karakter melalui kegiatan pramuka. Jika disetujui, sekolah akan		
--	--	--	--	---	--	--

					memfasilitasi pemenuhan kebutuhan tersebut, baik melalui anggaran sekolah maupun kerja sama dengan pihak lain.		
		Apakah terdapat inovasi dalam penyediaan fasilitas kegiatan pramuka? Jika iya, Mohon dijelaskan seperti apa!	IK 1	B7	Terdapat inovasi dalam penyediaan fasilitas kegiatan pramuka yang dilakukan secara bertahap dan menyesuaikan dengan kebutuhan siswa serta perkembangan zaman. Inovasi tersebut tidak hanya berfokus pada penyediaan sarana fisik seperti perlengkapan pramuka dan area latihan, tetapi juga mencakup pemanfaatan teknologi,		

					misalnya penggunaan media digital untuk mendukung materi pembelajaran kepramukaan. Saya juga menekankan adanya fleksibilitas dalam pengelolaan fasilitas, di mana pembina diberikan ruang untuk mengajukan kebutuhan sarana secara langsung sesuai dengan program yang dirancang.		
		Apakah terdapat kerja sama dengan pihak luar dalam mendukung fasilitas kegiatan pramuka?	IK 1	B8	Di SMP Negeri 255 Jakarta terjalin kerja sama yang baik antara pihak sekolah, komite sekolah, dan orang tua murid dalam mendukung kegiatan		

					ekstrakurikuler pramuka. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa yang sudah terlatih untuk menyusun proposal kegiatan secara mandiri serta keberanian mereka dalam mengomunikasikan gagasan kepada berbagai pihak, termasuk orang tua. Siswa menunjukkan potensi yang kuat dalam hal kepercayaan diri, khususnya dalam berbicara di depan umum maupun saat berinteraksi dengan orang yang belum dikenal.		
		Bagaimana evaluasi terhadap	IK 1	B9	Evaluasi terhadap efektivitas penggunaan		

		efektivitas penggunaan anggaran kegiatan pramuka?			anggaran kegiatan pramuka dilakukan secara terencana dan berkelanjutan dengan membandingkan antara perencanaan anggaran dan realisasi di lapangan. Kepala sekolah menilai apakah dana yang telah dialokasikan benar-benar digunakan sesuai kebutuhan kegiatan, seperti penyediaan sarana, pelaksanaan program, serta dukungan terhadap pembinaan karakter siswa. Selain itu, evaluasi juga dilakukan melalui laporan pertanggungjawaban dari pembina pramuka dan		
--	--	--	--	--	--	--	--

				pihak terkait, yang kemudian dianalisis untuk melihat sejauh mana anggaran tersebut memberikan dampak nyata terhadap kualitas kegiatan dan perkembangan siswa. Lebih lanjut, saya mengembangkan evaluasi ini dengan meninjau tingkat efisiensi dan manfaat dari setiap penggunaan dana, termasuk mengidentifikasi kemungkinan pemborosan atau kebutuhan yang belum terpenuhi.		
--	--	--	--	--	--	--

3.	Pengawasan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka SMP Negeri 255 Jakarta	Bagaimana kegiatan yang dilakukan kepala sekolah dalam melakukan pengawasan kegiatan pramuka?	IK 1	C1	Pengawasan yang dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan. Pada tahap awal, pengawasan dimulai melalui kegiatan rapat kerja (raker) sebagai forum perencanaan dan penetapan arah program ekstrakurikuler pramuka. Selanjutnya, pada tahap implementasi, kepala sekolah secara aktif melakukan koordinasi dengan berbagai pihak terkait, seperti pembina pramuka, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, serta pelatih pramuka, guna	1. Mengamati kegiatan pengawasan yang dilakukan pihak sekolah terhadap pelaksanaan kegiatan pramuka. 2. Mengamati pelaksanaan evaluasi kegiatan pramuka untuk mengetahui keberhasilan program pembentukan karakter siswa.	1. Laporan monitoring kegiatan pramuka 2. Instrumen evaluasi kegiatan pramuka 3. Catatan hasil evaluasi kegiatan 4. Laporan tindak lanjut hasil evaluasi
----	--	---	------	----	--	--	---

				memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, pada awal pertemuan maupun di awal tahun ajaran baru, saya juga berperan dalam memberikan motivasi kepada seluruh siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka.	3. Mengamati bentuk laporan dan tindak lanjut hasil evaluasi kegiatan pramuka di sekolah.	
			IK 2	Saya sebagai pembina ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 255 Jakarta, karakter utama yang paling ditekankan dalam kegiatan		

				kepramukaan adalah rasa cinta tanah air, kedisiplinan, dan keberanian. Ketiga nilai tersebut menjadi dasar penting dalam pembentukan karakter siswa karena dianggap mampu membentuk sikap positif dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat. Saya menjelaskan bahwa nilai cinta tanah air ditanamkan melalui berbagai kegiatan yang menumbuhkan rasa bangga terhadap bangsa, semangat		
--	--	--	--	---	--	--

				persatuan, serta sikap menghargai simbol dan budaya Indonesia. Selain itu, kedisiplinan terus dibiasakan kepada siswa melalui kepatuhan terhadap aturan, ketepatan waktu, tanggung jawab dalam mengikuti kegiatan, dan sikap tertib selama proses latihan pramuka berlangsung. Sementara itu, sikap berani dikembangkan melalui kegiatan yang melatih kepercayaan diri, kemampuan mengambil keputusan, keberanian tampil di depan umum,	
--	--	--	--	--	--

				serta kesiapan menghadapi tantangan. Saya juga menyampaikan bahwa nilai-nilai karakter tersebut telah diterapkan dan mulai terlihat dalam perilaku siswa-siswi SMP Negeri 255 Jakarta, baik saat mengikuti kegiatan pramuka maupun dalam aktivitas sehari-hari di sekolah.		
			IK 3	Kegiatan pramuka memiliki kesamaan dengan paskibra dalam hal kedisiplinan dan latihan baris-berbaris yang menuntut ketegasan. Namun, karakter pramuka		

				cenderung lebih fleksibel dan seimbang, karena tidak selalu menekankan ketegasan secara terus-menerus. Dalam pramuka, terdapat momen-momen tertentu di mana latihan dilakukan dengan serius dan disiplin, tetapi juga ada waktu untuk kegiatan yang lebih santai dan menyenangkan agar siswa tetap merasa nyaman dan termotivasi. Selain itu, aspek yang paling menonjol dalam kegiatan pramuka adalah kemampuan sosialisasi. Siswa dilatih untuk mampu		
--	--	--	--	--	--	--

				berinteraksi dengan baik, baik dengan teman satu kelompok maupun dengan peserta lain, terutama saat mengikuti kegiatan atau perlombaan.		
			IP 1	Sistem monitoring kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilakukan secara terstruktur melalui beberapa mekanisme yang saling terintegrasi. Kehadiran siswa dicatat melalui absensi setiap pertemuan, kemudian diperkuat dengan dokumentasi kegiatan berupa foto yang diunggah ke dalam tautan khusus yang telah disediakan oleh		

				pihak sekolah. Selain itu, pihak sekolah secara aktif melakukan pengecekan dan konfirmasi kepada pembina apabila masih terdapat data kehadiran yang belum diisi, sehingga memastikan kelengkapan administrasi berjalan dengan baik. Proses ini juga melibatkan kerja sama dengan wali kelas yang berperan dalam mengingatkan serta mendorong siswa untuk mengikuti kegiatan pramuka secara rutin. Lebih lanjut, kegiatan ekstrakurikuler pramuka memiliki keterkaitan	
--	--	--	--	--	--

					langsung dengan penilaian rapor siswa, sehingga kehadiran menjadi aspek yang sangat diperhatikan. Sekolah menerapkan aturan yang tegas, yaitu apabila siswa tidak mengikuti kegiatan pramuka sebanyak tiga kali berturut-turut tanpa keterangan yang jelas, maka siswa tersebut akan dikeluarkan dari keanggotaan pramuka dan tidak diperkenankan mengikuti kegiatan selanjutnya.		
		Bagaimana evaluasi yang dilakukan untuk	IK 1	C2	Evaluasi program kepramukaan dilakukan secara sistematis dan		

		mencapai keberhasilan program-program kepramukaan?			berkelanjutan untuk memastikan setiap kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan pembentukan karakter siswa. Evaluasi ini tidak hanya dilakukan di akhir kegiatan, tetapi juga secara berkala melalui pemantauan langsung, laporan dari pembina, serta refleksi bersama antara pihak sekolah dan pelaksana kegiatan. Saya menekankan bahwa keberhasilan program diukur dari ketercapaian nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan		
--	--	--	--	--	---	--	--

				kepemimpinan yang terlihat dalam perilaku siswa sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Selain itu, sekolah juga menggunakan instrumen penilaian dan dokumentasi kegiatan sebagai bahan analisis untuk perbaikan program ke depan.		
			IK 2	Perubahan sikap siswa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka terlihat cukup signifikan, terutama pada aspek solidaritas, kerja sama, dan kedisiplinan. Saya menjelaskan bahwa rasa		

					kebersamaan antar siswa semakin berkembang melalui berbagai kegiatan kepramukaan yang dilakukan secara berkelompok. Salah satu contohnya terlihat pada kegiatan latihan tali-temali, di mana siswa dituntut untuk saling bekerja sama, berdiskusi, dan mencari solusi bersama dalam menyelesaikan tantangan yang diberikan. Melalui kegiatan tersebut, siswa belajar untuk saling membantu, menghargai pendapat teman, serta membangun kekompakan		
--	--	--	--	--	--	--	--

					dalam tim. Selain itu, perubahan juga terlihat pada sikap disiplin siswa dalam mengikuti kegiatan pramuka. Sebagian besar siswa sudah menunjukkan tanggung jawab terhadap kehadiran dan aturan kegiatan. Meskipun masih terdapat beberapa siswa yang terkadang tidak dapat hadir tepat waktu atau berhalangan mengikuti kegiatan karena adanya tugas kelompok atau kegiatan akademik lainnya, mereka tetap menunjukkan sikap yang baik dengan memberikan izin serta	
--	--	--	--	--	--	--

					menyampaikan alasan secara jelas kepada saya.		
			IK 3		Nilai kejujuran dalam kegiatan pramuka tercermin dari sikap siswa yang berani mengakui kesalahan yang telah dilakukan, termasuk dalam hal-hal sederhana seperti keterlambatan atau perizinan. Siswa dilatih untuk bersikap terbuka dan bertanggung jawab atas tindakan mereka tanpa harus menutup-nutupi. Selanjutnya, nilai kedisiplinan juga menjadi aspek penting, di mana siswa dituntut untuk hadir		

				tepat waktu, mematuhi aturan yang berlaku, serta menyelesaikan setiap tugas yang telah diberikan dengan penuh tanggung jawab. Selain itu, kegiatan pramuka juga sangat menekankan pada pengembangan keterampilan. Siswa dibiasakan untuk menguasai berbagai kemampuan praktis yang berguna, baik secara individu maupun dalam kelompok, sehingga dapat meningkatkan kemandirian mereka. Tidak kalah	
--	--	--	--	---	--

				penting, nilai kreativitas juga dikembangkan melalui berbagai aktivitas, seperti pembuatan yel-yel, penampilan seni, dan kegiatan lain yang mendorong siswa untuk berani mengekspresikan ide serta tampil percaya diri di hadapan orang banyak.		
			IP 1	Evaluasi kegiatan kepramukaan dilakukan secara rutin melalui koordinasi antara pembina dan pelatih yang dijadwalkan setiap satu bulan sekali. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk		

				meninjau pelaksanaan program, mengidentifikasi kendala, serta merumuskan perbaikan yang diperlukan agar kegiatan berjalan lebih optimal. Selama proses latihan berlangsung, pembina selalu berada di sekolah untuk memantau secara langsung keikutsertaan dan perkembangan siswa dalam kegiatan pramuka. Selain itu, pembina juga melakukan pengecekan dan pembaruan data kehadiran siswa setiap bulannya sebagai bagian dari monitoring kedisiplinan	
--	--	--	--	--	--

				dan partisipasi. Dalam aspek sarana dan prasarana, evaluasi juga mencakup identifikasi kekurangan perlengkapan seperti tandu, tongkat, tali, dan alat pendukung lainnya yang digunakan dalam kegiatan kepramukaan. Apabila ditemukan kekurangan, pihak sekolah berkomitmen untuk segera melengkapi kebutuhan tersebut guna menunjang kelancaran kegiatan. Di sisi lain, koordinasi antara pembina dan pelatih terjalin dengan baik dan berlangsung secara efektif, sehingga	
--	--	--	--	--	--

					setiap permasalahan yang muncul dapat segera ditangani.		
		Indikator-indikator keberhasilan yang bagaimana yang dapat membentuk karakter peserta dari kegiatan kepramukaan menurut sekolah? Lalu Seperti apa pembentukan karakter yang dihasilkan?	IK 1	C3	Menurut saya, indikator keberhasilan kegiatan kepramukaan dalam membentuk karakter siswa dapat dilihat dari perubahan sikap dan perilaku siswa baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Indikator tersebut meliputi meningkatnya kedisiplinan siswa, seperti ketepatan waktu dan kepatuhan terhadap aturan; tumbuhnya rasa tanggung jawab dalam		

				menyelesaikan tugas; berkembangnya sikap kerja sama dan kepedulian sosial; serta munculnya jiwa kepemimpinan dan kemandirian dalam berbagai kegiatan. Selain itu, partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pramuka dan konsistensi mereka dalam mengikuti setiap program juga menjadi tolok ukur penting keberhasilan. Lebih lanjut, saya menjelaskan bahwa pembentukan karakter yang dihasilkan dari kegiatan kepramukaan tampak pada perubahan nyata dalam diri	
--	--	--	--	--	--

				siswa, seperti menjadi lebih disiplin, mandiri, percaya diri, serta mampu bekerja sama dalam tim. Siswa juga menunjukkan sikap yang lebih bertanggung jawab, memiliki rasa hormat terhadap guru dan teman, serta mampu mengambil inisiatif dalam berbagai situasi.		
			IK 2	Dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 255 Jakarta, pembentukan jiwa kepemimpinan siswa dilakukan secara aktif melalui sistem pergantian kepengurusan secara		

				berkala. Dengan adanya pergantian tersebut, setiap anggota memiliki kesempatan untuk belajar memimpin, mengambil tanggung jawab, serta mengembangkan kemampuan dalam mengatur dan bekerja sama dengan anggota lainnya. Selain itu, siswa pramuka juga dilibatkan dalam kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan Organisasi (LDKO) yang bertujuan untuk melatih kemampuan kepemimpinan, kedisiplinan, komunikasi, dan rasa tanggung jawab	
--	--	--	--	--	--

					siswa dalam berorganisasi maupun dalam kehidupan sehari-hari. Dalam aspek kedisiplinan, penerapan nilai disiplin di sekolah tidak hanya menjadi tanggung jawab siswa, tetapi juga dilakukan melalui kerja sama seluruh warga sekolah. Kepala sekolah, guru mata pelajaran, pembina pramuka, hingga petugas keamanan sekolah turut berperan dalam memberikan contoh dan membiasakan sikap disiplin kepada siswa.		
--	--	--	--	--	--	--	--

			IK 3	Dalam aspek kedisiplinan, saya menyampaikan bahwa perilaku siswa masih cenderung fluktuatif. Terkadang siswa menunjukkan sikap disiplin yang baik, seperti hadir tepat waktu dan mengikuti kegiatan dengan penuh semangat, namun di sisi lain masih terdapat beberapa siswa yang kurang konsisten sehingga sesekali terjadi keterlambatan atau kurangnya kesiapan dalam mengikuti kegiatan. Hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa masih		
--	--	--	------	---	--	--

					dalam tahap pembinaan dan belum sepenuhnya merata. Oleh karena itu, saya terus berupaya meningkatkan kedisiplinan melalui pembiasaan, pemberian contoh, serta penegakan aturan agar siswa dapat lebih konsisten dalam bersikap disiplin selama mengikuti kegiatan pramuka		
			IP 1		Pelaporan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, seperti kegiatan Perkemahan Jumat Sabtu (Perjusa), dilakukan secara sistematis dan terstruktur oleh pembina. Setiap		

				kegiatan didokumentasikan dalam bentuk laporan tertulis yang memuat data jumlah peserta yang mengikuti kegiatan, dilengkapi dengan daftar hadir sebagai bukti keikutsertaan siswa. Selain itu, dokumentasi visual berupa foto-foto selama kegiatan berlangsung juga disertakan sebagai bukti pendukung. Seluruh berkas laporan tersebut kemudian dihimpun dalam satu map sebagai arsip kegiatan. Selanjutnya, laporan kegiatan yang telah terkumpul dalam periode	
--	--	--	--	--	--

					tertentu, misalnya bulanan, akan direkap oleh pihak sekolah untuk keperluan monitoring dan evaluasi (monev). Hasil rekapitulasi ini kemudian dilaporkan kepada dinas terkait sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Pihak dinas nantinya akan melakukan peninjauan langsung ke sekolah untuk mengambil dan memverifikasi laporan tersebut.		
		Apakah terdapat instrumen khusus dalam	IK 1	C4	Ada. Bahwa sekolah secara konsisten menerapkan evaluasi awal dalam setiap		

		mengevaluasi pembentukan karakter siswa? Mohon dijelaskan!		pertemuan kegiatan, yaitu melalui pelaksanaan pre-test bagi siswa-siswi di SMP Negeri 255 Jakarta. Kegiatan pre-test ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman awal, kesiapan, serta kondisi siswa sebelum mengikuti kegiatan pembelajaran atau ekstrakurikuler. Dengan adanya pre-test, pembina maupun sekolah dapat menyesuaikan materi, metode, dan pendekatan yang akan digunakan agar lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.		
--	--	---	--	---	--	--

			IK 2	Berdasarkan pengamatan saya, perubahan karakter siswa dapat terlihat dari perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari, khususnya setelah aktif mengikuti kegiatan kepramukaan. Siswa mulai menunjukkan sikap yang lebih bertanggung jawab ketika diberikan tugas atau amanah tertentu, di mana mereka berusaha melaksanakan tugas tersebut dengan baik dan penuh kesadaran. Selain itu, siswa juga terlihat lebih percaya diri dan berani dalam menyampaikan	
--	--	--	------	--	--

					pertanyaan ketika menghadapi hal yang belum dipahami. Tidak hanya itu, mereka mulai mampu mencari solusi serta memecahkan masalah yang dihadapi secara mandiri maupun bersama kelompoknya.		
			IK 3		Dalam pelaksanaan kegiatan pramuka, metode yang digunakan tidak hanya bersifat formal, tetapi lebih banyak dikombinasikan dengan berbagai bentuk permainan yang edukatif. Saya dituntut untuk memiliki kreativitas dan		

					keterampilan, seperti mampu melakukan ice breaking dan mengelola kegiatan outbound. Hal ini bertujuan agar suasana kegiatan menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan tidak membosankan bagi siswa.		
4.	Dampak Terhadap Efektifitas Program SMP Negeri 255 Jakarta	Bagaimana dampak dari hasil kegiatan pramuka terhadap pembentukan karakter siswa yang terlihat selama ini?	IK 1	D1	Hasil dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka menunjukkan bahwa siswa mengalami perkembangan karakter yang cukup signifikan, khususnya dalam aspek kedisiplinan dan tanggung jawab. Hal ini terlihat dari kebiasaan siswa yang tidak lagi	1. Mengamati kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan pramuka di sekolah. 2. Mengamati upaya sekolah dan pembina	1. Data penilaian sikap dan karakter siswa 2. Dokumentasi penghargaan/prestasi siswa 3. Catatan perkembangan karakter siswa

					datang terlambat selama Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), sehingga mencerminkan sikap disiplin yang telah tertanam dengan baik. Selain itu, siswa juga menunjukkan kemampuan kepemimpinan yang lebih menonjol, di mana mereka sering dipercaya untuk memimpin kegiatan di dalam kelas. Tidak hanya itu, rasa tanggung jawab siswa juga mengalami peningkatan, terutama dalam menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran secara tepat waktu. Keaktifan siswa	mengatasi hambatan kegiatan kepramukaan. 3. Mengamati strategi pengembangan kegiatan pramuka untuk meningkatkan kualitas dan minat siswa terhadap kegiatan kepramukaan.	4. Dokumentasi kegiatan yang menunjukkan nilai disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama.
--	--	--	--	--	---	--	---

					dalam proses pembelajaran pun semakin terlihat, ditandai dengan keberanian mereka untuk bertanya kepada guru ketika terdapat materi yang belum dipahami.		
			IK 2		Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilakukan melalui penilaian terhadap standar kompetensi yang telah dicapai oleh peserta didik selama mengikuti kegiatan kepramukaan. Hasil penilaian tersebut kemudian dicantumkan dalam rapor siswa sebagai nilai ekstrakurikuler		

				pramuka. Penilaian ini menjadi salah satu bentuk pengukuran perkembangan keterampilan, kedisiplinan, tanggung jawab, serta keaktifan siswa dalam mengikuti setiap kegiatan pramuka. Selain itu, proses evaluasi juga melibatkan pelatih dan saya dalam melakukan pengamatan secara langsung terhadap perkembangan siswa selama kegiatan berlangsung. Saya sebagai guru pembina, penilaian akhir yang diperoleh siswa selanjutnya diolah dan dimasukkan ke dalam rapor	
--	--	--	--	--	--

					sebagai bentuk laporan resmi hasil kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah.		
			IK 3		Kegiatan pramuka memiliki kesamaan dengan paskibra dalam hal kedisiplinan dan latihan baris-berbaris yang menuntut ketegasan. Namun, karakter pramuka cenderung lebih fleksibel dan seimbang, karena tidak selalu menekankan ketegasan secara terus-menerus. Dalam pramuka, terdapat momen-momen tertentu di mana latihan dilakukan dengan serius		

				dan disiplin, tetapi juga ada waktu untuk kegiatan yang lebih santai dan menyenangkan agar siswa tetap merasa nyaman dan termotivasi. Selain itu, aspek yang paling menonjol dalam kegiatan pramuka adalah kemampuan sosialisasi. Siswa dilatih untuk mampu berinteraksi dengan baik, baik dengan teman satu kelompok maupun dengan peserta lain, terutama saat mengikuti kegiatan atau perlombaan.		
			IP 1	Kegiatan pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib		

					memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap perkembangan karakter siswa. Siswa yang mengikuti kegiatan ini menunjukkan perubahan positif, terutama dalam hal kedisiplinan, kemandirian, serta kemampuan bersosialisasi. Nilai-nilai tersebut tidak hanya dipraktikkan dalam kegiatan pramuka, tetapi juga tercermin dalam kehidupan sehari-hari di sekolah, seperti datang tepat waktu, membuang sampah pada tempatnya, serta memiliki sikap peduli		
--	--	--	--	--	---	--	--

				terhadap lingkungan dan orang lain. Selain itu, siswa yang aktif dalam pramuka cenderung mampu menjadi contoh dan menyebarkan pengaruh positif kepada teman-temannya. Menurut saya, terlihat perbedaan yang cukup jelas antara siswa yang mengikuti kegiatan pramuka dengan yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sama sekali. Siswa yang tidak terlibat dalam kegiatan cenderung memiliki kondisi emosi yang lebih labil dan kurang	
--	--	--	--	--	--

					menunjukkan kematangan dalam bersikap. Sementara itu, siswa yang mengikuti pramuka menunjukkan tingkat kedewasaan yang lebih baik, baik dalam pengambilan keputusan maupun dalam berinteraksi sosial.		
		Kendala-kendala apa saja yang dihadapi dalam pengelolaan program kepramukaan tsb?	IK 1	D2	Dalam pengelolaan program kegiatan kepramukaan, kendala utama yang dihadapi berkaitan dengan keterbatasan pendanaan. Tidak seluruh kegiatan pramuka dapat dibiayai oleh sekolah, terutama karena dana yang		

				bersumber dari BOS memiliki batasan dalam penggunaannya. Oleh karena itu, untuk mendukung keberlangsungan kegiatan, siswa dilibatkan secara aktif dalam penyusunan proposal guna mencari sumber dana tambahan. Selain itu, dukungan juga diperoleh dari komite sekolah serta partisipasi orang tua siswa yang turut membantu dalam pembiayaan kegiatan.		
			IK 2	Secara umum pelaksanaan kegiatan pramuka di SMP Negeri 255 Jakarta berjalan		

					dengan baik dan relatif tidak mengalami kendala yang berarti. Seluruh program dan kegiatan dapat terlaksana dengan lancar sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Namun demikian, pembina menyampaikan bahwa tantangan yang masih dihadapi lebih berkaitan dengan proses regenerasi kepemimpinan dalam organisasi pramuka. Setiap pergantian kepemimpinan memiliki karakter dan gaya kepemimpinan yang berbeda-beda. Ada peserta didik yang mampu		
--	--	--	--	--	---	--	--

				memimpin dengan sikap tegas dan disiplin, tetapi ada pula yang masih cenderung bersikap kompromis sehingga memerlukan pembinaan lebih lanjut. Selain itu, masih terdapat beberapa siswa yang tingkat keaktifan, kedisiplinan, dan rasa tanggung jawabnya belum maksimal dalam mengikuti kegiatan pramuka. Oleh karena itu, saya terus melakukan pendampingan dan pembinaan agar seluruh anggota dapat berkembang menjadi pribadi yang lebih	
--	--	--	--	--	--

					disiplin, mandiri, dan memiliki jiwa kepemimpinan yang baik.		
			IK 3		Kendala utama yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan pramuka adalah rendahnya minat siswa karena mereka cenderung lebih memprioritaskan kegiatan akademik, sehingga pramuka sering dianggap sebagai kegiatan sekunder. Untuk mengatasi hal tersebut, saya melakukan berbagai upaya strategis agar kegiatan pramuka tetap menarik dan diminati. Salah satu cara yang		

				dilakukan adalah dengan memperbanyak aktivitas yang menyenangkan seperti permainan edukatif dan mengikutsertakan siswa dalam berbagai perlombaan. Kegiatan lomba ini dinilai efektif karena selain meningkatkan antusiasme siswa, juga memberikan manfaat tambahan berupa sertifikat yang dapat digunakan sebagai nilai tambah dalam proses seleksi masuk jenjang pendidikan selanjutnya, seperti SMA.		
--	--	--	--	---	--	--

			IP 1	Evaluasi kegiatan kepramukaan dilakukan secara rutin melalui koordinasi antara pembina dan pelatih yang dijadwalkan setiap satu bulan sekali. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk meninjau pelaksanaan program, mengidentifikasi kendala, serta merumuskan perbaikan yang diperlukan agar kegiatan berjalan lebih optimal. Selama proses latihan berlangsung, pembina selalu berada di sekolah untuk memantau secara langsung keikutsertaan dan		
--	--	--	------	--	--	--

				perkembangan siswa dalam kegiatan pramuka. Selain itu, pembina juga melakukan pengecekan dan pembaruan data kehadiran siswa setiap bulannya sebagai bagian dari monitoring kedisiplinan dan partisipasi. Dalam aspek sarana dan prasarana, evaluasi juga mencakup identifikasi kekurangan perlengkapan seperti tandu, tongkat, tali, dan alat pendukung lainnya yang digunakan dalam kegiatan kepramukaan. Apabila ditemukan kekurangan, pihak sekolah		
--	--	--	--	---	--	--

					berkomitmen untuk segera melengkapi kebutuhan tersebut guna menunjang kelancaran kegiatan. Di sisi lain, koordinasi antara pembina dan pelatih terjalin dengan baik dan berlangsung secara efektif, sehingga setiap permasalahan yang muncul dapat segera ditangani		
		Bagaimana strategi pengembangan program pramuka untuk masa depan yang sesuai dengan bakat minat peserta didik?	IK 1	D3	Strategi yang diterapkan sekolah dalam mengoptimalkan kegiatan pramuka dilakukan dengan melibatkan pelatih secara aktif dalam proses pembinaan siswa. Hal ini dikarenakan pelatih		

				memiliki intensitas pertemuan yang rutin setiap minggu dengan siswa, sehingga lebih memahami kebutuhan, potensi, serta perkembangan mereka. Melalui peran tersebut, pelatih dapat memberikan latihan yang tepat sasaran, baik dalam aspek keterampilan maupun pembentukan karakter. Kegiatan kepramukaan sendiri dipandang sebagai aktivitas yang memiliki nilai historis dan keberlanjutan yang kuat, karena telah dikenal sejak lama dan tetap eksis hingga	
--	--	--	--	--	--

					saat ini. Keunikan pramuka terletak pada kemampuannya dalam menanamkan nilai-nilai penting seperti tanggung jawab, empati, kerja sama, serta kepedulian terhadap sesama. Nilai-nilai tersebut dibangun secara bertahap melalui berbagai kegiatan yang terstruktur dan bersifat praktik langsung. Selain itu, kegiatan seperti baris-berbaris dalam pramuka juga menjadi sarana efektif dalam melatih kedisiplinan siswa, khususnya dalam hal ketepatan waktu dan		
--	--	--	--	--	---	--	--

				ketaatan terhadap aturan. Harapan saya, siswa tidak hanya berkembang secara akademik, tetapi juga memiliki sikap disiplin, tanggung jawab, empati, serta karakter yang baik untuk menghadapi masa depan.		
			IK 2	Menurut saya, solusi yang dilakukan untuk mengatasi berbagai kendala dalam pelaksanaan kegiatan pramuka adalah dengan meningkatkan koordinasi antara pembina, pihak sekolah, dan siswa agar kegiatan dapat berjalan lebih terarah dan efektif.		

				Saya juga berupaya menciptakan kegiatan yang lebih menarik, kreatif, dan sesuai dengan minat peserta didik supaya siswa lebih aktif dan antusias mengikuti kegiatan pramuka. Selain itu, saya memberikan pendekatan secara personal kepada siswa yang kurang aktif atau kurang disiplin dengan cara memberikan motivasi, arahan, serta pembinaan secara bertahap agar mereka lebih percaya diri dan memiliki rasa tanggung jawab.	
--	--	--	--	--	--

				Dalam mengatasi keterbatasan sarana dan waktu pelaksanaan kegiatan, pembina memanfaatkan fasilitas yang tersedia secara maksimal serta menyusun jadwal kegiatan yang lebih terorganisir. Saya juga melakukan evaluasi rutin terhadap setiap kegiatan untuk mengetahui kekurangan yang ada sehingga dapat dijadikan bahan perbaikan dalam pelaksanaan kegiatan pramuka berikutnya.		
			IK 3	Menurut saya, efektivitas pelatihan dapat		

				ditingkatkan dengan merancang kegiatan yang lebih variatif, menarik, dan sesuai dengan tingkat kemampuan serta kebutuhan siswa. Saya menekankan pentingnya penggunaan metode pembelajaran yang tidak monoton, seperti praktik langsung di lapangan, simulasi, permainan edukatif, dan kegiatan berbasis pengalaman agar siswa lebih aktif dan mudah memahami materi. Selain itu, perlu adanya evaluasi rutin untuk mengetahui perkembangan	
--	--	--	--	---	--

					keterampilan dan karakter siswa sehingga saya dapat menyesuaikan strategi pembinaan yang lebih tepat.		
			IP 1		Untuk mengatasi permasalahan tersebut, langkah yang dilakukan adalah dengan memberikan arahan yang jelas kepada siswa agar mencatat seluruh kebutuhan dan perlengkapan yang harus dipersiapkan sebelum mengikuti kegiatan pramuka. Selain itu, diterapkan juga sistem kedisiplinan yang tegas, di mana siswa yang tidak		

				mengikuti kegiatan tanpa keterangan akan langsung dicatat sebagai alfa. Selanjutnya, pihak pembina akan berkoordinasi dengan wali kelas untuk menindaklanjuti ketidakhadiran tersebut. Kemudian saya memanggil siswa yang bersangkutan untuk dimintai penjelasan terkait alasan ketidakhadirannya, termasuk mengapa tidak memberikan informasi sebelumnya. Dengan cara ini, diharapkan siswa menjadi lebih bertanggung jawab, disiplin, serta		
--	--	--	--	--	--	--

					memahami pentingnya komunikasi dan komitmen dalam mengikuti kegiatan pramuka.		
		Bagaimana peran pramuka dalam mendukung budaya sekolah berbasis karakter?	IK 1	D4	Menurut saya, kegiatan pramuka memiliki peran strategis dalam memperkuat budaya sekolah yang berbasis karakter karena menjadi sarana nyata untuk menanamkan nilai-nilai positif kepada siswa secara berkelanjutan. Pramuka tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan ekstrakurikuler, tetapi juga sebagai wadah pembentukan sikap		

				disiplin, tanggung jawab, kerja sama, kepemimpinan, dan kepedulian sosial yang selaras dengan visi dan misi sekolah. Melalui berbagai aktivitas seperti latihan rutin, kerja kelompok, dan kegiatan lapangan, siswa dibiasakan untuk menerapkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah. Lebih lanjut, saya memandang bahwa pramuka turut membangun iklim sekolah yang kondusif dan berkarakter, karena nilai-nilai yang	
--	--	--	--	--	--

					ditanamkan dalam kegiatan tersebut secara tidak langsung memengaruhi perilaku siswa di dalam maupun di luar kelas.		
			IK 3		Menurut saya, perlu adanya pembenahan dari pihak pusat terkait kurikulum dan silabus kegiatan pramuka agar lebih relevan dengan perkembangan zaman. Selama ini, kurikulum yang ada cenderung dianggap sudah lengkap, namun belum sepenuhnya mengikuti kebutuhan aktual peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan adanya pelatihan yang		

				berkelanjutan dan bersifat pembaruan (upgrading) bagi para pembina maupun saya, sehingga mereka memiliki keterampilan baru yang sesuai dengan tuntutan zaman. Lebih lanjut, saya menilai bahwa beberapa materi tradisional dalam pramuka seperti semaphore, sandi, dan morse mulai kurang aplikatif dalam kehidupan sehari-hari siswa. Sebaliknya, materi yang bersifat praktis dan kontekstual, seperti yang terdapat dalam Syarat Kecakapan Khusus (SKK)		
--	--	--	--	---	--	--

					misalnya keterampilan berkebun, justru lebih bermanfaat. Namun, pelaksanaannya di lapangan masih belum optimal karena kurangnya dukungan media, fasilitas, dan penguatan program.		
			IP 1		Menurut saya, salah satu upaya yang perlu ditingkatkan adalah peran aktif pengurus pramuka dalam memperkenalkan kegiatan pramuka sebagai ekstrakurikuler utama yang memiliki potensi besar bagi pengembangan siswa. Pramuka tidak hanya berfokus pada		

					pembentukan karakter, tetapi juga memberikan manfaat konkret, seperti sertifikat kegiatan (misalnya jambore) yang dapat mendukung proses seleksi PPDB/SPMB. Oleh karena itu, diperlukan strategi promosi yang lebih menarik dan intensif, khususnya kepada siswa baru, agar mereka memahami nilai dan keuntungan mengikuti pramuka. Selain itu, kualitas dan variasi kegiatan pramuka juga perlu terus ditingkatkan agar lebih inovatif dan	
--	--	--	--	--	--	--

					diminati. Kerja sama yang solid antara pelatih dan pembina menjadi faktor penting dalam menciptakan kegiatan yang menarik, terarah, dan mampu meningkatkan partisipasi siswa secara maksimal.		
		Bagaimana keberlanjutan program pramuka dalam jangka panjang disekolah?	IK 1	D5	Keberlanjutan program pramuka dalam jangka panjang di sekolah dijaga melalui perencanaan yang terstruktur dan berkesinambungan, serta integrasi program ke dalam kebijakan dan budaya sekolah. Program pramuka tidak hanya dilaksanakan sebagai kegiatan rutin,		

				tetapi juga dijadikan sebagai bagian penting dalam pembentukan karakter siswa yang selaras dengan visi dan misi sekolah. Saya menekankan pentingnya dukungan berkelanjutan, baik dari segi pendanaan, penyediaan sarana dan prasarana, maupun peningkatan kompetensi pembina pramuka melalui pelatihan dan pembinaan. Selain itu, evaluasi program dilakukan secara berkala untuk memastikan kegiatan tetap relevan dengan kebutuhan dan	
--	--	--	--	---	--

				perkembangan peserta didik. Kerja sama dengan pihak luar juga terus dikembangkan untuk memperkaya kegiatan pramuka.		
			IK 3	Saya menekankan bahwa peningkatan kualitas kegiatan pramuka perlu dilakukan melalui berbagai strategi yang lebih inovatif dan menarik. Salah satunya adalah dengan lebih sering mengikuti perlombaan, karena tidak hanya berorientasi pada perolehan prestasi seperti piala juara, tetapi juga memberikan pengalaman berharga bagi		

				siswa dalam mengembangkan keterampilan, kepercayaan diri, serta jiwa kompetitif dan kebersamaan. Lalu, saya juga menyoroti pentingnya upaya untuk menarik minat lebih banyak anggota dengan menghadirkan metode pembinaan yang kreatif, menyenangkan, dan tidak monoton, sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti kegiatan pramuka. Di samping itu, kegiatan pramuka perlu diperluas tidak hanya berfokus di	
--	--	--	--	---	--

				lingkungan sekolah, tetapi juga melibatkan program di luar sekolah. Hal ini dapat dilakukan melalui kerja sama dengan berbagai instansi terkait, seperti kepolisian dan TNI, sehingga siswa memperoleh wawasan baru, pengalaman nyata di lapangan, serta memperluas jaringan sosial mereka		
			IP 1	Menurut saya, siswa yang aktif dalam kegiatan pramuka tidak menunjukkan sikap negatif seperti membenci, iri, atau dengki terhadap siswa yang kurang aktif. Di lingkungan		

				sekolah, hubungan antar siswa cenderung harmonis dan menjunjung tinggi rasa kebersamaan tanpa adanya perbedaan perlakuan. Namun, terdapat dinamika di mana siswa yang aktif tetapi bukan bagian dari pengurus merasa tidak memiliki kewenangan penuh untuk menegur atau mengingatkan teman-temannya. Di sisi lain, terdapat juga kondisi di mana siswa yang diingatkan justru merespons dengan sikap yang kurang tepat, kecuali jika yang mengingatkan	
--	--	--	--	---	--

				adalah pengurus, karena pengurus memiliki tanggung jawab formal dalam menjalankan perannya. Peran pengurus dalam kegiatan pramuka sangat penting, tidak hanya sebagai penggerak tetapi juga sebagai penghubung komunikasi antar anggota. Pengurus bertugas mengingatkan kehadiran, menanyakan alasan ketidakhadiran, serta menyampaikan informasi terkait kegiatan melalui grup komunikasi. Selain itu, pengurus juga memiliki		
--	--	--	--	---	--	--

					tanggung jawab lebih, seperti menyiapkan perlengkapan cadangan untuk mengantisipasi anggota yang lalai membawa peralatan yang dibutuhkan.		
		Bagaimana keberlanjutan program pramuka dalam jangka panjang disekolah?	IK 1	D5	Keberlanjutan program pramuka dalam jangka panjang di sekolah dijaga melalui perencanaan yang terstruktur dan berkesinambungan, serta integrasi program ke dalam kebijakan dan budaya sekolah. Program pramuka tidak hanya dilaksanakan sebagai kegiatan rutin, tetapi juga dijadikan		

				sebagai bagian penting dalam pembentukan karakter siswa yang selaras dengan visi dan misi sekolah. Saya menekankan pentingnya dukungan berkelanjutan, baik dari segi pendanaan, penyediaan sarana dan prasarana, maupun peningkatan kompetensi pembina pramuka melalui pelatihan dan pembinaan.		
			IK 3	Saya menekankan bahwa peningkatan kualitas kegiatan pramuka perlu dilakukan melalui berbagai strategi yang lebih inovatif dan menarik. Salah satunya		

					adalah dengan lebih sering mengikuti perlombaan, karena tidak hanya berorientasi pada perolehan prestasi seperti piala juara, tetapi juga memberikan pengalaman berharga bagi siswa dalam mengembangkan keterampilan, kepercayaan diri, serta jiwa kompetitif dan kebersamaan. Lalu, saya juga menyoroti pentingnya upaya untuk menarik minat lebih banyak anggota dengan menghadirkan metode pembinaan yang kreatif, menyenangkan, dan tidak		
--	--	--	--	--	--	--	--

					monoton, sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti kegiatan pramuka.		
			IP 1		Menurut saya, siswa yang aktif dalam kegiatan pramuka tidak menunjukkan sikap negatif seperti membenci, iri, atau dengki terhadap siswa yang kurang aktif. Di lingkungan sekolah, hubungan antar siswa cenderung harmonis dan menjunjung tinggi rasa kebersamaan tanpa adanya perbedaan perlakuan. Namun, terdapat dinamika di mana siswa yang aktif tetapi bukan bagian dari		

				pengurus merasa tidak memiliki kewenangan penuh untuk menegur atau mengingatkan teman-temannya. Di sisi lain, terdapat juga kondisi di mana siswa yang diingatkan justru merespons dengan sikap yang kurang tepat, kecuali jika yang mengingatkan adalah pengurus, karena pengurus memiliki tanggung jawab formal dalam menjalankan perannya. Peran pengurus dalam kegiatan pramuka sangat penting, tidak hanya sebagai penggerak tetapi	
--	--	--	--	---	--

					juga sebagai penghubung komunikasi antar anggota. Pengurus bertugas mengingatkan kehadiran, menanyakan alasan ketidakhadiran, serta menyampaikan informasi terkait kegiatan melalui grup komunikasi.		
--	--	--	--	--	--	--	--

Intelligentia - Dignitas

Lampiran 10 Reduksi Data

No	Sub Fokus	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Dokumentasi	Kesimpulan Sementara
1.	Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka SMP Negeri 255 Jakarta	IK 1 IK 2 IK 3 IP 1	A	Berdasarkan hasil wawancara pada kode A1-A7, kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 255 Jakarta direncanakan secara sistematis melalui rapat kerja sekolah dengan melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, pembina, dan pelatih pramuka. Program pramuka	Berdasarkan hasil pengamatan, kepala sekolah dan pihak kesiswaan terlihat aktif dalam proses perencanaan dan koordinasi kegiatan pramuka. Pembina dan pelatih pramuka terlibat dalam penyusunan program, penjadwalan kegiatan, serta pengawasan pelaksanaan latihan.	Berdasarkan studi dokumentasi, terdapat dokumen yang mendukung perencanaan kegiatan pramuka seperti program kerja pramuka, jadwal kegiatan, visi dan misi sekolah, struktur organisasi pramuka, notulen rapat kerja, serta laporan evaluasi	Berdasarkan hasil triangulasi wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa perencanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 255 Jakarta telah berjalan dengan baik dan sistematis. Perencanaan

			disusun sesuai visi dan misi sekolah serta mengacu pada kebijakan dan regulasi kepramukaan. Kegiatan dilaksanakan rutin setiap hari Rabu dan diarahkan untuk membentuk karakter disiplin, tanggung jawab, kepemimpinan, dan kemandirian siswa. Selain itu, terdapat evaluasi kebutuhan, koordinasi program, serta penyesuaian kegiatan dengan minat dan kebutuhan peserta didik agar pelaksanaan	Kegiatan pramuka berjalan secara rutin dan terorganisir dengan baik, dimulai dari apel, latihan keterampilan, hingga evaluasi kegiatan. Selain itu terlihat adanya keterlibatan siswa secara aktif dalam kegiatan latihan, lomba, dan pembentukan karakter melalui aktivitas kepramukaan.	kegiatan. Dokumentasi juga menunjukkan adanya absensi kegiatan, foto pelaksanaan latihan, laporan monitoring dan dokumen kebijakan sekolah terkait pembinaan karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka.	dilakukan melalui koordinasi berbagai pihak sekolah dengan mengacu pada visi, misi, serta regulasi kepramukaan. Program pramuka dirancang untuk mendukung pembentukan karakter siswa seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan kepemimpinan melalui kegiatan
--	--	--	---	--	--	---

				pramuka berjalan optimal.			yang terstruktur dan berkelanjutan.
2.	Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka SMP Negeri 255 Jakarta	IK 1 IK 2 IK 3 IP 1	B	Berdasarkan hasil wawancara pada kode B1-B9, pelaksanaan kegiatan pramuka di SMP Negeri 255 Jakarta didukung oleh sekolah melalui pendanaan, penyediaan sarana dan prasarana, serta keterlibatana aktif pembina dan pelatih. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi latihan rutin, Perkemahan Jumat-	Berdasarkan hasil pengamatan, kegiatan pramuka berjalan secara rutin dan terorganisir setiap hari Rabu. Siswa mengikuti apel sebelum latihan dimulai dan tampak aktif dalam berbagai kegiatan kepramukaan. Pembina dan pelatih terlihat memberikan arahan,	Berdasarkan dokumentasi, terdapat dokumen pendukung pelaksanaan kegiatan pramuka berupa absensi peserta, laporan kegiatan, foto pelaksanaan latihan, laporan penggunaan anggaran, proposal pengajuan fasilitas, dan dokumentasi	Berdasarkan hasil triangulasi wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 255 Jakarta berjalan dengan baik, terstruktur, dan mendapat dukungan penuh

				Sabtu (Perjusa), latihan persiapan lomba, LKKBT, semaphore, sandi morse, P3K, dan pelatihan TKK. Sekolah juga melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan, pengelolaan anggaran, serta pemberian fasilitas yang memadai guna menunjang pembinaan karakter siswa. Selain itu, komunikasi dengan siswa dilakukan secara aktif melalui grup WhatsApp dan pendekatan personal	pendampingan, serta pengawasan secara langsung selama kegiatan berlangsung. Selaint itu, terlihat adanya penerapan disiplin, kerja sama, dan tanggung jawab siswa mengikuti latihan maupun kegiatan perlombaan. Sekolah juga menyediakan fasilitas pendukung seperti lapangan, perlengkapan latihan, dan dukungan	kegiatan Perjusa maupun pelombaan. Dokumentasi juga menunjukkan adanya bukti koordinasi kegiatan, jadwal latihan, serta laporan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pramuka di sekolah.	dari sekolah. Kegiatan pramuka mampu mendukung pembentukan karakter siswa melalui berbagai aktivitas yang menanamkan nilai disiplin, tanggung jawab, kerja sama, kepemimpinan, dan kemandirian. Dukungan sarana, pendanaan, serta keterlibatan pembina dan pelatih menjadi faktor penting
--	--	--	--	---	--	---	--

				agar siswa lebih disiplin dan bertanggung jawab.	administrasi kegiatan.		dalam keberhasilan pelaksanaan kegiatan pramuka.
3.	Pengawasan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka SMP Negeri 255 Jakarta	IK 1 IK 2 IK 3 IP 1	C	Berdasarkan hasil wawancara pada kode C1-C4, pengawasan kegiatan pramuka dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, pembina dan pelatih pramuka. Pengawasan dilakukan melalui rapat kerja, monitoring kegiatan, evaluasi rutin, pengecekan absensi,	Berdasarkan hasil pengamatan, pihak sekolah terlihat aktif melakukan monitoring terhadap kegiatan pramuka, baik melalui kehadiran langsung saat latihan maupun pengecekan administrasi kegiatan. Pembina dan pelatih melakukan evaluasi rutin terhadap keaktifan siswa,	Berdasarkan studi dokumentasi, terdapat laporan monitoring kegiatan, instrumen evaluasi, daftar hadir siswa, dokumentasi foto kegiatan, laporan tindak lanjut evaluasi, serta dokumentasi penilaian kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Dokumentasi juga	Berdasarkan hasil triangulasi wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa pengawasan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 255 Jakarta telah dilaksanakan secara terstruktur, berkesinambungan. Pengawasan dilakukan melalui

				serta koordinasi antara pembina dan pelatih. Evaluasi program dilaksanakan untuk menilai ketercapaian pembentukan karakter siswa seperti disiplin, kerja sama, tanggung jawab, dan kepemimpinan. Selain itu, sekolah juga melakukan monitoring administrasi kegiatan dan pelaporan kepada dinas pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program	perkembangan keterampilan, dan kedisiplinan peserta. Selain itu, terlihat adanya koordinasi yang baik antara pembina, pelatih, wali kelas, dan pihak sekolah dalam menindaklanjuti hasil evaluasi kegiatan pramuka.	menunjukkan adanya laporan bulanan dan bukti monitoring dari pihak sekolah maupun dinas pendidikan terkait pelaksanaan kegiatan pramuka.	monitoring, evaluasi rutin, dan koordinasi berbagai pihak guna memastikan kegiatan berjalan sesuai tujuan pembentukan karakter siswa. Sistem evaluasi dan pelaporan yang baik turut mendukung efektivitas program pramuka di sekolah.
--	--	--	--	--	---	--	---

4.	Dampak Terhadap Efektifitas Program SMP Negeri 255 Jakarta	IK 1 IK 2 IK 3 IP 1	D	Berdasarkan hasil wawancara pada kode D1-D5, kegiatan pramuka memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter siswa di SMP Negeri 255 Jakarta. Perubahan yang terlihat meliputi meningkatkan disiplin, tanggung jawab, kemandirian, kerja sama, keberanian, kepemimpinan, dan kemampuan bersosialisasi siswa. Selain itu, siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran,	Berdasarkan hasil pengamatan, siswa yang aktif mengikuti kegiatan pramuka menunjukkan perubahan perilaku yang positif, seperti datang tepat waktu, lebih disiplin dalam mengikuti aturan sekolah, aktif dalam kegiatan kelompok, serta memiliki kemampuan komunikasi dan kerja sama yang baik. Selain itu, siswa terlihat lebih percaya diri saat memimpin	Berdasarkan studi dokumentasi, terdapat data penilaian sikap siswa, laporan perkembangan karakter, dokumentasi prestasi siswa, sertifikat kegiatan, laporan evaluasi ekstrakurikuler, serta dokumentasi kegiatan yang menunjukkan penerapan nilai disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama siswa.	Berdasarkan hasil triangulasi wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 255 Jakarta memberikan dampak yang positif terhadap pembentukan karakter siswa. Kegiatan pramuka mampu menanamkan nilai disiplin, tanggung
----	--	------------------------------	---	---	--	---	--

			lebih percaya diri, serta mampu bekerja sama dalam kelompok. Meskipun masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan pendanaan dan rendahnya minat sebagian siswa, sekolah, dan pembina terus melakukan inovasi dan strategi pengembangan kegiatan agar pramuka tetap diminati dan relevan dengan kebutuhan siswa.	kegiatan maupun saat mengikuti perlombaan dan aktivitas di sekolah.	Dokumentasi juga memperlihatkan adanya laporan hasil evaluasi perkembangan karakter siswa yang dicantumkan dalam rapor ekstrakurikuler.	jawab, kerja sama, kepemimpinan, dan kemandirian yang terlihat dalam perilaku siswa sehari-hari. Program pramuka juga berkontribusi dalam menciptakan budaya sekolah yang lebih positif dan berkarakter.
--	--	--	---	--	--	---

Lampiran 11 Hasil Dokumentasi Penelitian



Wawancara bersama Ibu Sulistiyorini selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 255 Jakarta



Wawancara bersama Ibu Sri Supartini selaku Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan SMP Negeri 255 Jakarta



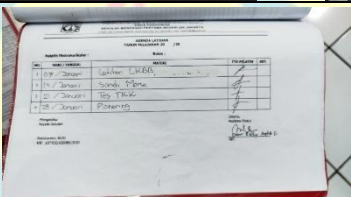
Wawancara bersama Ibu Dewi Relly Artha Sihombing selaku Pembina Ekstrakurikuler Pramuka SMP Negeri 255 Jakarta



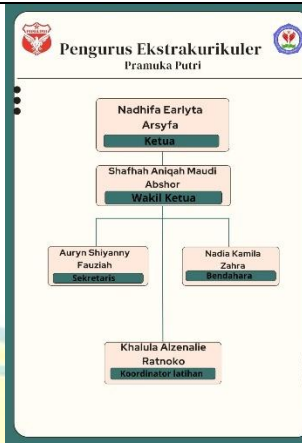
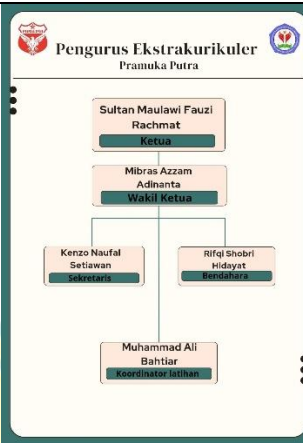
Wawancara bersama Bapak Tirta Rangi selaku Pelatih Ekstrakurikuler Pramuka SMP Negeri 255 Jakarta

Lampiran 12 Dokumen Pendukung Penelitian

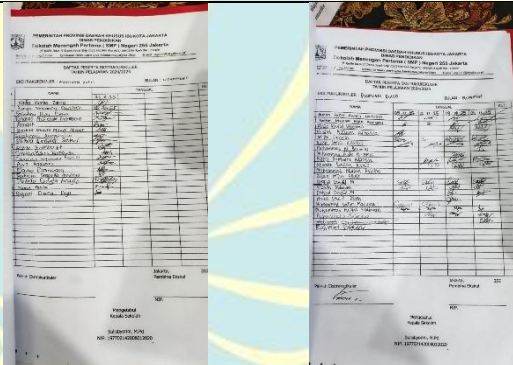
1. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Keterangan	Dokumentasi
Program kerja kegiatan pramuka	
Jadwal kegiatan pramuka	
Visi dan misi sekolah terkait pembentukan karakter	
Rencana kegiatan tahunan pramuka sekolah	

Struktur organisasi pramuka sekolah

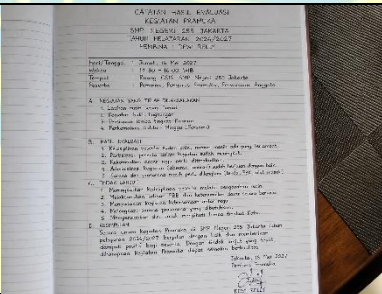
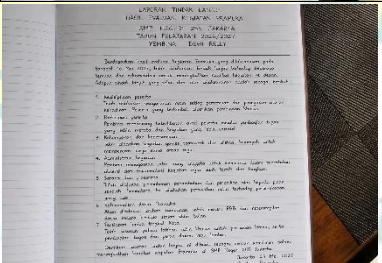


2. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Keterangan	Dokumentasi
Absensi peserta kegiatan pramuka	
Kegiatan pembinaan karakter siswa	

Laporan pelaksanaan kegiatan pramuka	
---	--

3. . Pengawasan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Keterangan	Dokumentasi
Laporan monitoring kegiatan pramuka	
Catatan hasil evaluasi kegiatan pramuka	
Laporan tindak lanjut hasil evaluasi	

4. Dampak Terhadap Efektifitas Program

Keterangan	Dokumentasi
------------	-------------

Data penilaian sikap dan karakter siswa

DATA PENILAIAN SIKAP DAN KARAKTER SISWA
KEGIATAN PRAMUKA
SMP NEGERI 215 JAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2026/2027

Kelas : VII-3 Semester : I (Genap)

Kurikulum : 2013, Revisi
Tanggal Penilaian : 12 Mei 2027

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Jumlah Skor	Rata-rata Skor	Predikat Akhir
		Disiplin	Kerjasama	Tanggung Jawab	Partisipasi			
1	Adhika Purnama	4	Sangat Baik	4	Sangat Baik	12	4,00	Sangat Baik
2	Adhika Putri	4	Sangat Baik	3	Baik	11	3,67	Sangat Baik
3	Barangk Mawarna	3	Baik	3	Baik	9	3,00	Baik
4	Cahaya Temudhuri	4	Sangat Baik	4	Sangat Baik	12	4,00	Sangat Baik
5	Dina Salsaman	3	Baik	3	Baik	9	3,00	Baik
6	Fauzi Haki	4	Sangat Baik	4	Sangat Baik	12	4,00	Sangat Baik
7	Fauzi Anwar	3	Baik	2	Cukup	8	2,67	Cukup
8	Kajala Zuhra	4	Sangat Baik	4	Sangat Baik	12	4,00	Sangat Baik
9	M. Rafli Hakim	3	Baik	3	Baik	9	3,00	Baik
10	Nadila Saifur	4	Sangat Baik	4	Sangat Baik	12	4,00	Sangat Baik
Jumlah Skor		35	35	35	105			
Rata-rata Skor		3,50	3,50	3,50	10,50			
Predikat Kelas		Sangat Baik	Baik	Baik	Baik			

Legenda:
Skor : 5 = Kurang 2 = Cukup 3 = Baik 4 = Sangat Baik
Predikat:
5,00 = Sangat Baik 3,51 - 3,99 = Baik 3,00 - 2,99 = Cukup 2,50 - 1,99 = Kurang

Jakarta, 10 Mei 2027
Pramuka, Pramuka
Dewi Rati

Dokumentasi penghargaan prestasi siswa



Dokumentasi kegiatan yang menunjukkan nilai disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama



5. Lingkungan Sekolah

Dokumentasi



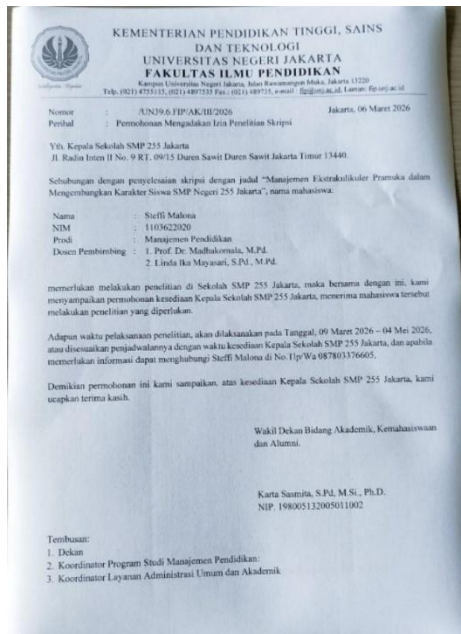
Scan Barcode Dokumentasi:



<https://q.me-qr.com/sq57hwmf>

Intelligentia - Dignitas

Lampiran 13 Surat Izin Penelitian



Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup



Steffi Malona adalah anak keempat dari lima bersaudara yang lahir di Jakarta 7 April 2004. Bertempat tinggal di Kp. Rawa Badung No.148B, RT.00/07, Kec. Cakung, Kel. Jatinegara, Jakarta Timur, DKI Jakarta, 13930. Riwayat pendidikan formal yang ditempuh mulai dari TK Sinar Bangsa, SDN 01 Penggilingan, SMPN 167 Duren Sawit, SMK Dinamika Pembangunan 2 Jakarta. Pada tahun 2022 melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi pada Program Studi Manajemen Pendidikan FIP Universitas Negeri Jakarta. Selama menempuh pendidikan di UNJ, mengikuti kegiatan kepanitian kampus, yaitu Persekutuan Jemaat Kristen Universitas Jakarta, panitia Expo Manajemen Pendidikan di bagian divisi creation, selain itu juga kerap mengikuti pelatihan, serta magang yang diselenggarakan oleh pihak kampus di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia tahun 2025.

Intelligentia - Dignitas